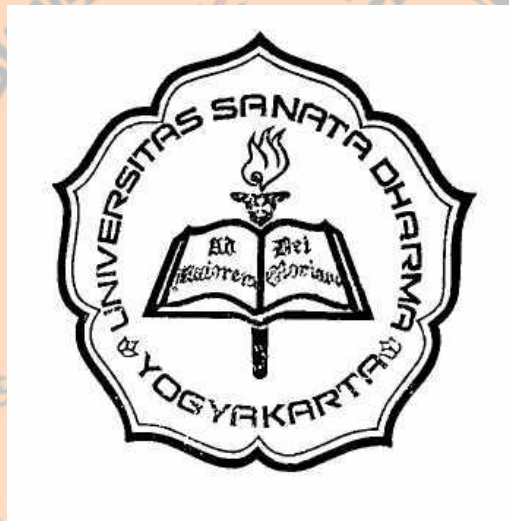


**PENGARUH EFIKASI DIRI, KONSEP DIRI, DAN
LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA SANTO BERNARDUS
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi



Oleh:

RATRI HERDA FERDIANI THEOFIL
NIM: 151324012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
BIDANG KEAHLIAN KHUSUS PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2019**

**PENGARUH EFIKASI DIRI, KONSEP DIRI, DAN
LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA SANTO BERNARDUS
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi



Oleh:

RATRI HERDA FERDIANI THEOFIL
NIM: 151324012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
BIDANG KEAHLIAN KHUSUS PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2019**

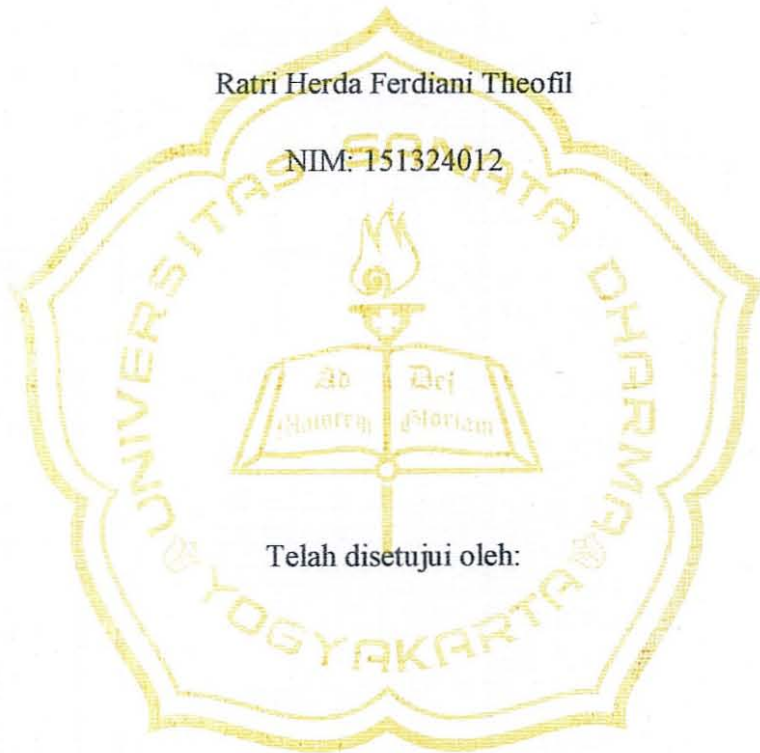
SKRIPSI

PENGARUH EFIKASI DIRI, KONSEP DIRI, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA SANTO BERNARDUS PEKALONGAN

Oleh:

Ratri Herda Ferdiani Theofil

NIM: 151324012



Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Dra. Catharina Wigati Retno Astuti, M.Si., M.Ed. Tanggal: 27 September 2019

SKRIPSI
PENGARUH EFIKASI DIRI, KONSEP DIRI, DAN
LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA SANTO BERNARDUS
PEKALONGAN

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Ratri Herda Ferdiani Theofil
NIM: 151324012

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal 19 November 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua : Ig. Bondan Suratno, S.Pd., M.Si.

Sekretaris : Dra. C. Wigati Retno Astuti, M.Si., M. Ed.

Anggota : Dra. C. Wigati Retno Astuti, M. Si., M. Ed.

Anggota : Dr. C. Teguh Dalyono, M.S.

Anggota : Kurnia Martikasari, S.Pd., M.Sc.

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 19 November 2019

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Dr. Yohanes Harsoyo, S.Pd., M.Si.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.

-Matius 21:22-

Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari esok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.

-Matius 6:34-

Keberanian itu saat kita takut tapi tetap melangkah. Keyakinan itu saat putus asa tapi tetap maju. Kekuatan itu saat kita lemah tapi tetap berusaha.

-Dr. Clarin-

Percayalah tidak ada perjuangan yang sia-sia, jika sekarang belum ada hasilnya, mungkin belum waktunya saja. Sesuatu yang baik itu perlu proses.

-Ratri Herda-

Karya sederhana ini sebagai wujud terimakasihku kepada:

1. Tuhan Yesus, Bunda Maria, dan Santo Theofilus;
2. Bapak Albertus Hermanu, Ibu Yuliana Sri Widayati, Eyang Theophile Pawarti Hardjoprawiro, dan Adek Yosef Bilyarta Wibowo;
3. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan support;
4. Almamaterku tercinta, Universitas Sanata Dharma.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 19 November 2019



Ratri Herda Ferdiani Theofil

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : RATRI HERDA FERDIANI THEOFIL

Nomor Mahasiswa : 151324012

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH EFIKASI DIRI, KONSEP DIRI, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMA SANTO BERNARDUS PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 19 November 2019

Yang menyatakan,



Ratri Herda Ferdiani Theofil

ABSTRAK

PENGARUH EFIKASI DIRI, KONSEP DIRI DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMA SANTO BERNARDUS PEKALONGAN

Ratri Herda Ferdiani Theofil
Universitas Sanata Dharma
2019

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis: (1) pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa; (2) pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa; (3) pengaruh lingkungan sosial terhadap kemandirian belajar siswa; dan (4) pengaruh efikasi diri, konsep diri, dan lingkungan sosial terhadap kemandirian belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Santo Bernardus Pekalongan pada bulan April 2019. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Sampel penelitian sebanyak 76 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) efikasi diri berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar; (2) konsep diri berpengaruh negatif terhadap kemandirian belajar; (3) lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar; dan (4) efikasi diri, konsep diri, dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar.

Kata kunci: efikasi diri, konsep diri, lingkungan sosial, kemandirian belajar.

ABSTRACT***THE EFFECT OF SELF-EFFICACY, SELF-CONCEPT, AND SOCIAL ENVIRONMENT ON STUDENT INDEPENDENT LEARNING OF THE ELEVENTH GRADE STUDENT OF SMA SANTO BERNARDUS PEKALONGAN***

Ratri Herda Ferdiani Theofil
Sanata Dharma University
2019

This research aimed to examine and analyze: (1) the effect of self-efficacy on student independent learning; (2) the effect of self-concept on student independent learning; (3) the effect of social environment on student independent learning; and (4) the effect of self-efficacy, self-concept, and social environment on student independent learning. This research was conducted in SMA Santo Bernardus Pekalongan in April 2019. The research sampling technique was a saturation sampling. The sample consisted of 76 students. The data collection method was a questionnaire. The data analysis technique was multiple linear regression.

The results of data analysis showed that: (1) self-efficacy had a positive effect on student independent learning; (2) self-concept had a negative effect on student independent learning; (3) social environment had a positive effect on student independent learning; and (4) self-efficacy, self-concept, and social environment had positive effect on student independent learning.

Keywords: *self-efficacy, self-concept, social environment, student independent learning.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH EFIKASI DIRI, KONSEP DIRI, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMA SANTO BERNARDUS PEKALONGAN” dengan lancar.

Penulisan skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini mendapatkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Yohanes Harsoyo, S.Pd., M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta;
2. Ibu Dra. Catharina Wigati Retno Astuti, M.Si., M.Ed., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Ekonomi sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan dengan sabar membimbing, memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
3. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah mendampingi, mengajar dan memberikan semangat selama proses perkuliahan;

4. Bapak Sunu yang telah sangat amat membantu kelancaran administasi dan memberikan semangat selama berposes di Prodi Pendidikan Ekonomi;
5. Ibu A.Windarti Sri Utami, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Santo Bernardus Pekalongan yang dengan senang hati memberikan waktu bagi penulis untuk melakukan penelitian di SMA Santo Bernardus Pekalongan;
6. Ibu Dra. Y. Winarni Mulyani dan Ibu Dra.Irine Risnanti yang dengan senang hati memberikan bantuan dan sarana bagi penulis untuk kelancaran penelitian;
7. Teman-teman kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPA SMA Santo Bernardus Pekalongan atas bantuannya dalam pengisian kuesioner;
8. Orang tuaku, Bapak Albertus Hermanu, Ibu Yuliana Sri Widayati dan Eyang Theophile Pawarti Hardjoprawiro yang telah memberikan seluruh bentuk curahan cinta, kasih sayang, dan tak lupa doa demi kelancaran proses pendidikan sampai dititik ini;
9. Adek Yosef Bilyarta Wibowo yang telah memberikan semangat, dukungan dan juga doa;
10. Keluarga Besar Embah Yakobus Tukiyo dan Embah Thomas Marwoto yang selalu mendoakan, memberikan semangat serta masukan selama proses perkuliahan dan skripsi;
11. Sahabat terdekatku mbak Cressensia Evi Novita Sari Sinurat, Agnes Dwitia Puspitarani, Vita Deovita Karlina, dan Santi Hapsari yang telah memberikan dukungan, semangat, masukan, dan bersedia mendengarkan segala keluh kesahku;

12. Mbak-mbakku di Soto Bu eRTe Squad (mbak Mela, mbak Evi, mbak Bella, mbak Vista, mbak Ayu, mbak Hesti, mbak Manda) yang telah memberikan dukungan, semangat dan bersedia mendengarkan segala keluh kesahku;
13. Sahabat-sahabatku Alumni Dertichick (Monika Avinda Sari, Birgita Delly Adelina, Sinta Debi Dianingsih, Fania Dewi Titisari, Vita Deovita Karlina, Santi Hapsari, Dani Siswanto Mada, Felix Adrian Dimas Putra, Dedy Setya Atmaji, Vincensius Adhi, Dennis Willy) yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat dan masukan selama berproses skripsi;
14. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi 2015, yang selalu memberikan informasi dan semangat selama proses perkuliahan dan kerjasama yang cukup baik selama ini;
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 19 November 2019

Penulis,



Ratri Herda Ferdiani Theofil

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN TEORETIK	15
A. Kajian Teori	15
1. Tinjauan tentang Kemandirian Belajar	15
a. Pentingnya Kemandirian Belajar Bagi Siswa	15
b. Pengertian dan bentuk-bentuk kemandirian Belajar	16
c. Faktor-faktor dan Karakteristik Kemandirian Belajar	17
2. Tinjauan tentang Efikasi Diri	21
a. Pengertian Efikasi Diri.....	21
b. Sumber-Sumber Efikasi Diri.....	22
c. Dimensi-dimensi Efikasi Diri.....	24
d. Klasifikasi Efikasi Diri	25

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perkembangan Efikasi Diri.....	26
3. Tinjauan tentang Konsep Diri	28
a. Pengertian Konsep Diri	28
b. Faktor penyebab Konsep Diri	29
c. Karakteristik Konsep Diri	29
d. Dimensi-dimensi dalam Konsep Diri.....	31
4. Tinjauan Tentang Lingkungan Sosial	35
a. Pengertian Lingkungan Sosial	35
b. Indikator Lingkungan Sosial	36
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Sosial.....	37
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	47
D. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	48
E. Operasionalisasi Variabel.....	49
F. Teknik Pengumpulan Data.....	55
G. Teknik Pengujian Instrumen.....	56
H. Teknik Analisis Data.....	60
1. Analisis Statistik Deskriptif	60
2. Uji Prasyarat	70
3. Uji Asumsi Klasik	71
4. Uji Hipotesis	73
BAB IV GAMBARAN UMUM	76
A. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Santo Bernardus Pekalongan	76
B. Profil SMA Santo Bernardus Pekalongan.....	77
C. Visi, Misi dan Tujuan SMA Santo Bernardus Pekalongan.....	78
D. Fasilitas Sekolah	80
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	82
A. Deskripsi Data.....	82
1. Deskripsi Karakteristik Responden	82
2. Deskripsi Variabel	84

B. Uji Prasyarat	91
1. Uji Normalitas	91
2. Uji Linearitas	92
C. Uji Asumsi Klasik.....	94
1. Multikolonieritas	94
2. Uji Heteroskedastisitas	95
D. Pengujian Hipotesis	96
1. Hipotesis Pertama	97
2. Hipotesis Kedua.....	98
3. Hipotesis Ketiga	99
4. Uji Hipotesis Keempat.....	100
E. Pembahasan Hasil Penelitian	102
1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan	102
2. Pengaruh Konsep Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan	106
3. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan	108
4. Pengaruh Efikasi Diri, Konsep Diri dan Lingkungan Sosial terhadap Kemandirian Belajar	110
BAB VI KESIMPULAN	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
C. Keterbatasan	116
DAFTAR PUSTAKA	118

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevan	38
Tabel 3.1	Jumlah Siswa SMA Santo Bernardus Pekalongan	48
Tabel 3.2	Kisi-kisi kuesioner Efikasi Diri	50
Tabel 3.3	Kisi-kisi kuesioner Konsep Diri	52
Tabel 3.4	Kisi-kisi kuesioner Lingkungan Sosial	53
Tabel 3.5	Kisi-kisi kuesioner Kemandirian Belajar	54
Tabel 3.6	Nilai r tabel	58
Tabel 3.7	Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	59
Tabel 3.8	Hasil Pengujian Reliabilitas	60
Tabel 3.9	Kelas Interval Efikasi Diri.....	61
Tabel 3.10	Kelas Interval Konsep Diri.....	63
Tabel 3.11	Kelas Interval Lingkungan Sosial	65
Tabel 3.21	Kelas Interval Kemandirian Belajar	68
Tabel 5.1	Distribusi Variabel Efikasi Diri	85
Tabel 5.2	Distribusi Variabel Konsep Diri	86
Tabel 5.3	Distribusi Variabel Lingkungan Sosial.....	88
Tabel 5.4	Distribusi Variabel Kemandirian Belajar.....	89
Tabel 5.5	Hasil Uji Normalitas	91
Tabel 5.6	Hasil Uji Linearitas Efikasi diri dengan Kemandirian Belajar	92
Tabel 5.7	Hasil Uji Linearitas Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar	92
Tabel 5.8	Hasil Uji Linearitas Lingkungan Sosial dengan Kemandirian Belajar.....	93
Tabel 5.9	Rangkuman Hasil Uji Linearitas	94
Tabel 5.10	Hasil Uji Multikolonieritas.....	94
Tabel 5.11	Rangkuman Hasil Uji Multikolonieritas	95
Tabel 5.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	95
Tabel 5.13	Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	96

Tabel 5.14	Hasil Uji t.....	96
Tabel 5.15	Hasil Uji F	101
Tabel 5.16	Hasil Koefisien Determinasi	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Diagram Alur Kerangka Pemikiran	46
Gambar 5.1	Distribusi Responden Berdasarkan Gender	82
Gambar 5.2	Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan.....	83
Gambar 5.3	Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal.....	84.
Gambar 5.4	Distribusi Frekuensi Efikasi Diri	85
Gambar 5.5	Distribusi Frekuensi Konsep Diri	87
Gambar 5.6	Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial.....	88
Gambar 5.7	Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian	123
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa, Guru, dan Karyawan SMA Santo Bernardus Pekalongan	125
Lampiran 3	Kuesioner dan Rekap Skor Responden	131
Lampiran 4	Uji Validitas dan Reliabilitas Lampiran	218
Lampiran 5	Uji Prasyarat.....	228
Lampiran 6	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	231
Lampiran 7	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	233

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat lepas dari kehidupan. Manusia dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia berkualitas yang dibekali oleh akal dan pikiran. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu modal penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional dengan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan, baik dalam bidang akademik maupun non akademik yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan (Aini, 2012).

Dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa;

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Di era seperti sekarang ini pemerintah dan swasta bekerjasama dan berlomba-lomba untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional salah satunya melalui peningkatan kemampuan belajar, pemanfaatan lingkungan, sarana dan prasarana yang baik, serta evaluasi pembelajaran (Tabroni, 2015).

Dari data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang dikeluarkan oleh United Nations Development Programme (UNDP) tahun 2016 Pendidikan di Indonesia menempati posisi ke 113 dari 188 negara di dunia dengan skor 0,689 (<https://edukasi.kompas.com/read/2017/08/18/06490021/72tahunmerdekaapa-kabar-pendidikan-indonesia-> Diakses pada tanggal 14 Maret 2019 pukul 10.00). Dari data ini, diketahui bahwa pendidikan Indonesia sudah cukup baik bila dibandingkan oleh rata - rata pendidikan di Asia Timur dan Pasifik. Akan tetapi masih perlu adanya peningkatan pendidikan agar tidak kalah jauh dari negara-negara lain baik dari segi akses maupun kualitasnya.

Bagi siswa sendiri keberhasilan belajar merupakan salah satu pencapaian yang sangat berharga untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Siswa akan menempuh banyak cara untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar. Akan tetapi sangat disayangkan seperti problematika sekarang ini banyak siswa menggunakan cara yang negatif untuk mencapai keberhasilan tersebut, seperti: membolos, mencontek, dan mencari bocoran saat ujian (Muhammad, 2005). Oleh sebab itu kemandirian dalam belajar sangatlah dibutuhkan dalam diri siswa. Melihat potensi remaja yang sedang berkembang menjadi penting dan sangat menguntungkan jika usaha pengembangan difokuskan kepada aspek-aspek positif remaja salah satunya dengan mengembangkan kemandirian belajarnya.

Mönks dalam Musdalifah (2007) mengemukakan bahwa kemandirian meliputi perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa

bantuan orang lain. Kemandirian dalam diri seseorang dapat dilihat dari beberapa ciri diantaranya adalah seseorang mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri, bertanggungjawab atas apa yang dilakukan, mampu melakukan kritik dan penilaian diri dan memiliki kepercayaan diri dan melaksanakan tugas-tugasnya (Desmita, 2011: 185-188). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar diantaranya adalah gen atau keturunan orang tua, pola asuh orang tua, sistem pendidikan di sekolah, sistem kehidupan di masyarakat. (Muhammad, 2012:118)

Selain itu, terdapat faktor lain yang mempengaruhi Kemandirian belajar yaitu efikasi diri (Febriani, 2016). Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan atau mengatasi hambatan dalam belajar Cob (Chairani, 2017). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan suatu keyakinan individu agar mampu mengatasi permasalahan-permasalahan atau tugas-tugas dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan ataupun prestasi yang diinginkan.

Seperti yang dikemukakan Myers (Martunis, dkk: 2016) “Siswa dengan efikasi diri yang tinggi akan memperlihatkan sikap yang lebih gigih, tidak cemas dan tidak mengalami tekanan dalam menghadapi suatu hal.” Hal serupa dikemukakan oleh Sari (2017) yang menyatakan seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi memiliki kepercayaan bahwa dia mampu mengerjakan sesuatu dengan segala tuntutan atau situasi. Sebaliknya, seseorang yang

memiliki efikasi diri yang rendah tidak percaya bahwa dia dapat mengerjakan sesuatu dengan segala tuntutan situasi.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap dirinya sendiri dalam mencapai suatu tujuan atau penyelesaian suatu tugas. Dalam hal ini siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki usaha yang lebih keras karena yakin akan kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu tugas dengan sebaik mungkin serta terhindar dari rasa kurang percaya diri. Begitu pula sebaliknya siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung tidak memiliki usaha yang keras karena tidak yakin dia dapat menyelesaikan suatu tugas ditambah dia selalu menghindari segala kesulitan yang ada.

Selain efikasi diri, ditemukan faktor lain yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa yaitu konsep diri (Irawan, 2016). Menurut Atwartern (Desmita, 2009), konsep diri merupakan keseluruhan gambaran diri, yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya. Hal lain dikemukakan oleh Pudjijogiyanti (1985) yaitu konsep diri mempunyai peranan penting dalam menentukan perilaku individu. Bagaimana individu memandang dirinya, akan tampak dari seluruh perilakunya. Dengan kata lain, perilaku individu akan sesuai dengan cara individu memandang dirinya. Apabila individu memandang dirinya sebagai orang yang tidak mempunyai cukup kemampuan untuk melakukan suatu tugas, maka seluruh perilakunya akan menunjukkan ketidakmampuan tersebut.

Konsep diri sebagai penentu seseorang dalam bertindak laku, artinya apabila seseorang berpikir akan berhasil, maka akan menjadi sumber kekuatan pada dirinya untuk menuju kearah kesuksesan. Sebaliknya jika seseorang berpikir akan gagal, maka sama saja mempersiapkan kegagalan bagi dirinya (Asy'ari, 2014). Hal serupa menyebutkan bila siswa yang mempunyai konsep diri positif akan mempunyai harapan untuk dirinya dan benar-benar merancang tujuan-tujuannya (Acolela, 1995:74).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang tentang dirinya sendiri secara menyeluruh terutama dari tingkah laku, perasaan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Dalam hal ini siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan menilai, menghargai dirinya, menarik dan melihat hal positif yang ada dalam dirinya agar dapat membawanya untuk meraih kesuksesan salah satunya dengan cara merancang berbagai strategi untuk mencapai tujuan-tujuan. Begitu pula sebaliknya siswa yang memiliki konsep diri yang negatif akan menilai dirinya lemah, pesimis, tidak menarik dan selalu menilai dirinya negatif.

Di sisi lain, kemandirian belajar siswa tidak lepas dari lingkungan di mana siswa tersebut berada. Menurut Basri (2004:53) kemandirian belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor endogen (dari dalam) dan faktor eksogen (dari lingkungan). Kondisi lingkungan yang mendukung akan mempengaruhi semangat belajar dan mengakibatkan hasil pencapaian belajar yang maksimal. Sebaliknya lingkungan yang kurang kondusif akan membuat siswa tidak nyaman dalam proses kegiatan belajarnya. Walgito (2004) mengemukakan

bahwa terdapat 2 lingkungan yang mempengaruhi belajar siswa yaitu lingkungan non sosial (fisik) meliputi tempat belajar, alat belajar, suasana belajar dan sumber belajar. Sedangkan lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah (guru dan karyawan, pergaulan teman sebaya di sekolah), pergaulan di luar sekolah dan masyarakat. Dalam penelitian ini berfokus pada lingkungan sosial dimana siswa tersebut berada. Menurut Casper (Wustqa, 2014) lingkungan sosial manusia meliputi hubungan sosial dan lingkungan budaya yang didefinisikan sebagai sekelompok orang dengan fungsi tertentu dan saling berinteraksi. Dengan kata lain lingkungan sosial melibatkan kondisi, keadaan dan interaksi antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Demikian halnya dengan proses belajar, lingkungan sosial merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung didalamnya.

Perbedaan latar belakang lingkungan sosial siswa dapat mempengaruhi keseharian anak dan persepsinya terhadap kemandirian yang ada dalam dirinya. Siswa yang memiliki lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya dan masyarakat yang mendukung maka semakin besar pula kemandirian dalam belajarnya begitu pula sebaliknya semakin lingkungan sosialnya tidak mendukung maka semakin kecil pula kemandirian dalam belajarnya. Hal tersebut merupakan bentuk dorongan serta semangat dari orang-orang di sekitarnya (Sukardi, 2013).

SMA Santo Bernardus merupakan salah satu sekolah swasta di Kota Pekalongan. Sebagai sekolah yang siswanya memiliki berbagai kepribadian

yang berbeda pasti SMA Santo Bernardus mempunyai berbagai permasalahan yang berkaitan baik dalam diri siswa pribadi maupun kelompok. Beberapa di antaranya adalah siswa tidak yakin dengan dirinya sendiri, siswa meminta arahan dari guru secara terus menerus dalam kegiatan belajar, siswa membutuhkan dukungan dari orang lain yang berlebihan dalam menyelesaikan masalah sendiri, tidak mampu belajar mandiri, siswa melaksanakan kegiatan harus atas perintah orang lain, siswa sering mencontek pekerjaan teman baik saat tugas maupun saat ulangan berlangsung, siswa menggunakan waktu belajar di sekolah untuk bermain saat ada jam kosong, siswa tidak memiliki tanggungjawab akan tugas dan siswa selalu ingin cepat-cepat mengakhiri belajarnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut kepala sekolah bekerjasama dengan guru, karyawan beserta pihak yayasan SMA Santo Bernardus mencoba untuk membuat program-program yang bertujuan membantu pembentukan pendidikan karakter siswa sejak duduk dikelas X. Beberapa kegiatan tersebut di antaranya *homestay*, *live in* dan *Benard Scout Camp*. Kegiatan-kegiatan tersebut salah satunya bertujuan untuk membentuk kepribadian para siswa agar memiliki kemandirian dalam dirinya baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Berdasarkan latar belakang di atas, dan ingin mengetahui bagaimana efikasi diri, konsep diri, dan lingkungan sosial mempengaruhi kemandirian belajar siswa maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri, Konsep Diri, dan Lingkungan Sosial Terhadap Kemandirian Belajar siswa Kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan”.

B. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah hanya pada tiga faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu efikasi diri dan konsep diri sebagai faktor internal dan lingkungan sosial sebagai faktor eksternal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan?
2. Bagaimana pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan?
4. Bagaimana efikasi diri, konsep diri, dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan.
4. Untuk menguji dan menganalisis efikasi diri, konsep diri, dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi tentang pentingnya efikasi diri, konsep diri, dan keadaan lingkungan sosial terhadap kemandirian belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini penting bagi peneliti untuk meningkatkan wawasan yang lebih luas terkait dengan efikasi diri, konsep diri, lingkungan sosial, dan kemandirian belajar. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pegangan peneliti sebagai calon pendidik terkait memperhatikan pentingnya membentuk efikasi diri, konsep diri, dan lingkungan sosial yang nyaman serta membentuk kemandirian belajar dalam diri siswa.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar sekolah lebih menggalakkan penanaman pendidikan karakter di sekolah salah satunya dalam hal kemandirian dalam belajar baik saat di kelas maupun melalui program-program sekolah serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di sekolah tidak hanya memperhatikan dari bentuk fisik saja melainkan non fisik (lingkungan sosial) agar siswa merasa nyaman untuk melakukan kegiatan belajar.

c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi terutama tentang pentingnya membentuk keyakinan diri dalam menyelesaikan tugas dan membangun konsep diri positif siswa. Selain itu juga dapat menciptakan lingkungan yang nyaman bagi siswa saat berada di sekolah.

d. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan serta wawasan kepada orang tua tentang pentingnya dukungan serta dorongan untuk membuat anak yakin akan kemampuan yang ada dalam dirinya untuk menyelesaikan suatu tugas, serta membentuk konsep diri anak menjadi lebih positif dengan cara memberikan kesempatan anak untuk mengungkapkan keinginannya dan mendukung anak untuk lebih percaya diri, belajar mandiri, dan

mengenalkan lingkungan sosial sekitar anak terutama dari keluarga dalam diri anak agar kemandirian dapat diterapkan sejak kecil.

e. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam mengikuti proses belajar dan sebagai masukan bahwa kemandirian belajar sangatlah penting untuk bekal bagi kehidupan dimasa yang akan datang.

F. Definisi Operasional

Penelitian ini mencangkup empat variabel, yaitu efikasi diri, konsep diri, lingkungan sosial dan kemandirian belajar. Berikut ini disajikan operasional masing-masing variabel:

1. Efikasi diri

Efikasi diri merupakan persepsi siswa tentang keyakinan terhadap dirinya sendiri dalam menyelesaikan suatu tugas dalam belajar. Dalam hal ini siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki usaha yang lebih keras karena yakin akan kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu tugas dengan sebaik mungkin serta terhindar dari rasa kurang percaya diri. Begitu pula sebaliknya siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung tidak memiliki usaha yang keras karena merasa tidak yakin dia dapat menyelesaikan suatu tugas ditambah dia selalu menghindari segala kesulitan yang ada. Dalam penelitian ini efikasi diri diukur berdasarkan 4 sumber dalam efikasi diri yaitu *Mastery*

experience, Physiological and emotional arousal, Vicarious experiences, Social Persuasion.

2. Konsep Diri

Konsep diri merupakan persepsi siswa tentang gambaran yang ada dalam dirinya secara menyeluruh terutama dari segi tingkah laku, perasaan dan penilaian terhadap dirinya sendiri sehingga seseorang tersebut sadar dan mengetahui apa yang harus ia lakukan serta bagaimana menyikapi dirinya sendiri dalam meraih kesuksesan dalam belajar. Dalam hal ini siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan menilai, menghargai dirinya, menarik dan melihat hal positif yang ada dalam dirinya yang dapat membawanya untuk meraih kesuksesan salah satunya dengan cara merancang berbagai strategi untuk mencapai tujuan-tujuan. Begitu pula sebaliknya siswa yang memiliki konsep diri yang negatif akan menilai dirinya lemah, pesimis, tidak menarik dan selalu menilai dirinya negatif. Dalam penelitian ini konsep diri diukur berdasarkan 6 dimensi meliputi *Behavioral adjustment, Intellectual and school status, Physical appearance and attributes, Freedom from anxiety, Popularity, Happiness and satisfaction.*

3. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah penilaian siswa mengenai kondisi dan keadaan di sekitarnya berada yang dapat memberikan pengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan, perilaku serta kebiasaan siswa serta orang-orang disekitarnya sekalipun. Siswa yang memiliki lingkungan

sosial yang mendukung dapat memberikan timbal balik yang positif bagi dirinya dan orang-orang disekitarnya contohnya peka terhadap lingkungan sekitar, memiliki karakter yang baik, tidak malu, tidak penakut dan mudah bergaul. Sebaliknya siswa yang memiliki lingkungan sosial yang tidak mendukung dapat memberikan timbal balik yang negatif bagi dirinya maupun orang-orang disekitarnya seperti menjadi pemalu, penakut dan tidak mudah bergaul yang mengakibatkan siswa lebih sering mengurung diri karena tidak merasa diperhatikan. Lingkungan sosial dalam penelitian ini tersebut terdiri atas lingkungan sekolah (guru, karyawan, teman sekolah); lingkungan keluarga (orangtua, kakak, adik); lingkungan masyarakat (tetangga dan teman sebaya diluar sekolah).

4. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah kemampuan siswa untuk belajar sendiri, memiliki kreativitas dan penuh inisiatif serta mampu mengatasi masalah dalam belajar tanpa pengaruh dari orang lain. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi berani mencoba belajar berbagai mata pelajaran sendiri dan mampu berkreasi sendiri tanpa mengharapkan pertolongan dari orang lain secara berlebihan. Sedangkan siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah cenderung bergantung pada orang lain dan tidak mempunyai kreasi dan inisiatif sendiri dalam melakukan sesuatu. Dalam penelitian ini kemandirian belajar diukur dengan 3 karakteristik yaitu mengetahui dengan pasti apa yang ingin dicapai dalam kegiatan belajarnya, dapat memilih sumber belajar sendiri

dan belajar tidak tergantung orang lain, dalam menilai tingkat kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaannya atau untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan.



BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Kemandirian Belajar

a. Pentingnya Kemandirian Belajar Bagi Siswa

Bagi siswa keberhasilan belajar merupakan pencapaian yang sangat berharga bagi kelangsungan pendidikan mereka kejenjang berikutnya. Akan tetapi siswa terkadang menempuh banyak cara untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar dan cenderung kearah negatif. Oleh sebab itu dibutuhkan yang namanya kemandirian belajar dalam diri siswa.

Muhammad (2005) mengemukakan bahwa pentingnya kemandirian belajar bagi siswa ditandai dengan adanya gejala negatif yang tampak pada remaja yaitu dengan membolos, mencontek dan mencari bocoran saat ujian. Melihat potensi remaja yang berkembang menjadi penting dan sangat menguntungkan jika usaha pengembangan difokuskan kepada aspek-aspek positif remaja salah satunya dengan mengembangkan kemandirian belajarnya. Usaha pendidikan yang dilakukan secara sungguh-sungguh untuk mengembangkan kemandirian sangatlah penting karena selain problematika di atas juga terdapat gejala negatif yang menjauhkan individu dari kemandirian. Hal tersebut dipaparkan oleh Kartadina (Muhammad, 2005) sebagai berikut:

1. Ketergantungan disiplin kepada kontrol luar tanpa ada niatan dari dalam diri.

2. Sikap tidak peduli terhadap lingkungan hidup.
3. Sikap tidak konformistik tanpa pemahaman dan konformistik dengan mengorbankan prinsip.

Gejala-gejala di atas merupakan sebagian kendala utama mempersiapkan individu mampu mengarungi kehidupan masa yang akan datang. Oleh karena itu, kemandirian menjadi sangat penting untuk diikhtiarkan secara serius, sistematis, dan terprogram. Selain itu kemandirian dalam hidup juga menunjukkan kualitas hidup seseorang. Tingkat kemandirian seseorang pasti tidak akan sama, tetapi esensi dari pentingnya kemandirian adalah dalam menjalani hidupnya seseorang tidak terlalu dan tidak selalu bergantung pada orang lain, ia bisa berdiri sendiri tanpa harus merepotkan orang lain, tidak menjadi bayang-bayang orang lain dan tidak menjadi beban orang lain. (Suhada, 2017).

b. Pengertian dan bentuk-bentuk kemandirian Belajar

Menurut La Sulo (2005:50), kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang keberlangsungannya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggungjawab sendiri dalam pembelajaran.

Istilah “kemandirian” berasal dari kata dasar “diri”. Karena kemandirian berasal dari kata dasar “diri”, maka pembahasan mengenai kemandirian tidak lepas dari pembahasan tentang perkembangan diri sendiri. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kemandirian adalah suatu

kondisi dimana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri serta mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi dan bertanggungjawab atas apa yang dilakukannya. Muhammad (2005:185)

Menurut Steinberg dalam Muhammad (2015: 186) ketiga bentuk kemandirian, yaitu:

1. Kemandirian emosional, yakni aspek kemandirian yang menyatakan perubahan kedekatan hubungan emosional antar individu, contohnya seperti hubungan emosional peserta didik dengan guru atau dengan orang tuanya
2. Kemandirian tingkah laku, yakni suatu kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan tanpa tergantung pada orang lain dan melakukannya secara bertanggungjawab
3. Kemandirian nilai, yakni kemampuan memaknai seperangkat prinsip tentang benar dan salah, tentang apa yang penting dan apa yang tidak penting.

c. Faktor-faktor dan Karakteristik Kemandirian Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar dalam diri siswa (Mohammad, 2012:118):

1. Gen atau keturunan orang tua

Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi sering kali menurunkan kemandirian kepada anak. Namun, faktor keturunan ini masih menjadi perdebatan karena ada yang berpendapat bahwa

sesungguhnya bukan sifat kemandirian orang tuanya yang menurun kepada anaknya, melainkan sifat orang tuanya muncul berdasarkan cara orang tua mendidik anaknya.

2. Pola asuh orang tua

Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak. Orang tua yang terlalu banyak melarang atau mengeluarkan kata “jangan” kepada anak tanpa disertai dengan penjelasan yang rasional dan akan menghambat perkembangan kemandirian anak.

3. Sistem pendidikan di sekolah

Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian remaja.

4. Sistem kehidupan di masyarakat

Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi anak dalam kegiatan produktif dan dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian anak.

Selain empat faktor di atas ternyata ditemukan beberapa faktor lain yang mempengaruhi kemandirian belajar. Menurut Basri (2004:53) Kemandirian belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor endogen/

interinsik (dari dalam) dan faktor eksogen/ eksterinsik (dari lingkungan). Hal serupa disampaikan oleh Febriani (2016) Salah satu faktor interinsik kemandirian belajar adalah efikasi diri. Efikasi diri merupakan salah satu faktor interinsik atau internal dalam kemandirian belajar Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dan potensi yang ada dalam dirinya dalam menyelesaikan suatu tugas. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi dapat lebih percaya diri dalam menyelesaikan suatu tugas karena siswa yakin akan kemampuan yang dimilikinya.

Selain efikasi diri, faktor endogen lain yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah konsep diri (Irawan, 2016). Konsep diri merupakan gambaran seseorang tentang dirinya sendiri secara menyeluruh meliputi perasaan dan penilaian terhadap dirinya sendiri. Siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan menilai, menghargai dirinya, menarik dan melihat hal positif yang ada dalam dirinya yang dapat membawanya untuk meraih kesuksesan salah satunya dengan cara merancang berbagai strategi untuk mencapai tujuan-tujuan. Begitu pula sebaliknya siswa yang memiliki konsep diri yang negatif akan menilai dirinya lemah, pesimis, tidak menarik dan selalu menilai dirinya negatif yang menjadikan dirinya tidak mampu merancang strategi yang membawanya untuk meraih kesuksesan.

Selain kedua faktor endogen di atas, terdapat faktor eksogen/ eksterinsik yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu dimana

lingkungan siswa tersebut berada (Basri, 2004). Dalam penelitian ini berfokus pada lingkungan sosial. Lingkungan sosial merupakan kondisi atau keadaan hubungan sosial dan lingkungan budaya di sekitar siswa berada yang dapat memberikan pengaruh pada perilaku dan kebiasaan individu tersebut serta orang-orang di sekitarnya. Siswa yang memiliki lingkungan sosial yang mendukung dapat memberikan timbal balik yang positif bagi dirinya sebaliknya siswa yang memiliki lingkungan sosial yang tidak mendukung dapat memberikan timbal balik yang negatif bagi dirinya dan orang-orang di sekitarnya. Lingkungan sosial dalam penelitian ini tersebut terdiri atas lingkungan sekolah (guru, karyawan, dan teman sekolah), lingkungan keluarga (orangtua, kakak, dan adik), lingkungan masyarakat (tetangga dan teman sebaya di luar sekolah).

Rusman (2014: 366-367) menjelaskan peserta didik yang sudah sangat mandiri dalam belajar mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Mengetahui dengan pasti apa yang ingin dicapai dalam kegiatan belajarnya. Karena itu siswa ingin ikut menentukan tujuan pembelajarannya.
2. Dapat memilih sumber belajar sendiri dan mengetahui kemana dia dapat menemukan bahan-bahan belajar yang diinginkan serta belajar tidak tergantung dengan orang lain
3. Dapat menilai tingkat kemampuan yang diperlukan untuk menjelaskan pekerjaanya atau untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan.

2. Tinjauan tentang Efikasi Diri

a. Pengertian Efikasi Diri

Menurut Bandura (Tung, 2015:362), efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi, memproduksi hasil positif, dan berhasil. Efikasi diri merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Efikasi diri adalah keyakinan “aku bisa”. Sebaliknya, ketidakberdayaan adalah keyakinan bahwa “aku tidak bisa”. Siswa dengan efikasi diri tinggi setuju dengan pernyataan bahwa “saya tahu bahwa saya akan mampu menguasai materi ini” dan “saya akan bisa mengerjakan tugas ini”. Senada dengan hal di atas Ormrod (2008:20) menjelaskan bahwa efikasi diri adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau tujuan tertentu.

Mempertegas pendapat di atas Scunk (2012:205) menyatakan bahwa orang-orang dengan keyakinan terhadap efikasi diri yang tinggi cenderung mengeluarkan usaha lebih banyak ketika menghadapi kesulitan dan bertahan dalam suatu tugas ketika mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang mengenai sejauh mana dia mampu mengerjakan suatu tugas, mencapai tujuan dan merencanakan tindakan untuk mencapai tujuan. Efikasi diri adalah keyakinan bahwa “aku bisa”. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi setuju dengan pernyataan tersebut.

Contohnya seperti “saya tahu bahwa saya mampu menguasai pelajaran X” dan “saya akan bisa mengerjakan tugas Y”. Apabila siswa memiliki efikasi diri dalam belajar maka dapat memberikan usaha yang lebih besar dan bertahan lebih lama dibandingkan para siswa yang meragukan kemampuan mereka, terutama ketika mereka menemui kesulitan dalam belajar. Siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah merasa tidak yakin akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas, maka dia berusaha untuk menghindari tugas tersebut.

b. Sumber-Sumber Efikasi Diri

Sumber-sumber yang mempengaruhi efikasi diri menurut Bandura (Jess, 2010:213-215) yaitu:

1. *Mastery Experience*

Sumber yang berpengaruh dari efikasi diri adalah pengalaman-pengalaman menguasai sesuatu yaitu performa masa lalu. Secara umum, performa yang berhasil akan meningkatkan ekspektasi mengenai kemampuan; kegagalan cenderung akan menurunkan hal tersebut. Pertanyaan umum ini mempunyai enam dampak yaitu:

- a) Performa yang berhasil akan meningkatkan efikasi diri secara proporsional dengan kesulitan dari tugas tersebut
- b) Tugas yang dapat diselesaikan dengan baik oleh diri sendiri akan lebih lebih efektif dari pada yang diselesaikan dengan bantuan orang lain

- c) Kegagalan sangat mungkin menurunkan efikasi saat mereka tahu bahwa mereka telah memberikan usaha terbaik mereka
 - d) Kegagalan dalam kondisi rangsangan atau tekanan emosi yang tinggi tidak terlalu merugikan diri dibandingkan kegagalan dalam kondisi maksimal
 - e) Kegagalan sebelum mengukuhkan rasa menguasai sesuatu akan lebih berpengaruh buruk pada rasa efikasi diri daripada kegagalan setelahnya
 - f) Kegagalan yang terjadi kadang-kadang mempunyai dampak yang sedikit terhadap efikasi diri, terutama pada mereka yang mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap kesuksesan.
2. *Physiological and Emotional Arousal*
- Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa; saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stress yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi yang rendah.
3. *Vicarious Experiences*
- Efikasi diri meningkat saat kita mengobservasi pencapaian orang lain yang mempunyai kompetensi yang setara, namun akan berkurang saat kita melihat rekan sebaya kita gagal.
4. *Social Persuation*
- Persuasi sosial dapat meningkatkan dan menurunkan efikasi diri. Akan tetapi tidak semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk

mempengaruhi efikasi diri seseorang lain. Orang terlebih dahulu harus mempercayai pihak yang memberi persuasi karena hal tersebut lebih efektif dari pada sumber yang tidak dipercayai. Selain itu persuasi sosial akan sangat efektif saat dikombinasikan dengan performa yang sukses. Persuasi dapat meyakinkan seseorang untuk berusaha dalam suatu kegiatan dan apabila performa yang dilakukan sukses, baik pencapaian tersebut maupun penghargaan verbal yang diikutinya akan meningkatkan efikasi diri di masa depan.

c. Dimensi-dimensi Efikasi Diri

Menurut Bandura (1977), ada beberapa dimensi dari efikasi diri, yaitu:

1. *Magnitude*

Tingkat kesulitan situasi atau tugas yang dihadapi. Jika dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitan, maka individu akan memilih tugas-tugas yang mudah, sedang atau sulit sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan bisa untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan baik.

2. *Generality*

Rentang atau luas bidang tugas yang mana individu rasa dapat menyelesaikannya. Dimensi ini mengemukakan bahwa efikasi diri seseorang itu tidak hanya terbatas pada situasi yang spesifik saja, tetapi berhubungan dengan luas bidang tingkah laku.

3. *Strength*

Tingkat keyakinan atau kemantapan individu bahwa ia merasa mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan sempurna. Individu dengan efikasi diri yang lemah lebih mudah menyerah pada apa yang ia kerjakan.

d. Klasifikasi Efikasi Diri

Secara garis besar efikasi diri terbagi menjadi 2 kelompok yaitu efikasi diri tinggi dan efikasi diri rendah. Sanrock (2009:216) menyatakan, siswa dengan efikasi diri yang rendah pada pembelajaran dapat menghindari banyak tugas belajar, khususnya yang menantang. Siswa dengan efikasi diri tinggi akan menghadapi tugas belajar tersebut dengan keinginan yang besar. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi lebih tekun berusaha pada tugas belajar dibanding siswa dengan efikasi diri yang rendah.

Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung mengerjakan suatu tugas tertentu, meskipun tugas-tugas tersebut sulit. Siswa tidak memandang tugas tersebut sebagai hal yang perlu dihindari. Selain itu, siswa mengembangkan minat dan ketertarikan yang mendalam pada suatu aktivitas dan berkomitmen mencapai tujuan yang diinginkan (Bandura, 1997:119).

Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi menganggap kegagalan sebagai akibat dari kurangnya usaha yang keras, pengetahuan dan keterampilan. Mereka akan meningkatkan usaha mereka untuk mencegah kegagalan yang mungkin timbul. Mereka yang gagal dalam

melaksanakan sesuatu, biasanya cepat mendapatkan kembali efikasi diri mereka kembali setelah kegagalan tersebut. Siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah tidak berpikir tentang bagaimana cara yang baik dalam menghadapi tugas-tugas yang sulit. Saat menghadapi tugas yang sulit mereka mengurangi usaha mereka dengan cepat menyerah. Mereka juga lamban dalam membenahi dan mendapatkan efikasi diri mereka ketika menghadapi kegagalan (Bandura, 1997:119).

Dari pemaparan di atas, dapat digambarkan bahwa siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Cepat dalam membenahi atau mendapatkan kembali efikasi diri ketika menghadapi kegagalan,
- 2) Yakin dalam menghadapi rintangan,
- 3) Ancaman dianggap sebagai sesuatu yang tidak boleh dihindari/ harus dilalui,
- 4) Selalu berusaha dan tidak mau menyerah,
- 5) Tidak pernah ragu akan kemampuan yang dimiliki,
- 6) Suka dengan situasi yang baru dan mudah beradaptasi,
- 7) Memiliki komitmen terhadap tugas kuat.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perkembangan Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan faktor penting dalam diri siswa, karena dengan efikasi diri siswa dapat mengerjakan tugas tanpa melihat tugas orang lain atau tugas milik temannya. Efikasi diri yang kuat harus dipertahankan oleh siswa, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi

perkembangan efikasi diri. Ormrod (2008:23-27) menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan efikasi diri yaitu:

1) Keberhasilan dan kegagalan pembelajar sebelumnya

Siswa lebih yakin pada keberhasilan apabila keberhasilannya sudah berlangsung. Dapat diartikan bahwa siswa yang telah berhasil dalam tugas sebelumnya akan memiliki keyakinan yang besar untuk dapat berhasil dalam tugasnya saat ini. Meskipun demikian, ketika siswa secara konsisten gagal pada suatu aktivitas, kerpercayaan diri akan kemampuannya melakukan aktivitas yang sama di masa depan cenderung berkurang.

2) Keberhasilan dan kegagalan orang lain

Terkadang siswa membandingkan keberhasilan orang lain dengan dirinya. Keberhasilan dan kegagalan orang lain dapat mempengaruhi pikiran akan kesuksesan dan kegagalan pada diri siswa, apabila siswa meyakini akan keberhasilan dan kegagalan teman maka dirinya akan meyakini bahwa akan berhasil atau gagal juga.

3) Kesuksesan dan kegagalan dalam kelompok yang besar

Siswa lebih memiliki efikasi diri yang tinggi apabila belajar dalam kelompok. Dapat diartikan bahwa siswa lebih memiliki kepercayaan diri akan kemampuannya ketika mengerjakan tugas dengan cara bersama-sama serta siswa menjadi lebih terbuka wawasan dan pemahamannya ketika berkolaborasi dengan teman.

3. Tinjauan tentang Konsep Diri

a. Pengertian Konsep Diri

Fitts (Agustiani, 2006) menjelaskan secara fenomenologis bahwa konsep diri terjadi ketika individu mempersepsikan dirinya, bereaksi terhadap dirinya, memberi arti dan penilaian terhadap dirinya serta bentuk abstraksi tentang dirinya, yang berarti ia menunjukkan suatu kesadaran diri dan kemampuan untuk keluar dari dirinya sendiri untuk melihat dirinya seperti yang ia lakukan terhadap dunia diluar dirinya.

Hal lain dijelaskan oleh Atwater (Desmita, 2009) yang menjelaskan bahwa konsep diri merupakan keseluruhan gambaran diri individu yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya. Hal serupa juga dijelaskan oleh Piers II (2002), yang menyatakan bahwa konsep diri didasarkan oleh pandangan individu terhadap dirinya sendiri untuk mempertahankan persepsi yang relatif konsisten tentang dirinya sendiri, persepsi berkembang dan stabil selama masa kanak-kanak hingga dewasa.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang terhadap dirinya sendiri secara keseluruhan terlebih perasaan dan penilaian terhadap dirinya sendiri sehingga seseorang tersebut paham dan mengetahui apa yang harus dilakukan serta mengerti sikap yang harus dilakukan terhadap dirinya sendiri.

b. Faktor penyebab Konsep Diri

Menurut Fitss (Agustiani, 2006) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi konsep diri, yaitu:

1. Pengalaman, terutama pengalaman interpersonal yang memunculkan perasaan positif dan perasaan berharga.
2. Kompetisi dalam area yang dihargai oleh individu atau orang lain.
3. Aktualisasi diri atau implementasi dan realisasi dari potensi pribadi sebenarnya.

c. Karakteristik Konsep Diri

Menurut Desmita (2009), konsep diri pada masa remaja memiliki 10 karakteristik penting, yaitu:

1. *Abstrack and Idealistic*

Masa remaja akan membuat gambaran tentang diri mereka dengan kata-kata yang abstrak dan *idealistic*. Gambaran tentang konsep diri yang abstrak, seperti “Saya seorang manusia. Saya tidak dapat memutuskan sesuatu. Saya tidak tahu siapa diri saya.” Sedangkan gambaran tentang konsep diri yang *idealistic*, seperti “saya orang yang sensitif, yang sangat peduli terhadap perasaan orang lain. Saya rasa, saya cukup cantik”.

2. *Differentiated*

Konsep diri remaja bisa menjadi semakin terdiferensiasi. Remaja berusaha menggambarkan dirinya menggunakan sejumlah karakteristik dalam hubungannya dengan orang lain. Remaja

memahami bahwa dirinya memiliki ciri-ciri yang berbeda-beda, sesuai dengan peran atau konteks tertentu.

3. *Contradictions With in the Self*

Setelah remaja mendiferensiasikan dirinya ke dalam sejumlah peran dalam konteks berbeda-beda, maka muncullah kontradiksi antara diri-diri yang terdeferensiasi ini. Sejumlah istilah yang kontradiktif yang digunakan remaja dalam mendeskripsikan dirinya, seperti: jelek dan menarik, peduli dan tidak peduli, tertutup dan terbuka.

4. *The Fluctiating Self*

Sifat yang kontradiktif dalam diri remaja memunculkan fluktuasi diri dalam berbagai situasi dan lintas waktu yang tidak mengejutkan. Diri remaja akan terus memiliki ciri ketidakstabilan hingga masa di mana remaja berhasil membentuk teori mengenai dirinya yang lebih utuh.

5. *Real and Ideal, True and False Selves*

Kemampuan untuk menyadari adanya perbedaan antara diri yang nyata dengan diri yang ideal menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kognitif mereka. Selain itu, remaja juga membedakan diri mereka yang benar dan yang palsu.

6. *Social Comparison*

Remaja sering menggunakan perbandingan sosial untuk mengevaluasi diri mereka sendiri. Namun kesediaan remaja untuk mengakui bahwa mereka menggunakan perbandingan sosial cenderung menurun, karena menurut mereka perbandingan sosial itu

tidaklah diinginkan. Terungkapnya motif perbandingan sosial mereka akan membahayakan popularitas mereka.

7. *Self Conscious*

Remaja lebih sadar akan dirinya dan lebih memikirkan tentang pemahaman diri mereka. Remaja menjadi lebih introspektif, yang mana hal ini merupakan kesadaran diri mereka dan bagian dari eksplorasi diri.

8. *Self Protective*

Mekanisme untuk mempertahankan diri merupakan salah satu aspek dari konsep diri remaja. Meskipun remaja sering menunjukkan adanya kebingungan dan konflik.

9. *Unconscious*

Konsep diri remaja melibatkan adanya pengenalan bahwa komponen yang tidak disadari termasuk dalam dirinya, sama seperti komponen yang disadari.

10. *Self Integration*

Konsep diri menjadi lebih terintegrasi, di mana bagian yang berbeda-beda dari diri secara sistematis menjadi satu kesatuan.

d. Dimensi-dimensi dalam Konsep Diri

Menurut Fitss (Agustiani, 2006), konsep diri dibagi menjadi dua dimensi, yaitu:

1. Dimensi Internal

Dimensi internal adalah penilaian yang dilakukan individu yakni penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia di dalam dirinya. Dimensi internal dibagi lagi menjadi tiga bentuk, yaitu:

a) Diri Identitas

Bagian diri ini merupakan aspek yang paling mendasar pada konsep diri dan mengacu pada pernyataan “Siapakah saya?”. Dalam pertanyaan tersebut label-label dan simbol-simbol yang diberikan pada diri individu untuk menggambarkan dirinya dan membangun idenitasnya.

b) Diri perilaku

Diri perilaku merupakan persepsi individu tentang tingkah lakunya, yang berisikan segala kesadaran mengenai “apa yang dilakukan oleh diri”. Selain itu berkaitan erat dengan diri identitas. Diri yang kuat akan menunjukkan adanya keserasian antara diri identitas dengan diri pelakunya, sehingga ia dapat mengenali dan menerima dirinya.

c) Diri Penerimaan/ Penilai

Dari penilai berfungsi sebagai pengamat, peentu standar, dan evaluator. Kedudukannya adalah sebagai perantara (mediator) antara diri identitas dan diri perilaku.

2. Dimensi Eksternal

Pada dimensi eksternal, individu menilai dirinya melalui hubungan dan aktivitas sosialnya, nilai-nilai yang dianutnya, serta hal-hal di luar dirinya. Dimensi internal terbagi menjadi lima bentuk, yaitu:

a) Diri Fisik

Diri fisik merupakan persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik, misalnya persepsi seseorang mengenai kesehatan dirinya, penampilan dirinya (cantik, jelek, menarik, dan tidak menarik) dan keadaan tubuhnya (tinggi, pendek, gemuk, dan kurus).

b) Diri Etik-moral

Diri etik-moral merupakan persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika, misalnya persepsi seseorang mengenai hubungan dengan Tuhan, kepuasan seseorang akan kehidupan keagamaannya, dan nilai-nilai moral yang dipegangnya.

c) Diri Pribadi

Diri pribadi merupakan perasaan atau persepsi seseorang tentang keadaan pribadinya. Hal ini tidak dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasa puas terhadap pribadinya atau sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.

d) Diri Keluarga

Diri keluarga menunjukkan perasaan seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga dan seberapa jauh seseorang merasa dekat terhadap dirinya sebagai anggota keluarga.

e) Diri Sosial

Diri sosial merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan sekitarnya.

Hal senada diungkapkan oleh Piers II (2002), yang mengungkapkan bahwa konsep diri terdiri dari 6 dimensi yaitu:

- 1) Penyesuaian perilaku (*behavioural adjustment*) berupa penerimaan atau penolakan perilaku bermasalah pada individu.
- 2) Status intelektual dan sekolah (*intellectual and school status*) berupa penilaian diri seseorang terkait dengan kemampuan dan akademis sekolah.
- 3) Penampilan dan atribut fisik (*physical appearance and attributes*) berupa penilaian terkait penampilan fisik individu dan atribut kepribadian tertentu seperti kemampuan untuk mengekspresikan ide atau kemampuan kepemimpinan.
- 4) Bebas dari kecemasan (*freedom and anxiety*) merupakan dimensi tentang kecemasan dan suasana hati individu
- 5) Kepopuleran (*popularity*) merupakan kemampuan individu dalam fungsi sosialnya.

6) Kebahagiaan dan kepuasan (*happiness and satisfaction*) merupakan perasaan adanya kebahagiaan dan kepuasan dalam kehidupan.

4. Tinjauan Tentang Lingkungan Sosial

Selain efikasi diri yang tinggi dan konsep diri yang positif, faktor lingkungan sosial juga berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. Lingkungan yang mendukung secara positif akan memberikan pengaruh timbal balik yang baik pula terhadap kemandirian belajar siswa.

a. Pengertian Lingkungan Sosial

Lingkungan adalah semua keadaan dan kondisi yang ada di dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku manusia, pertumbuhan, perkembangan manusia kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai upaya menyiapkan lingkungan bagi gen lain (Ngalim, 2010:28).

Walgito (2004) mengemukakan bahwa terdapat 2 lingkungan yang mempengaruhi belajar siswa yaitu lingkungan non sosial (fisik) meliputi tempat belajar, alat belajar, suasana belajar dan sumber belajar. Sedangkan lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah (guru dan karyawan, pergaulan teman sebaya disekolah), pergaulan diluar sekolah dan masyarakat. Dalam penelitian ini berfokus pada lingkungan dimana siswa tersebut berada untuk beradaptasi dan bersosialisasi dengan sesama yaitu lingkungan sosial.

Menurut Stroz (Masgawati, 2017) lingkungan sosial meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia yang dalam cara-cara tertentu

mempengaruhi tingkah laku seseorang, termasuk pertumbuhan dan perkembangan atau *life process*, yang dapat pula dipandang sebagai penyiapan lingkungan bagi generasi yang lain. Amsyari (Masgawati, 2017) menambahkan bahwa lingkungan sosial merupakan manusia-manusia lain yang ada di sekitar individu diantaranya seperti tetangga-tetangga, teman-teman, bahkan juga orang lain disekitarnya yang belum dikenal.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial merupakan kondisi dan keadaan di sekitar individu yang dapat memberikan pengaruh tingkah laku, perkembangan, pertumbuhan terhadap individu serta orang-orang disekitarnya sekalipun.

b. Indikator Lingkungan Sosial

Syah (2002) mengemukakan lingkungan sosial di sekolah adalah seluruh warga sekolah, baik itu guru, karyawan maupun teman-teman sekelas, dan semua dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Lingkungan sosial siswa di rumah antara lain keluarga, tetangga, masyarakat dan juga teman-teman bergaul siswa di rumah yang mempunyai andil cukup besar dalam mempengaruhi belajar siswa.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Walgito (2004) indikator lingkungan sosial siswa yaitu dari lingkungan keluarga, guru dan karyawan, pergaulan teman sebaya, pergaulan di luar sekolah dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, indikator lingkungan sosial terdiri dari:

- a) Lingkungan keluarga: cara mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah.
- b) Warga sekolah (guru, karyawan, teman sekolah): kerjasama dalam belajar, persaingan dan penerimaan.
- c) Lingkungan masyarakat dan teman sebaya diluar sekolah: bentuk kenyamanan belajar dalam masyarakat.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Sosial

Tokoh lingkungan sosial adalah semua manusia yang ada di sekitar seseorang atau di sekitar kelompok. Lingkungan sosial ini dapat berbentuk perorangan maupun dalam bentuk kelompok keluarga, teman sepermainan, tetangga, warga desa, warga kota, bangsa dan seterusnya. (Yudistira, 1997). Menurut Wustqua (2014) lingkungan sosial anak berada dalam lingkungan yang berbeda beda. Yang pertama adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan faktor penentu keberhasilan siswa. Keluarga sebagai lembaga pendidikan informal merupakan lingkungan yang pertama dan utama. Yang kedua adalah lingkungan masyarakatnya. Lingkungan masyarakat yang mendukung anak belajar bila masyarakat sekitar merupakan orang yang sadar akan pentingnya pendidikan. Selain itu, terdapat lingkungan teman sebaya. Teman dapat memberikan warna dan mempengaruhi kehidupan siswa. Yang terakhir adalah lingkungan sekolah tempat di mana kegiatan

belajar dilakukan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang dipercayakan oleh orang tua untuk mendidik secara lebih yang mengharapkan anak untuk menjadi murid yang pintar baik dalam segi akademik maupun kemampuan anak untuk bersosialisasi dengan lingkungan di sekitarnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lingkungan sosial merupakan wadah atau sarana untuk berinteraksi dengan orang lain dan membentuk sebuah pribadi serta dapat mempengaruhi pribadi atau perilaku baik buruk seseorang. Lingkungan sosial tidak merupakan fungsi yang berdiri sendiri melainkan, saling berhubungan dan menghasilkan perilaku manusia. Perbedaan latar belakang lingkungan sosial siswa dapat mempengaruhi keseharian anak dan persepsinya terhadap kemandirian yang ada dalam dirinya. Siswa yang memiliki lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya dan masyarakat yang mendukung maka semakin besar pula kemandirian dalam belajarnya begitu pula sebaliknya semakin lingkungan sosialnya tidak mendukung maka semakin kecil pula kemandirian dalam belajarnya. Hal tersebut didukung juga dengan dorongan serta semangat dari orang-orang disekitarnya. (Sukardi, 2013).

B. Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

No	Judul Penelitian dan Peneliti	Teknik Analisis Data	Hasil	Persamaan & Perbedaan
1.	Hubungan Efikasi Diri	<i>Desriptif presentase</i>	Ada hubungan antara efikasi	- Persamaan: peneliti sama-sama

No	Judul Penelitian dan Peneliti	Teknik Analisis Data	Hasil	Persamaan & Perbedaan
	dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa (Martunis,dkk: 2016)		diri dengan kemandirian belajar dengan $r = 0,729$ tingkat signifikansi $p < 0,05$	menggunakan efikasi diri sebagai variabel X dan Kemandirian Belajar di Variabel Y - Perbedaan: Teknik analisis data pada penelitian ini menguji pengaruh antara X
2.	Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Chairani, 2017)	Regresi linier Berganda	Terdapat pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar ($R^2 = 0,083 = 8,3\%$)	- Persamaan: Peneliti menggunakan Efikasi Diri sebagai variabel X dan Kemandirian Belajar menjadi Variabel Y - Perbedaan: Peneliti menambahkan 2 variabel X yang yaitu konsep diri dan lingkungan sosial
3.	Pengaruh Motivasi, Sarana Prasarana, Efikasi Diri dan Penyesuaian Diri terhadap Kemandirian Belajar (Sari, 2017)	Regresi Linear Berganda	Terdapat Pengaruh Positif terhadap Kemandirian Belajar ($\alpha = 0,204$; $\text{sig} = 0,007 < 0,05$)	- Persamaan: Pada penelitian ini menggunakan Efikasi diri sebagai variabel X dan Kemandirian Belajar sebagai variabel Y - Perbedaan: Peneliti menambahkan 2 variabel X yaitu konsep diri dan lingkungan sosial

No	Judul Penelitian dan Peneliti	Teknik Analisis Data	Hasil	Persamaan & Perbedaan
4.	Pengaruh Efikasi Diri dan Regulasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS (Febriani, 2016)	Regresi Linear Berganda	Terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap Kemandirian Belajar ($t_{hitung}=8,516$; $sig=0,00 < 0,05$)	- Persamaan: Pada penelitian ini menggunakan Efikasi diri sebagai variabel X dan Kemandirian Belajar sebagai variabel Y - Perbedaan: Peneliti menambahkan 2 variabel X yaitu konsep diri dan lingkungan sosial
5.	Pengaruh Konsep Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa kelas V se-Gugus 4 Kecamatan Loano (Irawan, 2016)	Regresi Linear Berganda	Terdapat pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar ($t_{hitung}=8,230$, $\alpha=0,641$)	- Persamaan: Pada penelitian ini menggunakan konsep diri sebagai variabel X dan Kemandirian Belajar sebagai variabel Y - Perbedaan: Peneliti menambahkan 2 variabel X yaitu efikasi diri dan lingkungan sosial
6	Pengaruh Konsep Diri dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar siswa SMP di Palu Sulawesi Tengah (Nurwahyuni, 2013)	Regresi Linear Berganda	Pengaruh Konsep Diri terhadap Kemandirian Belajar ($t_{hitung} 0,709 > r_{tabel} 0,254$)	- Persamaan: Pada penelitian ini menggunakan konsep diri sebagai variabel X dan Kemandirian Belajar sebagai variabel Y - Perbedaan: Peneliti menambahkan 2 variabel X yaitu efikasi diri dan

No	Judul Penelitian dan Peneliti	Teknik Analisis Data	Hasil	Persamaan & Perbedaan
				lingkungan sosial
7.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar Berwirausaha pada siswa SMK (Sukardi, 2013)	<i>Ex post facto</i>	faktor Lingkungan keluarga sebesar 53,5%, lingkungan sekolah 1,6%, lingkungan teman sebaya 3,9% berpengaruh terhadap kemandirian berwirausaha	- Persamaan: Faktor yang mempengaruhi kemandirian yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya. - Perbedaan: Dalam penelitian sebelumnya menambahkan faktor kepribadian sebagai faktor yang mempengaruhi kemandirian.
8.	Pengaruh Lingkungan, Motivasi dan Akses Internet terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pascasarjana (Bano, 2016)	Regresi linear berganda	Terdapat pengaruh positif lingkungan terhadap kemandirian belajar ($t_{hitung}=0,470$ nilai sig 0,009 <0,05)	- Persamaan: Dalam penelitian ini lingkungan sebagai salah satu faktor kemandirian. - Perbedaan: Dalam penelitian ini lingkungan hanya berfokus pada lingkungan sosial saja sebagai faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap dirinya sendiri dalam mencapai suatu tujuan atau menyelesaikan suatu tugas.

Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki usaha yang lebih keras karena yakin akan kemampuan dirinya untuk mampu menyelesaikan tugas tersebut dengan sebaik mungkin serta terhindar dari rasa kurang percaya diri. Begitu pula sebaliknya, siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung tidak memiliki usaha yang keras karena tidak yakin dia dapat menyelesaikan suatu tugas ditambah ia selalu menghindari segala kesulitan yang ada.

Hal ini akan membawa pengaruh pada kemandirian belajarnya. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan menimbulkan kemandirian belajarnya tergolong tinggi pula. Artinya, siswa berani mencoba memilih metode belajar dari berbagai mata pelajaran sendiri dan mampu berkreasi sendiri tanpa mengharapkan pertolongan dari orang lain secara berlebihan karena yakin dia bisa melakukannya sendiri untuk menyelesaikan tugas tersebut. Sebaliknya siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah, maka kemandirian belajarnya juga tergolong rendah karena siswa tidak berani untuk berkreasi sendiri dan selalu mengharapkan pertolongan dari orang lain karena dia tidak merasa yakin dengan kemampuan yang ada dalam dirinya untuk menyelesaikan tugas/ pekerjaan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis pertama yaitu:

H_1 = Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan

2. Pengaruh Konsep Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa

Konsep diri merupakan gambaran seseorang tentang dirinya sendiri secara menyeluruh terutama dari tingkah laku, perasaan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri sehingga seseorang tersebut sadar dan mengetahui apa yang harus ia lakukan serta bagaimana menyikapi dirinya sendiri. Dalam hal ini siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan menilai, menghargai dirinya, menarik dan melihat hal positif yang ada dalam dirinya yang dapat membawanya untuk meraih kesuksesan salah satunya dengan cara merancang berbagai strategi untuk mencapai tujuan-tujuan. Sebaliknya, siswa yang konsep dirinya negatif merasa dirinya tidak menarik dan kurang menghargai dirinya sendiri.

Hal itu tentu berpengaruh terhadap kemandirian belajarnya. Siswa yang memiliki konsep diri yang positif, akan memberi dampak kemandirian belajar juga tergolong tinggi. Artinya bahwa ia paham dengan seluruh kemampuan yang ada dalam dirinya serta mampu melakukan berbagai cara untuk mengatasi suatu masalah salah satunya dengan cara merancang berbagai strategi sendiri untuk mencapai tujuan-tujuan dalam belajar tanpa pengaruh dari orang lain secara berlebihan untuk membawanya menuju kesuksesan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis kedua yaitu:

H₂ = Terdapat pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan

3. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Kemandirian Belajar Siswa

Lingkungan sosial merupakan kondisi dan keadaan disekitar siswa berada yang dapat memberikan pengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan, perilaku serta kebiasaan individu serta orang-orang di sekitarnya sekalipun. Siswa yang memiliki lingkungan sosial yang mendukung dapat memberikan timbal balik yang positif bagi dirinya dan orang-orang di sekitarnya contohnya peka terhadap lingkungan sekitar dan dapat memiliki karakter yang baik, tidak malu, tidak penakut, dan mudah bergaul. Sebaliknya siswa yang memiliki lingkungan sosial yang tidak mendukung dapat memberikan timbal balik yang negatif bagi dirinya dan orang-orang disekitarnya seperti menjadi pemalu, penakut dan tidak mudah bergaul dan lebih sering mengurung diri karena merasa tidak diperhatikan.

Hal tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajarnya. Semakin lingkungan sosialnya mendukung maka kemandirian belajarnya akan tinggi. Karena lingkungan sosial siswa dapat mempengaruhi keseharian anak dan persepsinya terhadap kemandirian yang ada dalam dirinya maupun lingkungan sekitarnya. Siswa yang memiliki lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, dan masyarakat yang mendukung maka semakin tinggi pula kemandirian dalam belajarnya begitu pula sebaliknya semakin lingkungan sosialnya tidak mendukung maka semakin rendah pula kemandirian dalam belajarnya. Hal tersebut terjadi karena siswa mendapat dorongan serta semangat dari orang-orang di sekitarnya.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga yaitu:

H₃ = Terdapat pengaruh lingkungan Sosial terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan.

4. Pengaruh Efikasi Diri, Konsep Diri, dan Lingkungan Sosial terhadap Kemandirian Belajar Siswa

Efikasi diri, konsep diri dan lingkungan sosial akan mempengaruhi kemandirian belajar. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi, maka kemandirian belajarnya akan tinggi pula. Artinya siswa berani mencoba memilih metode belajar dari berbagai mata pelajaran sendiri dan mampu berkreasi sendiri tanpa mengharapkan pertolongan dari orang lain secara berlebihan karena yakin dia bisa melakukannya sendiri untuk menyelesaikan tugas tersebut. Demikian juga dengan konsep diri, siswa yang konsep dirinya positif, kemandirian belajarnya juga akan tinggi pula. Artinya ia akan mempersepsikan, menilai, menghargai dirinya dan melihat hal-hal yang positif demi keberhasilannya. Ia paham dengan seluruh kemampuan yang ada dalam dirinya serta melakukan berbagai cara untuk mengatasi suatu masalah salah satunya dengan cara merancang berbagai strategi untuk mencapai tujuan-tujuan dalam belajar tanpa pengaruh dari orang lain untuk membawanya menuju kesuksesan.

Sama halnya dengan efikasi diri dan konsep diri, lingkungan sosial juga mempengaruhi kemandirian belajarnya. Artinya semakin lingkungan sosialnya mendukung, maka semakin tinggi pula kemandirian belajarnya. Hal tersebut dikarenakan lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan

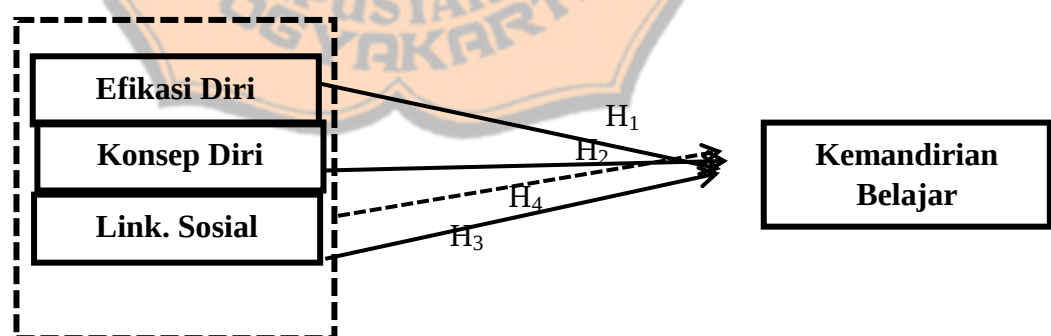
teman sebaya berpengaruh terhadap kebiasaan dan perilakunya salah satunya untuk menunjang kemandirian belajarnya.

Dalam kaitannya dengan kemandirian belajar, siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi, konsep diri yang positif, dan lingkungan sosial yang mendukung dimungkinkan akan memiliki kemandirian belajar yang tinggi pula. Sebaliknya siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah, konsep diri yang negatif, lingkungan sosial yang tidak mendukung dimungkinkan akan memiliki kemandirian belajar yang rendah.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis keempat yaitu:

H_4 = Terdapat pengaruh efikasi diri, konsep diri dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan.

Dari kerangka berpikir di atas data digambarkan diagram alur kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1
Diagram Alur Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis atau teori yang menjelaskan mengapa suatu fenomena terjadi (Bungin, 2013). Fenomena dalam penelitian ini adalah pengaruh efikasi diri, konsep diri dan lingkungan sosial terhadap kemandirian belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Santo Bernardus Pekalongan. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan April 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati atau diteliti. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan. Alasan peneliti memilih siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan sebagai subjek penelitian yaitu:

- 1) SMA Santo Bernardus Pekalongan merupakan SMA swasta katolik di kota Pekalongan yang memiliki kegiatan rutin tahunan dalam rangka membentuk nilai-nilai pendidikan karakter salah satunya nilai kemandirian peserta didik.

2) Siswa kelas XI SMA Santo Bernardus telah mengikuti berbagai kegiatan yang telah diagendakan oleh sekolah serta telah beradaptasi di lingkungan sekolah selama satu tahun dalam naungan dan didikan guru di SMA Santo Bernardus Pekalongan.

3) Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap Prodi dengan memilih SMA di luar kota Yogyakarta sebagai responden.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok persoalan yang akan diteliti untuk mendapatkan data. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah efikasi diri, konsep diri, lingkungan sosial, dan kemandirian belajar.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek atau objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah atau objek penelitian (Supardi, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan yang berjumlah 88 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti (Supardi, 2013). Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan yang berjumlah 88 orang.

Tabel 3.1 Tabel Jumlah Siswa Kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan

Kelas	Jumlah
XI IPA	30
XI IPS 1	29
XI IPS 2	29
Total	88

Sumber: Tata usaha SMA Santo Bernardus Pekalongan

Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan oleh siswa kelas XI sebanyak 88 eksemplar dan dikembalikan sebanyak 76 eksemplar (*response rate* 86 %). Hal ini dikarenakan terdapat 12 responden tidak dapat memberikan tanggapan permohonan pengisian kuesioner dengan alasan tertentu.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Arikunto, 2009). Peneliti menggunakan sampel jenuh dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil yaitu sebanyak 88 siswa.

E. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel bebas yang meliputi efikasi diri, konsep diri, dan lingkungan sosial serta satu variabel terikat yaitu kemandirian belajar.

1. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan persepsi siswa tentang keyakinan terhadap dirinya sendiri dalam menyelesaikan suatu tugas dalam belajar. Dalam hal ini siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki usaha yang lebih keras karena yakin akan kemampuan dirinya untuk mampu menyelesaikan tugas tersebut dengan sebaik mungkin serta terhindar dari rasa kurang percaya diri. Begitu pula sebaliknya siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung tidak memiliki usaha yang keras karena tidak yakin dia dapat menyelesaikan suatu tugas ditambah dia selalu menghindari segala kesulitan yang ada.

Dalam penelitian ini efikasi diri dilandaskan oleh teori Bandura (Jess, 2010) yang dikembangkan oleh Purnama (2013) yang mencakup 4 sumber dalam efikasi diri yaitu *Mastery experience*, *Physiological and emotional arousal*, *Vicarious experiences*, *Social Persuasion*. Dalam penelitian sebelumnya instrumen efikasi diri terdiri dari 15 item pernyataan dengan rentang validitas 15 item pernyataan dinyatakan valid serta reliabilitasnya sebesar 0,815. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari 15 item pernyataan dengan menggunakan skala likert lima pilihan mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Secara rinci indikator dan pernyataan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi - Kisi Kuesioner Efikasi Diri

No	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	<i>Mastery experience</i>	1,2,3	4	4
2	<i>Physiological and emotional arousal</i>	5,6	7	3
3	<i>Vicarious experiences</i>	8,9,10	11,12	5

No	Indikator	No. Item		Jumlah
4	<i>Social Persuasion</i>	13,14	15	3
Jumlah item		10	5	15

Dikembangkan oleh Eka Purnama (2013)

2. Konsep Diri

Konsep diri merupakan persepsi siswa tentang gambaran yang ada dalam dirinya secara menyeluruh terutama dari segi tingkah laku, perasaan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri sehingga seseorang tersebut sadar dan mengetahui apa yang harus ia lakukan serta bagaimana menyikapi dirinya sendiri dalam meraih kesuksesan. Dalam hal ini siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan menilai, menghargai dirinya, menarik dan melihat hal positif yang ada dalam dirinya yang dapat membawanya untuk sukses salah satunya dengan cara merancang berbagai strategi untuk mencapai tujuan-tujuan. Begitu pula sebaliknya siswa yang memiliki konsep diri yang negatif akan menilai dirinya lemah, pesimis, tidak menarik dan selalu menilai dirinya negatif.

Dalam penelitian ini konsep diri diukur menggunakan dasar teori dari Piers II (2002) yang terdiri dari 6 dimensi meliputi *Behavioral adjustment, Intellectual and school status, Physical appearance and attributes, Freedom from anxiety, Popularity, Happiness and satisfaction*. Instrumen penelitian Piers II tersebut sudah teruji validitasnya dengan rentang validitas sebesar 60 item pernyataan valid dari 60 pernyataan yang ada. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan 60 item pernyataan dan menggunakan skala likert lima pilihan mulai dari sangat tidak setuju

sampai sangat setuju. Secara rinci indikator dan pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kisi - Kisi Kuesioner Konsep Diri

No	Dimensi	Indikator	No Item	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Penyesuaian perilaku (<i>behavioral adjustment</i>)	Penerimaan dan penolakan terhadap perilaku individu.	12, 18, 60	13, 14, 19, 20, 27, 30, 36, 38, 45, 48, 58,
2	Status intelektual dan sekolah (<i>intellectual and school status</i>)	Penilaian individu terhadap kemampuan intelektual dan akademis di kampus.	5, 12, 16, 18, 22, 24, 26, 34, 39, 50, 55	7, 21, 25, 43, 52,
3	Penampilan dan atribut fisik (<i>physical appearance and attributes</i>)	Penilaian individu terhadap penampilan fisik dan atribut kepribadian.	5, 9, 15, 26, 33, 39, 44, 46, 49, 54	8
4	Bebas dari kecemasan (<i>freedom and anxiety</i>)	Kecemasan dan suasana hati individu.	31	4, 6, 7, 8, 10, 17, 23, 29, 32, 35, 40, 56, 59
5	Kepopuleran (<i>popularty</i>)	Kemampuan individu dalam fungsi sosialnya.	39, 41, 54	1, 3, 6, 11, 32, 37, 47, 51, 57
6	Kebahagiaan dan kepuasan (<i>happiness and satisfaction</i>)	Perasaan bahagia dan puas terhadap hidup	2, 28, 31, 42, 49, 53, 60	8, 35, 40,
Jumlah Item			60	

Sumber: Kuesioner Piers II, 2002

3. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah persepsi siswa tentang kondisi dan keadaan di sekitarnya berada yang dapat memberikan pengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan, perilaku serta kebiasaan siswa serta orang-orang

disekitarnya sekalipun. Siswa yang memiliki lingkungan sosial yang mendukung dapat memberikan timbal balik yang positif bagi dirinya dan orang-orang disekitarnya contohnya peka terhadap lingkungan sekitar dan dapat memiliki karakter yang baik, tidak malu, tidak penakut, mudah bergaul, merasa diperhatikan serta terbuka terhadap lingkungan dimana ia berada, sebaliknya siswa yang memiliki lingkungan sosial yang tidak mendukung dapat memberikan timbal balik yang negatif bagi dirinya dan orang-orang disekitarnya seperti menjadi pemalu, penakut dan tidak mudah bergaul dan lebih sering mengurung diri karena merasa tidak diperhatikan.

Lingkungan sosial dalam penelitian ini dilandaskan pada teori dari Syah (2002) dan Walgito (2004) yang dikembangkan oleh peneliti sendiri yang terdiri atas lingkungan sekolah (guru, karyawan, teman sekolah), lingkungan keluarga (orangtua, kakak, adik), lingkungan masyarakat (tetangga dan teman sebaya diluar sekolah). Instrumen terdiri atas 15 item pernyataan dengan menggunakan skala likert 5 pilihan dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Secara rinci indikator dan pernyataan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.4 Kisi - kisi Kuesioner Lingkungan Sosial

No	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Lingkungan keluarga	1,2,3,4	5,6	6
2	Lingkungan sekolah	7,8,9,10	11,12	6
3	Lingkungan masyarakat	13,14,16	15,17,18	6
Jumlah		11	7	18

4. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah kemampuan siswa untuk belajar sendiri, memiliki kreativitas dan penuh inisiatif serta mampu mengatasi masalah dalam belajar tanpa pengaruh dari orang lain. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi berani mencoba belajar berbagai mata pelajaran sendiri dan mampu berkreasi sendiri tanpa mengharapkan pertolongan dari orang lain secara berlebihan. Sedangkan siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah cenderung bergantung pada orang lain dan tidak mempunyai kreasi dan inisiatif sendiri dalam melakukan sesuatu.

Dalam penelitian ini kemandirian belajar dilandaskan pada teori Rusman (2014: 366-367) yang dikembangkan oleh Lestarini (2015) dengan 3 karakteristik yaitu: 1) mengetahui dengan pasti apa yang ingin dicapai dalam kegiatan belajarnya dengan ikut menentukan tujuan pembelajaran dan jadwalnya; 2) dapat memilih sumber belajar sendiri dan menentukan kemana dia dapat menentukan bahan-bahan belajar yang diinginkan serta belajar tidak tergantung pada orang lain; dan 3) dalam menilai tingkat kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaannya atau untuk memecahkan permasalahan yang dihadapnya dalam kehidupan. Dari penelitian Lestarini (2015) terdapat 20 item pernyataan valid dan 5 pernyataan yang tidak valid serta reliabilitasnya mencapai 0,892. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan 25 item pernyataan dengan skala likert 5 pilihan dimulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Secara rinci indikator dan pernyataan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.5 Kisi - kisi Kuesioner Kemandirian Belajar

Karakteristik	Indikator	No Butir	Jumlah
Mengetahui dengan pasti apa yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran	1. Menentukan tujuan belajarnya sendiri	1,2,3,4	4
	2. Membuat jadwal belajar sendiri	5,6,7,8,9	5
Dapat memilih sumber belajar sendiri dan belajar tidak tergantung dengan orang lain	1. Mempunyai inisiatif sendiri dalam memilih sumber belajar	10,11,12,13	4
	2. Dalam belajar, tidak tergantung dengan orang lain	14,15,16,17	4
Dapat menilai tingkat kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaannya untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan	1. Dapat menilai sendiri kemampuan yang dimilikinya	18,19,20,21	4
	2. Dapat memecahkan sendiri masalah yang berhubungan dengan belajar berdasarkan kemampuan yang dimiliki	22,23,24,25	4
Jumlah			25

Dikembangkan oleh Lestari, 2015

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner adalah rangkaian atau kumpulan pernyataan yang disusun secara sistematis dalam

sebuah daftar pertanyaan, kemudian diberikan kepada responden untuk diisi (Bungin, 2012). Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup artinya responden diberikan kesempatan untuk mengisi pernyataan yang telah disusun dengan pilihan jawaban yang telah tersedia dan terjamin kerahasiaannya. Kuesioner digunakan untuk mengungkap dan mengumpulkan data variabel-variabel yaitu efikasi diri, konsep diri, lingkungan sosial, dan kemandirian belajar siswa.

G. Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengungkapkan apa yang hendak diukur (Arikunto, 2018). Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup validitas isi dan validitas konstruks. Adapun uji validitas isi digunakan untuk mengukur sejauh mana isi instrumen mencakup keseluruhan materi. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian validitas isi yaitu: 1) menyusun kisi-kisi instrumen dengan menjadikan indikator sebagai tolak ukur untuk pembuatan butir pernyataan yang telah dijabarkan; 2) Selanjutnya konsultasi dengan ahli (dosen) mengenai isi instrumen. Selain validitas isi, dilakukan validitas konstruks. Validitas konstruks dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana hasil tes mampu mengungkap suatu konstruks yang hendak diukur. Validitas konstruk diperoleh dengan melakukan analisis butir soal. Dalam penelitian ini, validitas isi dan konstruks dilakukan dengan cara mencari validitas per item dari efikasi diri, konsep

diri dan lingkungan sosial terhadap kemandirian belajar. Setelah angket disebar dan dijawab oleh responden maka hasilnya dianalisis untuk mengukur valid tidaknya butir pernyataan tersebut. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir pernyataan kuesioner adalah rumus korelasi *Product Moment Pearson*, formula koreksi (Azwar, 2012), yaitu:

$$r_{i(x-i)} = \frac{(r_{ix}s_i - s_i)}{\sqrt{(s_x^2 + s_i^2 - 2r_{ix}s_i s_x)}}$$

Keterangan:

- $r_{i(x-i)}$: Koefisien korelasi skor item-total setelah dikoreksi
 r_{ix} : Koefisien korelasi skor item-total sebelum dikoreksi
 s_i : Deviasi standar skor item yang bersangkutan
 s_x : Deviasi standar skor tes

Hal tersebut dikarenakan dalam menggunakan uji validitas dengan menggunakan *product moment* masih ada pengaruh yang ditakutkan akan menimbulkan *overlap*. Oleh karena itu dilakukan koreksi yang dikenal dengan nama *corrected item-total correlation coefficient*. Pada analisis ini akan memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai korelasi antara skor item dengan skor kuesioner yang seharusnya. Adapun yang dijadikan patokan untuk menentukan apakah item tersebut valid atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item instrumen valid.
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item instrumen tidak valid.

Nilai r_{tabel} dihitung menggunakan data seluruh responden dengan taraf signifikansi 5% dengan cara menghitung:

$$Df = n-2$$

Keterangan:

Df : *Degree of freedom* (derajat bebas)

N : Jumlah responden

Perhitungan r_{tabel} adalah sebagai berikut:

Df : $76-2= 74$

Tabel 3.6 Nilai r_{tabel}

Df = n – 2	Taraf signifikansi sebesar 5% (0,05)
74	0,225

Berikut ini disajikan hasil pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini:

a) Efikasi Diri

Hasil pengujian validitas instrumen yang mengukur efikasi diri menunjukkan bahwa dari 15 item pernyataan, yang dinyatakan valid sebanyak 11 butir pernyataan dengan nilai r_{hitung} berkisar antara 0,281 – 0,541.

b) Konsep Diri

Hasil pengujian validitas instrumen yang mengukur konsep diri menunjukkan bahwa dari 60 item pernyataan yang dinyatakan valid sebanyak 38 butir pernyataan dengan nilai r_{hitung} berkisar antara 0,255 – 0,654.

c) Lingkungan Sosial

Dari hasil pengujian validitas instrumen yang mengukur lingkungan sosial menunjukkan bahwa dari 18 item pernyataan yang dinyatakan valid sebanyak 11 item pernyataan dengan nilai r_{hitung} berkisar antara 0,227 - 0,599.

d) Kemandirian Belajar

Hasil pengujian validitas instrumen yang mengukur kemandirian belajar menunjukkan bahwa dari 25 item pernyataan, semuanya dinyatakan valid dengan nilai r_{hitung} berkisar antara 0,269 – 0,668.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan dalam beberapa kali dalam waktu yang berlainan (Arikunto, 2018).

Metode yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen adalah *Cronbach's Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas Instrumen
 n : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians skor tiap item,
 σ_t^2 : Varians total

Untuk menginterpretasikan keterandalan suatu instrumen, digunakan kriteria dari Guilford (Sundayana, 2015) sebagai berikut:

Tabel 3.7 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/Cukup
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah

Adapun kriterianya sebagai berikut:

1. Apabila $\alpha > 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel.
2. Apabila $\alpha < 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3.8 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Kriteria	Interpretasi
Efikasi Diri (X_1)	0,714	reliabel	Tinggi
Konsep Diri (X_2)	0,907	reliabel	sangat tinggi
Lingkungan Sosial (X_3)	0,737	reliabel	Tinggi
Kemandirian Belajar (Y)	0,882	reliabel	sangat tinggi

Sumber: data primer, diolah 2019

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini, meliputi analisis statistik deskriptif, uji prasyarat, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang diolah menggunakan *software* SPSS versi 22 dengan model regresi berganda.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna dan sama sekali tidak menarik inferensia atau kesimpulan yang berlaku secara umum (Supardi, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan analisis kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Range} = \frac{\text{nilai tertinggi-nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

- 1) Variabel Efikasi Diri

Deskripsi variabel efikasi diri diperoleh melalui dua cara yaitu mencari nilai tertinggi dan terendah serta mencari nilai interval kelas.

a. Mencari nilai tertinggi dan terendah

Dalam penelitian ini, variabel efikasi diri terdapat 11 pernyataan valid dengan skala likert 5 pilihan maka diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut:

Nilai tertinggi: 11 item x 5 = 55

Nilai terendah: 11 item x 1 = 11

b. Mencari nilai interval kelas

$$\text{Range} = \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Range} = \frac{55-11}{5}$$

$$\text{Range} = 8,8 \approx 9$$

Maka nilai interval kelas variabel efikasi diri adalah 9. Kelas interval tersebut dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kelas Interval Efikasi Diri

Kategori	Kelas Interval
Sangat Tinggi	47-55
Tinggi	38-46
Sedang	29-37
Rendah	20-28
Sangat Rendah	11-19

Pengelompokan menurut kategori didasarkan pada kriteria rentang skor sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Adapun makna kategori adalah sebagai berikut:

- a) Sangat tinggi adalah siswa mempunyai keyakinan diri kuat akan kemampuannya mencapai suatu tujuan atau menyelesaikan suatu pekerjaan, artinya siswa memiliki keyakinan, ketekunan, keuletan dan memiliki usaha lebih keras karena yakin akan kemampuan yang ada dalam dirinya untuk mampu menyelesaikan tugas tersebut dengan sebaik mungkin serta terhindar dari rasa kurang percaya diri dan mampu melewati berbagai kesulitan yang ada.
- b) Tinggi adalah siswa mempunyai keyakinan diri yang kuat akan kemampuannya mencapai suatu tujuan atau menyelesaikan suatu pekerjaan, tetapi kurang diikuti dengan ketekunan, keuletan serta usaha yang sering tidak konsisten tetapi mampu melewati kesulitan yang ada.
- c) Sedang adalah siswa mempunyai keyakinan diri yang sedang atau cukup baik, artinya siswa cukup yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan suatu pekerjaan tanpa diimbangi dengan adanya ketekunan, keuletan serta usaha yang keras akan tetapi tetap berusaha melewati kesulitan yang ada.
- d) Rendah adalah siswa kurang memiliki keyakinan diri untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan suatu pekerjaan/tugas. Siswa juga tidak memiliki ketekunan dan keuletan dalam usahanya menyelesaikan suatu tugas dan menghindari kesulitan yang ada.
- e) Sangat rendah adalah siswa tidak memiliki keyakinan diri untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan suatu tugas karena tidak

didukung oleh ketekunan, keuletan serta kerja keras dalam menyelesaikan tugas serta menghindari kesulitan yang ada.

2) Variabel Konsep Diri

Deskripsi variabel konsep diri diperoleh melalui dua cara yaitu mencari nilai tertinggi dan terendah serta mencari nilai interval kelas.

a. Mencari nilai tertinggi dan terendah

Dalam penelitian ini, variabel konsep diri terdapat 38 pernyataan valid dengan skala likert 5 pilihan maka diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut:

Nilai tertinggi: $38 \text{ item} \times 5 = 190$

Nilai terendah: $38 \times 1 = 38$

b. Mencari nilai interval kelas

$$\text{Range} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Range} = \frac{190 - 38}{5}$$

$$\text{Range} = 30,4 \approx 30$$

Maka nilai interval kelas variabel konsep diri adalah 30. Kelas interval tersebut dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.10 Kelas Interval Konsep Diri

Kategori	Kelas Interval
Sangat Positif	161-190
Positif	131-160
Cukup Positif	101-130
Negatif	71-100
Sangat Negatif	38-70

Pengelompokkan menurut kategori didasarkan pada kriteria rentang skor sangat positif, positif, cukup positif, negatif, sangat negatif. Adapun makna kategori adalah sebagai berikut:

- a) Sangat positif adalah siswa memiliki gambaran, penilaian dan penilaian yang sangat baik terhadap dirinya sendiri, artinya siswa menghargai dirinya serta secara konsisten melihat, mengetahui, menyikapi, serta melakukan hal-hal positif dalam mencapai keberhasilannya.
- b) Positif adalah siswa memiliki gambaran, perasaan dan penilaian yang baik terhadap dirinya sendiri, artinya siswa menghargai dirinya dan melakukan hal-hal positif, namun usahanya untuk mencapai keberhasilan tidak selalu konsisten.
- c) Cukup positif adalah siswa memiliki gambaran, perasaan dan penilaian yang cukup baik terhadap dirinya. Artinya siswa cukup menghargai dirinya sendiri dan melakukan hal-hal positif dalam mencapai keberhasilan, namun dalam hal ini tidak teratur.
- d) Negatif adalah siswa kurang memiliki gambaran, perasaan dan penilaian yang baik terhadap dirinya. Artinya siswa memiliki penilaian yang kurang baik dan kurang menghargai dirinya sendiri serta tidak melakukan hal-hal yang positif untuk mendorong dirinya mencapai keberhasilan.
- e) Sangat negatif adalah siswa memiliki gambaran, perasaan dan penilaian yang buruk terhadap dirinya. Artinya siswa tidak

menghargai dirinya sendiri dan menilai dirinya sebagai seseorang yang gagal yang mengakibatkan dia tidak dapat melakukan hal-hal yang positif untuk mencapai keberhasilan justru malah sebaliknya.

3) Variabel Lingkungan Sosial

Deskripsi variabel lingkungan sosial diperoleh melalui dua cara yaitu mencari nilai tertinggi dan terendah serta mencari nilai interval kelas.

a. Mencari nilai tertinggi dan terendah

Dalam penelitian ini, variabel lingkungan sosial terdapat 18 pernyataan valid dengan skala likert 5 pilihan maka diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut:

Nilai tertinggi: $11 \text{ item} \times 5 = 55$

Nilai terendah: $11 \times 1 = 11$

b. Mencari nilai interval kelas

$$\text{Range} = \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Range} = \frac{55-11}{5}$$

$$\text{Range} = 8,8 \approx 9$$

Maka nilai interval kelas variabel lingkungan sosial adalah 9. Kelas interval tersebut dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.11 Kelas Interval Lingkungan Sosial

Kategori	Kelas Interval
Sangat Mendukung	47-55
Mendukung	38-46
Cukup Mendukung	29-37
Tidak Mendukung	20-28
Sangat Tidak Mendukung	11-19

Pengelompokkan menurut kategori didasarkan pada kriteria rentang skor sangat mendukung, mendukung, cukup mendukung, tidak mendukung, sangat tidak mendukung. Adapun makna kategori adalah sebagai berikut:

- a) Sangat mendukung adalah lingkungan sosial yang memiliki timbal balik positif dan mendukung siswa untuk belajar dan melakukan hal positif bagi dirinya sendiri maupun bagi sesamanya. Melalui dorongan dari orang-orang di sekitar siswa dapat memiliki semangat dan semakin tekun dalam belajar serta timbul kepekaan dari dirinya untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. Dorongan tersebut contohnya seperti diperhatikan, diberi nasehat, diberi pertolongan dan diberikan keleluasaan untuk mengungkapkan pendapat sehingga ia mampu menampilkan performa akademik maupun nonakademik yang sangat baik.
- b) Mendukung adalah lingkungan sosial yang memiliki timbal balik positif dan mendukung siswa untuk belajar dan melakukan hal positif bagi dirinya dan sesama, namun kurang diikuti oleh dorongan dari orang-orang di sekitar siswa untuk menambah semangat dalam belajar, seperti kurang adanya nasehat, mendapat bantuan berupa tindakan, akan tetapi anak tersebut tetap dapat menerima dan nyaman bersosialisasi dilingkungan tersebut dan

mampu menampilkan performa akademik maupun nonakademik dengan baik.

- c) Cukup mendukung adalah lingkungan sosial yang cukup memiliki timbal balik positif, namun tidak diikuti oleh dorongan dari orang-orang disekitarnya secara maksimal seperti jarang diberi nasehat, bantuan serta lingkungan yang kurang mengetahui kegiatan yang dilakukan siswa. Dalam hal ini biasanya lingkungan belajar siswa hanya menonjol pada lingkungan fisik saja, akan tetapi anak tersebut tetap dapat menerima dan nyaman berada dalam lingkungan tersebut dan mampu menampilkan performa akademik, tetapi cenderung kurang unggul dalam sisi non akademik karena kurang adanya sosialisasi karena siswa cenderung tertutup.
- d) Tidak mendukung adalah lingkungan sosial kurang memiliki timbal balik positif dan kurang mendukung untuk siswa belajar, seperti tidak ada dorongan dari orang-orang sekitar untuk membuatnya semangat belajar, tidak diperhatikan, tidak diberi nasehat dan tidak mendapatkan bantuan, sehingga ia kurang menunjukkan performa yang baik bahkan cenderung buruk.
- e) Sangat tidak mendukung adalah lingkungan sosial memiliki timbal balik yang negatif dan sama sekali tidak mendukung siswa untuk belajar dan bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar. Seperti tidak pernah diperhatikan, diberi semangat dan dorongan, serta tidak diberikan bantuan sedikitpun yang menyebabkan siswa susah dan

tidak mampu menampilkan performa baik dari segi akademik maupun non akademik dengan baik bahkan sangat buruk.

4) Variabel Kemandirian Belajar

Dekripsi variabel kemandirian belajar diperoleh melalui dua cara yaitu mencari nilai tertinggi dan terendah serta mencari interval kelas.

a. Mencari nilai tertinggi dan terendah

Dalam penelitian ini, variabel kemandirian belajar terdapat 25 pernyataan valid dengan skala likert 5 pilihan maka diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut:

Nilai tertinggi: $25 \text{ item} \times 5 = 125$

Nilai terendah: $25 \times 1 = 25$

b. Mencari nilai interval kelas

$$\text{Range} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Range} = \frac{125 - 25}{5}$$

$$\text{Range} = 20$$

Maka nilai interval kelas variabel kemandirian belajar adalah 20.

Kelas interval tersebut dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.12 Kelas Interval Kemandirian Belajar

Kategori	Kelas Interval
Sangat Tinggi	106-125
Tinggi	86-105
Sedang	66-85
Rendah	46-65
Sangat rendah	25-45

Pengelompokkan menurut kategori didasarkan pada kriteria rentang skor sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Adapun makna kategori adalah sebagai berikut:

- a) Sangat tinggi adalah siswa sangat mampu untuk belajar sendiri, dan memiliki kreatifvitas dan memiliki inisiatif untuk melakukan pekerjaannya sendiri dan dalam mengatasi masalah siswa mampu memecahkannya sendiri tanpa pengaruh dari orang lain secara berlebihan.
- b) Tinggi adalah siswa mampu untuk belajar sendiri akan tetapi kurang disertai dengan kreativitas dan kurang memiliki inisiatif untuk melakukan pekerjaan sendiri dan dalam mengatasi masalah siswa mampu memecahkannya sendiri, tetapi ia tetap tidak mengharapkan bantuan dari orang lain akan walaupun tidak berlebihan.
- c) Sedang adalah siswa memiliki inisiatif untuk belajar namun agak memiliki ketergantungan pada orang lain padahal sebenarnya dia mampu bekerja sendiri dan memecahkan masalah sendiri akan tetapi usahanya untuk belajar sendiri masih tetap ada.
- d) Rendah adalah siswa tidak memiliki kemandirian dalam belajar, tidak memiliki kreativitas, dan inisiatif untuk melakukan pekerjaannya sendiri serta cenderung memiliki ketergantungan pada orang lain secara berlebihan.

- e) Sangat rendah adalah siswa tidak memiliki kemandirian dalam belajar, tidak memiliki kreativitas dan inisiatif untuk berusaha sendiri dan selalu bergantung pada pertolongan dari orang lain.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal (Gunawan, 2016). Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui data yang digunakan tersebut normal atau tidak, adalah:

1. Apabila angka signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Apabila angka signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* $\text{sig} < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan, bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus atau linear (Gunawan, 2016). Prinsip uji linearitas adalah melihat apakah penyimpangan garis hubungan antar data menjauhi atau mendekati garis linear. Uji Linearitas digunakan

untuk mengetahui linear tidaknya hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun kriteria pengujian linearitas (Triton, 2006: 158):

- Jika nilai sig. *Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear.
- Jika nilai sig. *Deviation From Linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang dapat digunakan, maka dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya penyimpangan terhadap uji asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dalam rangka menguji apakah dalam model ganda ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Supardi, 2013). Dalam analisis regresi yang baik disyaratkan tidak terjadi multikolineritas diantara variabel bebasnya. Untuk mengetahui terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas dalam suatu model regresi dilakukan dengan melihat atau menguji nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) atau nilai Tol (*Tolerance*)

Adapun kriteria pengujian untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas sebagai berikut:

1. Jika suatu variabel bebas mempunyai nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$ berarti tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika suatu variabel bebas mempunyai nilai $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,10$ berarti terjadi multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual yang diamati (Ismail, 2018). Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji koefisien korelasi Spearman's Rho yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan nilai signifikansi pada kolom *unstandardized residual*.

Adapun pengujiannya adalah :

- Jika *unstandardized residual* dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas
- Jika *unstandardized residual* dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap keempat hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengkaji pengaruh efikasi diri, konsep diri, lingkungan sosial terhadap kemandirian belajar. Analisis akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kemandirian Belajar
- X₁ = Efikasi Diri
- X₂ = Konsep Diri
- X₃ = Lingkungan Sosial

Langkah-langkah pengujian hipotesis yang dilakukan sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis ke-1

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri (X₁) terhadap kemandirian belajar (Y). Pengujian ini menggunakan Uji t dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka terima Ho, tolak Ha.

Artinya: efikasi diri tidak berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan.

- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka tolak Ho, terima Ha.

Artinya: efikasi diri berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan.

b. Pengujian Hipotesis ke-2

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh konsep diri (X₂) terhadap kemandirian belajar (Y). Pengujian ini menggunakan Uji t dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka terima Ho, tolak Ha.

Artinya: konsep diri tidak berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan.

- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka tolak Ho, terima Ha.

Artinya: konsep diri berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan.

c. Pengujian Hipotesis ke-3

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial (X_3) terhadap kemandirian belajar (Y). Pengujian ini menggunakan Uji t dengan kriteria sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka terima H_0 , tolak H_a .

Artinya: lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan.

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka tolak H_0 , terima H_a .

Artinya: lingkungan sosial berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan.

d. Pengujian Hipotesis ke-4

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri (X_1), konsep diri (X_2), lingkungan sosial (X_3) terhadap kemandirian belajar (Y). Pengujian ini menggunakan Uji F dengan kriteria sebagai berikut:

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka terima H_0 , tolak H_a .

Artinya: efikasi diri, konsep diri dan lingkungan sosial secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan.

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka tolak H_0 , terima H_a .

Artinya: efikasi diri, konsep diri, dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan.

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Nilai R_{square} dan Koefisien Determinasi atau R^2 dapat dilihat pada hasil pengolahan data, bagian Model Summary.



BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Santo Bernardus Pekalongan

SMA Santo Bernardus kota Pekalongan didirikan pada tanggal 1 Agustus 1960 atas prakarsa para guru katolik yang mengajar disekolah negeri antara lain Bapak PC.Sarjono, Bapak H.Soehardi dan Ibu Theophile Pawarti, dan didukung oleh para pengurus MAJAKAT Paroki Pekalongan antara lain Bapak Leo Kusuma Condro, Ibu Tan Tong Kie serta Bapak A.J. Winarno.

Pada waktu didirikan, SMA Santo Bernardus tidak memiliki gedung sekolah sendiri, menumpang di SMP Pius Jalan Progo 16, memiliki tiga jurusan sastra (A), Ilmu Pasti (B) dan sosial (C), para siswa masuk sore. Guru-guru pengajarnya sebagian besar dari guru negeri. Untuk pengadaan alat-alat sekolah, beberapa umat paroki pekalongan mengadakan arisan yang hasilnya untuk membeli barang-barang dan alat- alat sekolah, dan untuk membayar honorarium guru diperoleh dari para donatur, yang jumlahnya sebanyak 49 orang.

Pada tahun 1962 untuk pertama kalinya SMA Santo Bernardus meluluskan siswanya yang antara lain Ibu Hermien N.W. Silalahi, B.A. yang pada akhirnya menjadi guru bahasa indonesia di SMA Santo Bernardus dan pada tanggal 31 Agustus 2002 telah memasuki usia pensiun.

Sehubungan dengan situasi dan kondisi politik tahun 1964-1965 yang pada saat itu terjadi inflasi rupiah sangat tinggi, maka pengelolaan SMA Santo

yang baru berjalan 4 tahun ini menyalurkan siswa-siswiya ke SMA PGRI dan SMA Dharmawiyata, dan pada pertengahan 1965 SMA Santo Bernardus ditutup. Bencana nasional tahun 1965 mengakibatkan sebuah SMA Swasta di Kodia Pekalongan ditutup kegiatannya. Akan tetapi pada saat itu juga sangat dirasakan oleh masyarakat kekurangan sebuah sekolah setingkat SMA yang bercirikan Katolik, maka bulan Januari 1968 SMA Santo Bernardus Pekalongan dibuka kembali, dengan menggunakan gedung panti asuhan St. Martinus, Jalan Barito No. 4 Pekalongan milik yayasan Sosial Adhi Darma Keuskupan Purwokerto. Pengelolaan keuangan diserahkan seluruhnya kepada Yayasan Santo Bernardus Pekalongan. Sedangkan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari.

Jumlah siswa kelas X tercatat 54 siswa yang menempati 2 ruangan kelas. Dengan dibukanya kembali SMA Santo Bernardus yang para siswanya masuk pagi dan menempati gedung sendiri merupakan titik awal perkembangan SMA Santo Bernardus hingga sekarang ini. Pada tahun 1976 SMA Santo Bernardus pindah ke Jalan Sekranding baru yang sekarang menjadi Jalan Patriot No. 14 Pekalongan. Gedung yang digunakan sendiri seluas $\pm 11.728 \text{ m}^2$.

B. Profil SMA Santo Bernardus Pekalongan

1. Nomor Statistik Sekolah : 302036404002
2. Nomor Induk Sekolah : 300060
3. Nama Sekolah : SMA SANTO BERNARDUS
4. Alamat Sekolah

- a. Jalan : Jalan Patriot no. 14
 - b. Desa : Dukuh
 - c. Kecamatan : Pekalongan Utara
 - d. Kota : Pekalongan
 - e. Provinsi : Jawa Tengah
 - f. Kode Pos : 51146
 - g. No. Telepon : (0285) 423397
5. Sekolah dibuka tahun : 1960
 6. Status Sekolah : Swasta
 7. Waktu Penyelenggaraan : Pagi
 8. Tempat Penyelenggaraan : Gedung Sendiri
 9. SK/ Ijin Pendirian Sekolah : No.017/c3/70 tanggal 1 Juni 1970
 10. Akreditasi : A
 - a. SK Akreditasi : 13(tiga)9/BAP-SM/X/2014
 - b. Tanggal : 20 Oktober 2014

C. Visi, Misi dan Tujuan SMA Santo Bernardus Pekalongan

1. Visi

Manusia Cerdas, Berkepribadian Utuh dan Berjiwa Pemimpin Kristiani

2. Misi

Untuk mewujudkan cita-cita luhur sesuai Visi, SMA Bernardus mengembangkan Misi sebagai berikut:

- a. Mengupayakan peningkatan kecerdasan majemuk, keterampilan dan kepribadian pelajar.

- b. Membangun budaya sekolah untuk mendukung peningkatan semangat belajar.
 - c. Membangun pribadi yang beriman, jujur, tanggungjawab, peduli, disiplin cinta kasih berdaya juang, dan cinta damai.
 - d. Meningkatkan SDM guru dan karyawan.
 - e. Meningkatkan relasi/ kerja sama internal dan eksternal yang baik sehingga SMA Santo Bernardus semakin dikenal dan diminati masyarakat.
 - f. Membangun pribadi yang berjiwa pemimpin kristiani (melayani).
3. Tujuan SMA Santo Bernardus

SMA Santo Bernardus sebagai sekolah katolik berusaha mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan pendidikan sekolah katolik. Untuk mewujudkan hal itu, SMA Santo Bernardus bertujuan:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan di SMA Santo Bernardus Kota Pekalongan.
- b. Membekali siswa dengan keterampilan yang memadai untuk melanjutkan keperguruan tinggi dan memasuki dunia kerja.
- c. Membangun pribadi yang berkarakter, kuat, cerdas, terampil, disiplin, berbudi pekerti luhur, bertanggungjawab, dan bersemangat pelayanan atas dasar kasih.
- d. Menyiapkan siswa agar memiliki kepedulian sosial, mampu berkerjasama dengan pihak manapun serta terampil berorganisasi demi kemajuan dan kesejahteraan hidup.

4. Profil Lulusan SMA Santo Bernardus Pekalongan

- a. **Beriman:** berperilaku/ berbudi pekerti berdasarkan nilai-nilai kristiani
- b. **Nasionalis:** berpartisipasi dan berwawasan kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta demokratis.
- c. **Rajin:** selalu berusaha giat belajar
- d. **Disiplin:** perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan serta mampu mengontrol dan mengendalikan diri.
- e. **Unggul:** pribadi yang mampu berekspresi, kreatif, inovatif, dalam budi pekerti dan prestasi.
- f. **Solider:** bersosialisasi, berempati, dan peduli lingkungan.

D. Fasilitas Sekolah

1. Laboratorium Komputer

Laboratorium SMA Santo Bernardus memiliki 30 unit computer yang dapat dipergunakan oleh siswa yang berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler computer dan pelajaran TIK.

2. Lapangan Outdoor

Lapangan outdoor adalah fasilitas untuk kurikuler tenis lapangan, bola basket, bola voli, dan baris berbaris, apabila siswa pesertanya memenuhi jumlah target.

3. Lapangan Indoor

Lapangan indoor dapat dipergunakan untuk kegiatan kurikuler tenis lapangan, futsal, bola voli, bela diri maupun kurikuler kesenian (Barongsai/ Liong)

4. Kantin Sekolah

Kantin sekolah SMA Santo Bernardus menyediakan makanan sehat untuk siswa yang mulai buka pukul 06.30

5. Toko Sekolah

Toko sekolah SMA Santo Bernardus menyediakan keperluan alat sekolah.

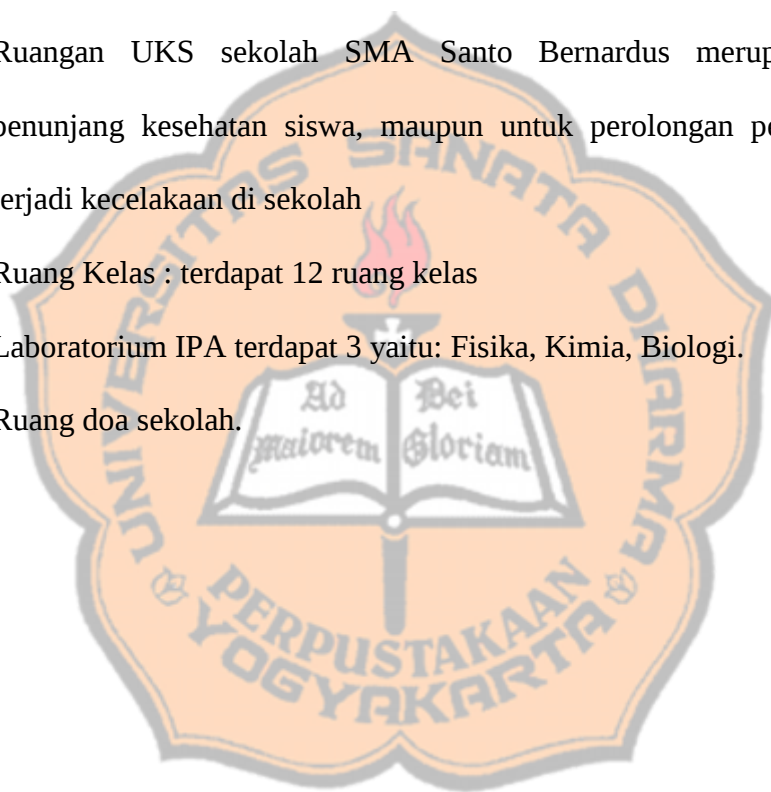
6. Ruang UKS Sekolah

Ruangan UKS sekolah SMA Santo Bernardus merupakan fasilitas penunjang kesehatan siswa, maupun untuk perolongan pertama apabila terjadi kecelakaan di sekolah

7. Ruang Kelas : terdapat 12 ruang kelas

8. Laboratorium IPA terdapat 3 yaitu: Fisika, Kimia, Biologi.

9. Ruang doa sekolah.



BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab V akan dibahas mengenai hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

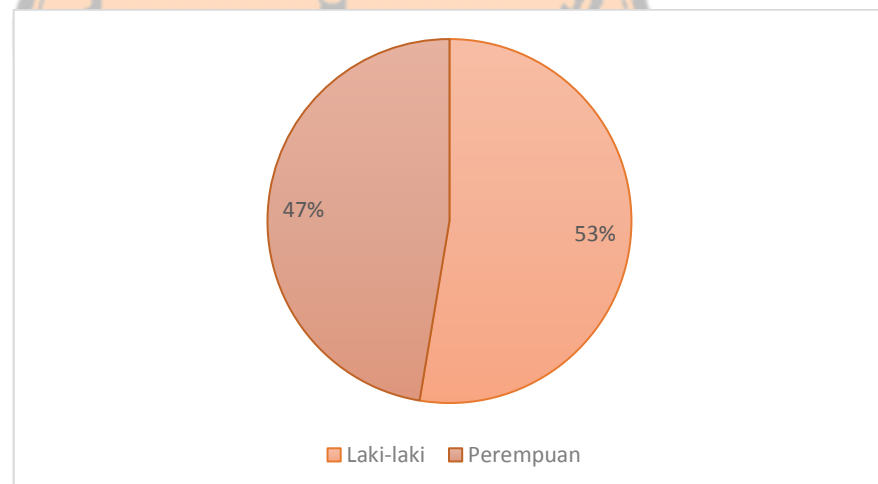
A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan. Tujuan dilakukan deskripsi pada karakteristik responden adalah untuk menganalisis data yang berhubungan dengan identitas responden, meliputi jenis kelamin, jurusan, dan tempat tinggal sekarang.

a. Gender

Gambaran responden gender ditampilkan dalam diagram *pie* berikut:

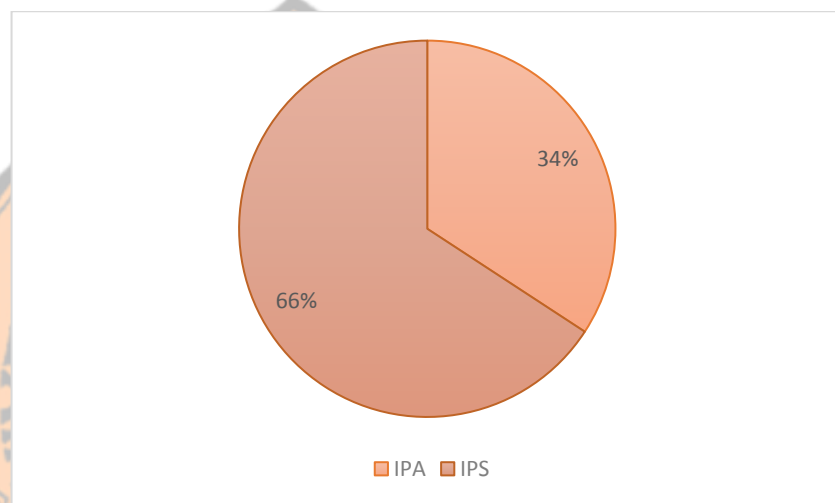


Gambar 5.1
Distribusi Responden Berdasarkan Gender

Gambar 5.1 di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh siswa laki-laki, yaitu sebanyak 40 siswa (53%), sementara yang lainnya adalah perempuan, yaitu sebanyak 36 siswa (47%).

b. Jurusan

Gambaran responden berdasarkan program studi ditampilkan dalam diagram *pie* berikut:

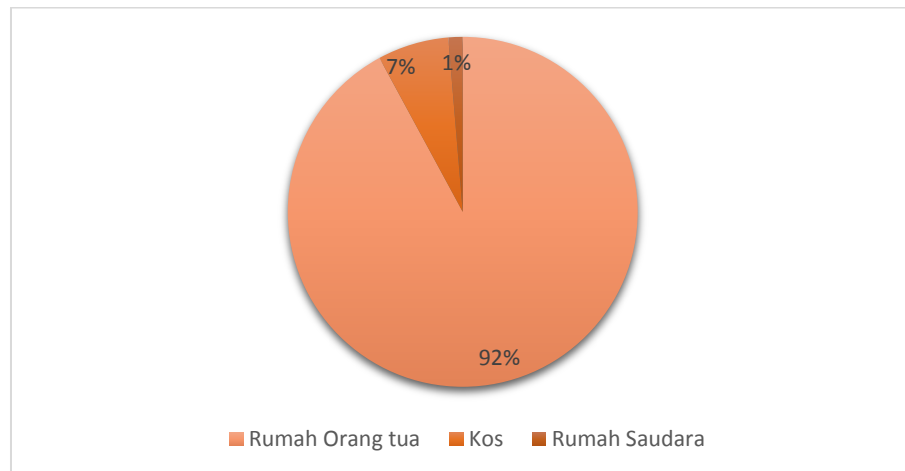


Gambar 5.2
Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan

Gambar 5.2 di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini, mayoritas didominasi dari jurusan IPS yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu XI IPS 1 sebanyak 27 siswa dan XI IPS 2 sebanyak 23 siswa (66%), sementara jurusan IPA berjumlah 26 orang (34%).

c. Tempat Tinggal Sekarang

Gambaran responden berdasarkan tempat tinggal sekarang ditampilkan dalam diagram *pie* berikut:



Gambar 5.3
Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Sekarang

Gambar 5.3 di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh siswa yang tinggal bersama orang tua yaitu sebanyak 70 siswa (92%), sementara 5 siswa bertempat tinggal di kos (7%), dan 1 siswa tinggal bersama saudara (1%).

2. Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel bertujuan untuk menggambarkan masing-masing variabel yang terdapat dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini variabel-variabel tersebut meliputi efikasi diri, konsep diri, lingkungan sosial dan kemandirian belajar. Hasil deskripsi masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Efikasi Diri (X_1)

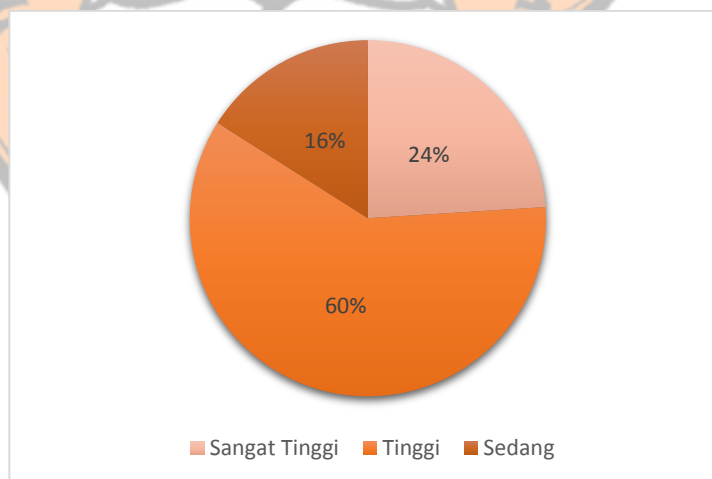
Variabel bebas yang pertama dalam penelitian ini adalah variabel efikasi diri. Hasil pengolahan data dari instrumen efikasi diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioer dengan jumlah 11 (sebelas) item pernyataan dengan skor 1-5 pada setiap butir

pernyataan positif dan negatif. Distribusi variabel yang akan ditampilkan merupakan data variabel efikasi diri siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan.

Tabel 5.1 Distribusi Variabel Efikasi Diri

Kriteria	Interval	Frekuensi
Sangat Tinggi	47-55	18
Tinggi	38-46	46
Sedang	29-37	12
Rendah	20-28	-
Sangat Rendah	11-19	-

Dari tabel 5.1 menunjukkan bahwa 46 responden memiliki efikasi diri yang tinggi, bahkan 18 responden memiliki efikasi diri yang sangat tinggi dalam mencapai suatu tujuan atau menyelesaikan tugas. Berikut disajikan distribusi efikasi diri siswa kelas XI SMA Santo Bernardus dalam diagram *pie* berikut:



Gambar 5.4
Distribusi Frekuensi Efikasi Diri

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 60% siswa memiliki efikasi diri yang tinggi, bahkan 24% siswa memiliki efikasi diri yang

sangat tinggi. Sedangkan, rata-rata efikasi diri siswa SMA Santo Bernardus Pekalongan berada dalam kategori tinggi. Artinya siswa mempunyai keyakinan diri yang kuat akan kemampuannya mencapai suatu tujuan atau menyelesaikan suatu pekerjaan, tetapi kurang diikuti dengan ketekunan, keuletan serta usaha yang sering tidak konsisten tetapi mampu melewati kesulitan yang ada.

2. Variabel Konsep Diri

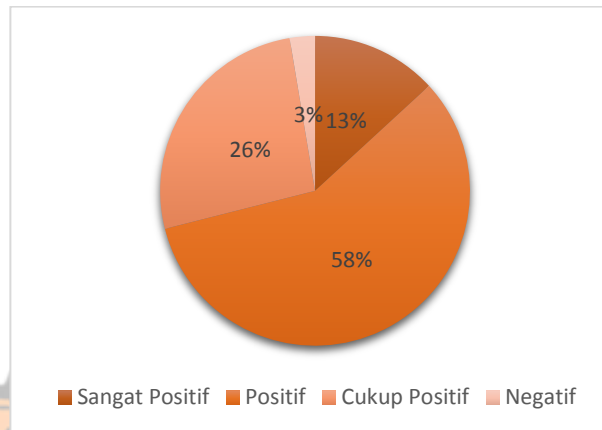
Variabel kedua dalam penelitian ini adalah konsep diri. Hasil pengolahan data dari instrumen konsep diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan jumlah 38 (tiga puluh delapan) butir pernyataan dengan skor 1-5 pada setiap butirnya dan terbagi dalam dua kriteria yaitu butir pernyataan positif dan negatif. Distribusi data yang akan ditampilkan merupakan data variabel konsep diri siswa SMA Santo Bernardus Pekalongan.

Tabel 5.2 Distribusi Variabel Konsep Diri

Kriteria	Interval	Frekuensi
Sangat Positif	161-190	10
Positif	131-160	44
Cukup Positif	101-130	20
Negatif	71-100	2
Sangat Negatif	38-70	-

Dari tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki konsep diri positif yaitu berjumlah 44 responden. Namun masih terdapat 2 responden yang memiliki konsep diri yang negatif

dalam menilai dirinya sendiri. Berikut disajikan distribusi konsep diri siswa kelas XI SMA Santo Bernardus dalam diagram *pie* berikut:



Gambar 5.5
Distribusi Frekuensi Konsep Diri

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 58% siswa memiliki konsep diri yang positif namun 3% siswa masih memiliki konsep diri yang cenderung negatif dan rata-rata konsep diri siswa SMA Santo Bernardus Pekalongan berada dalam kategori tinggi. Artinya siswa memiliki gambaran, peradaan dan penilaian yang baik terhadap dirinya sendiri, artinya siswa menghargai dirinya dan melakukan hal-hal positif, namun usahanya untuk mencapai keberhasilan tidak selalu konsisten.

3. Variabel Lingkungan Sosial

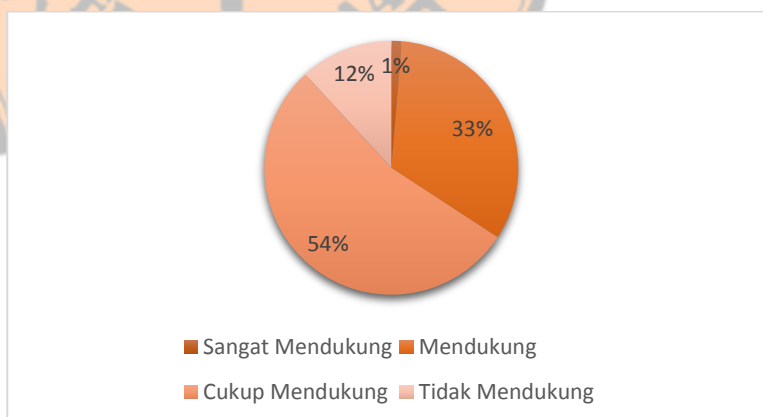
Variabel ketiga dalam penelitian ini adalah lingkungan sosial. Hasil pengolahan data dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan jumlah 11 (sebelas) butir pernyataan dengan skor 1-5 pada setiap butirnya dan terbagi dalam

dua kriteria yaitu butir pernyataan positif dan negatif. Distribusi data yang akan ditampilkan merupakan data variabel lingkungan sosial siswa SMA Santo Bernardus Pekalongan.

Tabel 5.3 Distribusi Variabel Lingkungan Sosial

Kriteria	Interval	Frekuensi
Sangat Mendukung	47-55	1
Mendukung	38-46	25
Cukup Mendukung	29-37	41
Tidak Mendukung	20-28	9
Sangat Tidak Mendukung	11-19	-

ari tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki lingkungan sosial yang cukup mendukung namun masih terdapat 9 responden yang memiliki lingkungan sosial yang tidak mendukung dalam mendukung kegiatannya untuk belajar dan bersosialisasi. Berikut disajikan distribusi lingkungan sosial siswa kelas XI SMA Santo Bernardus dalam diagram *pie* berikut:



Gambar 5.6
Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 54% siswa memiliki lingkungan sosial yang cukup mendukung namun 12%

siswa masih memiliki lingkungan sosial yang kurang mendukung dan rata-rata lingkungan sosial siswa SMA Santo Bernardus Pekalongan berada dalam kategori cukup mendukung. Artinya lingkungan sosial siswa cukup memiliki timbal balik positif, namun tidak diikuti oleh dorongan dari orang-orang disekitarnya, akan tetapi anak tersebut tetap dapat menerima dan nyaman berada dalam lingkungan tersebut dan mampu menampilkan performa akademik, namun cenderung kurang unggul dalam sisi non akademik karena kurang adanya sosialisasi.

4. Kemandirian Belajar

Variabel keempat dalam penelitian ini adalah Kemandirian Belajar. Hasil pengolahan data dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan jumlah 25 (dua puluh lima) butir pernyataan dengan skor 1-5 pada setiap butirnya dan terbagi dalam dua kriteria yaitu butir pernyataan positif dan negatif. Distribusi data yang akan ditampilkan merupakan data variabel kemandirian belajar siswa SMA Santo Bernardus Pekalongan.

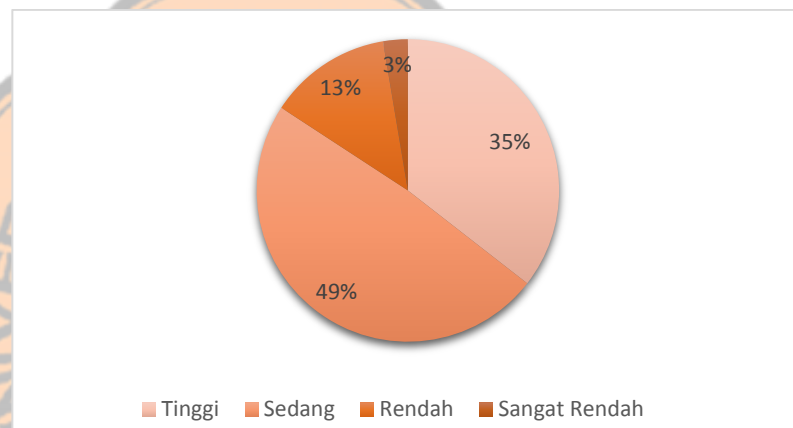
Tabel 5.4 Distribusi Variabel Kemandirian Belajar

Kriteria	Interval	Frekuensi
Sangat Tinggi	106-125	-
Tinggi	86-105	27
Sedang	66-85	37
Rendah	46-65	10
Sangat Rendah	25-45	2

Sumber: data primer, diolah 2019

Dari tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki Kemandirian Belajar yang cukup tinggi yaitu 37 responden. namun masih terdapat 10 responden yang memiliki belajar yang rendah bahkan 2 responden memiliki kemandirian belajar yang sangat rendah dalam mendukung semangat belajarnya.

Berikut disajikan distribusi kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus dalam diagram *pie* berikut:



Gambar 5.7
Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 49% siswa memiliki kemandirian belajar yang sedang namun 13% siswa masih memiliki kemandirian belajar yang rendah bahkan 3% siswa masih memiliki kemandirian belajar yang sangat rendah dan rata-rata siswa SMA Santo Bernardus Pekalongan memiliki kemandirian berada dalam kategori sedang/ cukup tinggi. Artinya siswa memiliki inisiatif untuk belajar namun agak memiliki ketergantungan pada orang lain padahal sebenarnya dia mampu bekerja sendiri dan memecahkan

masalah sendiri akan tetapi usahanya untuk belajar sendiri masih tetap ada.

B. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.18894205
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.033
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data primer, diolah 2019

Hasil pengolahan data di atas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 untuk nilai residual efikasi diri, konsep diri, lingkungan sosial, dan kemandirian belajar. Nilai nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 ini lebih besar dari nilai signifikansi (0,05), maka

dapat ditarik kesimpulan bahwa data efikasi diri, konsep diri, lingkungan sosial dan kemandirian belajar berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.6 Hasil Uji Linearitas Efikasi Diri dengan Kemandirian Belajar

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEMAN DIRIANB ELAJAR * EFIKASI DIRI	Between Groups	(Combined)	6705.748	19	352.934	2.868	.001
		Linearity	3318.780	1	3318.780	26.971	.000
		Deviation from	3386.968	18	188.165	1.529	.114
		Linearity					
	Within Groups		6890.779	56	123.050		
Total			13596.526	75			

Sumber: data primer, diolah 2019

Hasil F_{hitung} pada *Deviation from Linearity* antara efikasi diri dengan kemandirian belajar sebesar 1,529 dan F_{tabel} 2,73 serta nilai signifikansi 0,114. Maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar adalah linear.

Tabel 5.7 Hasil Uji Linearitas Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

KEMANDIRI	Between	(Combine	7807.610	42	185.895	1.060	.436
ANBELAJAR	Groups	d)					
*		Linearity	14.613	1	14.613	.083	.775
KONSEPDIRI		Deviation					
		from	7792.996	41	190.073	1.084	.410
		Linearity					
Within Groups			5788.917	33	175.422		
Total			13596.526	75			

Sumber: data primer, diolah 2019

Hasil F_{hitung} pada *Deviation from Linearity* antara konsep diri dengan kemandirian belajar sebesar 1,084 dan F_{tabel} 2,73 serta nilai signifikansi 0,410. Maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan hubungan antara konsep diri dengan kemandirian belajar adalah linear.

Tabel 5.8 Hasil Uji Linearitas Lingkungan Sosial dengan Kemandirian Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEMANDIRIAN	Between	(Combined)	5873.360	24	244.723	1.616	.075
BELAJAR *	Groups	Linearity	2487.854	1	2487.854	16.429	.000
LINGKUNGAN		Deviation					
SOSIAL		from	3385.506	23	147.196	.972	.514
		Linearity					
Within Groups			7723.167	51	151.435		
Total			13596.526	75			

Sumber: data primer, diolah 2019

Hasil F_{hitung} pada *Deviation from Linearity* antara lingkungan sosial dengan kemandirian belajar sebesar 0,972 dan F_{tabel} 2,73 serta nilai signifikansi 0,514 Maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$. Maka

dapat disimpulkan hubungan antara lingkungan sosial dengan kemandirian belajar adalah linear.

Tabel 5.9 Rangkuman Hasil Linearitas

Hubungan Antar Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Signifikansi	Keterangan
X ₁ dengan Y	1,529	2,73	0,114	Linear
X ₂ dengan Y	1,084	2,73	0,410	Linear
X ₃ dengan Y	0,972	2,73	0,514	Linear

Sumber: data primer, diolah 2019

C. Uji Asumsi Klasik

1. Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang bebas dari multikolonieritas memiliki nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Adapun hasil pengujian multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.10 Hasil Multikolonieritas Efikasi diri, Konsep Diri, Lingkungan Sosial dan Kemandirian Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.841	14.453		.473	.637		
EFIKASIDIRI	1.410	.263	.486	5.361	.000	.968	1.033
KONSEPDIRI	-.156	.071	-.203	-2.197	.031	.934	1.070
LINGKUNGAN SOSIAL	.985	.213	.422	4.618	.000	.952	1.051

a. Dependent Variable: KEMANDIRIANBELAJAR

Sumber: data primer, diolah 2019

Uji multikolonieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10 dan *tolerance* lebih besar dari

0,10 yang berarti model regresi tidak mengandung multikolonieritas.

Adapun rangkuman hasil multikolonieritas tersebut adalah:

Tabel 5.11 Rangkuman Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Efikasi Diri	.968	1.033
Konsep Diri	.934	1.070
Lingkungan Sosial	.952	1.051

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan atau tidaknya varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas diketahui dengan kolom *Unstandardized Residual*; apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			EFIKAS IDIRI	KONSEP DIRI	LINGKUNGAN SOSIAL	Unstandardiz ed Residual
Spearman 's rho	EFIKASIDIRI	Correlation Coefficient	1.000	.236*	.133	-.041
		Sig. (2-tailed)	.	.040	.253	.723
		N	76	76	76	76
	KONSEPDIRI	Correlation Coefficient	.236*	1.000	.166	.017
		Sig. (2-tailed)	.040	.	.152	.887
		N	76	76	76	76
	LINGKUNGA NSOSIAL	Correlation Coefficient	.133	.166	1.000	.008
		Sig. (2-tailed)	.253	.152	.	.943
		N	76	76	76	76
	Unstandardiz ed Residual	Correlation Coefficient	-.041	.017	.008	1.000
		Sig. (2-tailed)	.723	.887	.943	.
		N	76	76	76	76

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai heteroskedastisitas pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom *Unstandardized Residual* ketiga variabel bebas yaitu efikasi diri, konsep diri dan lingkungan sosial tersebut semuanya memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini dapat dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas. Adapun rangkuman hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5.13 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Efikasi Diri	0,723	Terbebas dari heteroskedastisitas
Konsep Diri	0,887	Terbebas dari heteroskedastisitas
Lingkungan Sosial	0,943	Terbebas dari heteroskedastisitas

Sumber: data primer, diolah 2019

D. Pengujian Hipotesis

Analisis linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama. Berikut adalah rangkuman hasil analisis regresi linear berganda yang tersedia pada tabel 5.14:

Tabel 5.14 Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.841	14.453		.473	.637
EFIKASIDIRI	1.410	.263	.486	5.361	.000
KONSEPDIRI	-.156	.071	-.203	-2.197	.031
LINGKUNGAN SOSIAL	.985	.213	.422	4.618	.000

- a. Dependent Variable: KEMANDIRIANBELAJAR

Sumber: data primer, diolah 2019

Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

- a) H_a : Ada pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar

H_o : Tidak ada pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar.

- b) Hasil pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa ada pengaruh positif efikasi diri terhadap kemandirian belajar. Untuk menguji hipotesis tersebut didasarkan pada nilai sig dan t_{hitung} . Tabel 5.14 pada kolom signifikansi diketahui bahwa variabel efikasi diri memiliki nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05. Kemudian dilihat dari uji t menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki t_{hitung} 5,361 sedangkan t_{tabel} untuk $n=76$ sebesar 1,993. Dengan demikian, nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($5,361 > 1,993$). Jika dilihat dari data, pada saat nilai koefisien beta efikasi diri (X_1) mengalami kenaikan, maka kemandirian belajar (Y) akan mengalami peningkatan juga. Koefisien bernilai positif artinya antara efikasi diri dan kemandirian belajar memiliki pengaruh positif.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian pertama didukung oleh data yaitu h_o ditolak dan h_a diterima, artinya tingkat efikasi diri siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar. Semakin tinggi efikasi diri siswa dalam menjalankan suatu

tugas dan dapat menyelesaikannya dengan baik maka akan diikuti oleh semakin tingginya kemandirian belajar siswa pula, sebaliknya jika efikasi diri siswa rendah maka kemandirian belajarnya juga akan rendah.

2. Hipotesis Kedua

a) H_a : Ada pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar

H_o : Tidak ada pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar.

b) Hasil pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa ada pengaruh positif konsep diri terhadap kemandirian belajar. Untuk menguji hipotesis tersebut didasarkan pada nilai sig dan t_{hitung} . Tabel 5.14 pada kolom signifikansi diketahui bahwa variabel efikasi diri memiliki nilai signifikansi 0,031 lebih kecil dari 0,05. Kemudian dilihat dari uji t menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki t_{hitung} -2,197 sedangkan t_{tabel} untuk $n=76$ sebesar 1,993. Dengan demikian, nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} . Namun hasil pengujian data yang sudah diolah menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} negatif. Dengan demikian hipotesis penelitian yang kedua didukung oleh data, artinya tingkat konsep diri yang dimiliki oleh siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Jika dilihat dari data, pada saat nilai koefisien beta konsep diri (X_2) mengalami kenaikan, maka kemandirian belajar (Y) akan mengalami penurunan. Koefisien

bernilai negatif artinya antara konsep diri dan kemandirian belajar memiliki pengaruh negatif.

Berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh kesimpulan bahwa konsep diri mempunyai pengaruh negatif terhadap kemandirian, hal ini diakibatkan karena kemungkinan siswa tersebut sudah menilai bahwa dirinya mampu dan menganggap semuanya mudah bagi dirinya, jadi siswa tersebut malah justru menggampangkan sesuatu atau mudah puas terhadap hasil yang dia peroleh. Bahkan terkadang siswa menghiraukan kreativitas dan inisiatif dari dalam dirinya sendiri karena dia beranggapan bahwa pasti ada orang lain yang akan membantu dirinya karena dirinya menarik dan baik yang membuat orang dengan senang hati membantunya.

3. Hipotesis Ketiga

- a) H_a : Ada pengaruh lingkungan sosial terhadap kemandirian belajar
 H_o : Tidak ada pengaruh lingkungan sosial terhadap kemandirian belajar.
- b) Hasil pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa ada pengaruh positif lingkungan sosial terhadap kemandirian belajar. Untuk menguji hipotesis tersebut didasarkan pada nilai sig dan t_{hitung} . Tabel 5.14 pada kolom signifikansi diketahui bahwa variabel efikasi diri memiliki nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05. Kemudian dilihat dari uji t menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki t_{hitung} 4,618

sedangkan t_{tabel} untuk $n=76$ sebesar 1,993. Dengan demikian, nilai $t_{\text{hitung}} >$ dari t_{tabel} ($4,618 > 1,993$). Jika dilihat dari data, pada saat nilai koefisien beta lingkungan sosial (X_3) mengalami kenaikan, maka kemandirian belajar (Y) akan mengalami peningkatan juga. Koefisien bernilai positif artinya antara lingkungan sosial dan kemandirian belajar memiliki pengaruh positif.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ketiga didukung oleh data yaitu h_0 ditolak dan h_a diterima, artinya lingkungan sosial siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar. Semakin mendukung lingkungan sosial siswa maka akan diikuti oleh semakin tingginya kemandirian belajar siswa pula, sebaliknya jika semakin tidak mendukung lingkungan sosial siswa maka kemandirian belajarnya juga akan rendah.

4. Uji Hipotesis Keempat

a) H_a : Ada pengaruh efikasi diri, konsep diri dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar

H_0 : Tidak ada pengaruh efikasi diri, konsep diri dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar.

b) Hasil pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri, konsep diri dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar. Pengujian hipotesis ini dianalisis

menggunakan regresi linear berganda. Hasil analisis regresi linear berganda antara efikasi diri, konsep diri dan lingkungan sosial terhadap kemandirian belajar, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.15 Tabel Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5810.436	3	1936.812	17.910	.000 ^b
	Residual	7786.091	72	108.140		
	Total	13596.526	75			

a. Dependent Variable: KEMANDIRIANBELAJAR

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGANSOSIAL, EFIKASIDIRI, KONSEPDIRI

Sumber: data primer, diolah 2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 17,910 sedangkan F_{tabel} untuk $n=76$ adalah 2,73. Dengan demikian, nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($17,910 > 2,73$) dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 atau lebih kecil dari nilai α ($0,00 < 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri, konsep diri, lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Besarnya nilai koefisien determinasi efikasi diri, konsep diri, dan lingkungan sosial terhadap kemandirian belajar dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5.16 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.427	.403	10.399

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGANSOSIAL, EFIKASIDIRI, KONSEPDIRI

b. Dependent Variable: KEMANDIRIANBELAJAR

Sumber: data primer, diolah 2019

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian menggunakan regresi berganda ditemukan hasil koefisien determinasi (R_{Square}) sebesar 0,427, artinya variabel efikasi diri, konsep diri dan lingkungan sosial mempunyai pengaruh sebesar 42,7% terhadap kemandirian belajar dan 56,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti gen/ keturunan orang tua, pola asuh orang tua, sistem pendidikan di sekolah. (Muhammad, 2012)

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa hipotesis pertama yang dikemukakan didukung oleh data, hipotesis kedua yang dikemukakan didukung oleh data, hipotesis ketiga yang dikemukakan didukung oleh data dan hipotesis keempat yang dikemukakan didukung oleh data. Hal ini akan dibahas sebagai berikut:

1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar. Artinya, semakin tinggi efikasi diri siswa maka siswa semakin yakin akan kemampuannya sendiri bahwa ia mampu mencapai tujuannya dengan usaha dan kerja kerasnya. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan berupaya mengerjakan tugasnya yang ia persepsikan dapat dilaksanakannya dengan baik dan ia tidak akan menghindari kesulitan bahkan siswa menganggap kesulitan merupakan sebuah tantangan yang membuat dia lebih gigih dalam berupaya mencapai target/ tujuan, serta merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Hal itu jelas akan membawa dampak positif pada kemandirian

belajarnya. Semakin tinggi tingkat efikasi diri siswa maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian belajar seorang siswa. Hal ini dapat dipahami, bahwa semakin siswa memiliki keyakinan untuk menyelesaikan tugas dengan baik maka ia akan berusaha sekuat mungkin mencari sumber belajar sendiri supaya dia dapat mengerjakan tugasnya dengan mudah sampai selesai. Dalam penelitian ini jawaban instrumen tentang efikasi diri juga ditegaskan bahwa *vicarious experiences* merupakan hal yang paling dominan dalam membentuk efikasi diri siswa SMA Santo Bernardus Pekalongan karena dari pengalaman yang diraih oleh orang lain siswa dapat mengobservasi pencapaian orang lain tersebut sebagai contoh dan pedoman untuk meyakinkan diri sendiri bahwa orang lain saja bisa melakukan tugas tersebut.

Hal itu sesuai dengan teori sumber efikasi diri yaitu pengalaman menguasai atau *mastery experiences* (Jess, 2010). Pengalaman tersebut adalah sumber eskpektasi efikasi diri yang penting karena berdasarkan pengalaman individu secara langsung. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi walaupun pernah mengalami kesulitan dan kegagalan tetapi akan selalu mencari strategi untuk mencapai tujuan dan menganggap bahwa tugas yang dapat diselesaikan oleh diri sendiri akan lebih efektif dari pada yang diselesaikan dengan bantuan dari orang lain. Pengalaman keberhasilan individu ini meningkatkan ketekunan dan kegigihan dalam berusaha mengatasi kesulitannya sendiri, sehingga dapat mengurangi kegagalan karena dari pengalaman masa lalu ia menjadi tahu betul

kekurangan dan kelebihan dan membuat siswa tersebut menyusun strategi-strategi tertentu agar tidak mengalami kegagalan lagi.

Dalam mata pelajaran di sekolah siswa didorong untuk mampu mencoba mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, efikasi diri mampu membuat siswa menjadi lebih percaya diri bahwa dirinya dapat mengerjakan tugas sekalipun tugas tersebut sulit. Sesulit apapun tugas yang diberikan jika seorang anak memiliki efikasi diri yang tinggi tetap bertahan dan justru tertantang bahwa dia harus bisa melewati dan mengerjakan tugas tersebut sampai selesai. Keyakinan diri yang tinggi juga akan membawa siswa merasa puas dengan kemampuan dirinya sendiri ketika dia sedang mengerjakan tugas yang sulit. Semakin sering siswa dapat mengerjakan soal yang sulit maka akan semakin terlatih dan mampu menghadapi soal-soal ujian dengan tenang dan percaya diri, sehingga terhindar dari tindakan mencontek atau mengharapkan jawaban dari teman, sebaliknya jika efikasi diri yang dimiliki seseorang rendah maka dia akan mudah putus asa dan menyerah sehingga menyebabkan dirinya tidak memiliki kreativitas dan inisiatif untuk mengerjakan sendiri saat diberi tugas atau saat ujian berlangsung dan akan mengharapkan bantuan berupa contekan dari temannya.

Penemuan tersebut sejalan dengan landasan teori Bandura (1997) yang mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan tentang kemampuan yang dimiliki siswa sendiri untuk mengatur dan melakukan serangkaian tindakan dalam mencapai keinginannya. Dalam hal ini siswa yakin akan

menyelesaikan suatu tugas dan berhasil memecahkan masalahnya sendiri tanpa campur tangan orang lain secara berlebihan.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febriani (2016) yang mengemukakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar. Efikasi diri yang tinggi dapat mendorong siswa untuk menyelesaikan tugas-tugasnya karena yakin akan kemampuan yang dimilikinya. Siswa juga memiliki inisiatif, belajar atas kemauannya sendiri, dan tidak banyak bergantung kepada guru.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Martunis (2016) menyebutkan bahwa siswa dengan efikasi diri yang tinggi akan memperlihatkan sikap yang lebih gigih, tidak cemas dan tidak mengalami tekanan dalam menghadapi suatu hal. Siswa yang selalu memiliki kegigihan, tidak mudah cemas dan tidak memiliki tekanan akan mencapai keberhasilan terutama dalam belajar. Hal tersebut karena siswa selalu berinisiatif dan berkreaitivitas sendiri untuk mencari strategi belajar secara mandiri untuk lebih mudah dalam menerima pelajaran. Dalam dua penelitian berbeda yaitu penelitian Chairani (2017) dan Sari (2017), menyebutkan efikasi diri berkontribusi sebesar 4,37% (Chairani, 2017) dan 5,55% (Sari, 2017) terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki peranan yang lumayan berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Maka diperlukan efikasi diri yang tinggi yang mampu mendorong siswa untuk belajar untuk mencapai apa yang ingin dia peroleh, target yang dia inginkan serta harapan yang ia cita citakan.

2. Pengaruh Konsep Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Namun pada saat dilakukan pengolahan data diperoleh pengaruh negatif. Dalam teori yang ada semakin positif konsep diri seseorang maka ia akan mempersepsikan, menilai dan melihat hal-hal positif yang dapat ia lakukan demi keberhasilannya. Siswa yang memiliki konsep diri positif akan menghargai dirinya, tidak memandang dirinya rendah, serta memiliki daya tarik/ ciri khas yang berbeda dari orang lain. Sebaliknya siswa yang memiliki konsep diri negatif tidak pernah menghargai dirinya, selalu memandang dirinya rendah, serta tidak memiliki daya tarik terhadap dirinya sendiri.

Hal itu akan membawa pengaruh pada kemandirian belajarnya. Siswa yang memiliki konsep diri positif, maka kemandirian belajarnya akan tinggi. Sebaliknya siswa yang memiliki konsep diri yang negatif, maka kemandirian belajarnya akan cenderung rendah.

Berdasarkan hasil penelitian siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan mengenai pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar memiliki pengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa seharusnya konsep diri ditujukan untuk keberhasilan belajar siswa justru memberikan dampak negatif terhadap kemandirian. Hal tersebut bisa saja disebabkan karena tingkah laku, perasaan dan gambaran siswa terhadap dirinya sendiri. Dalam penelitian ini siswa mungkin sudah beranggapan/menilai bahwa dirinya mampu dan menganggap semua mudah bagi dirinya, hal itu

mengakibatkan siswa tersebut menggampangkan sesuatu atau mudah puas terhadap hasil yang dia peroleh namun memberikan hasil yang tidak optimal. Bahkan terkadang siswa menghiraukan kreativitas dan inisiatif dari dalam dirinya sendiri karena dia menganggap bahwa akan ada orang lain yang akan membantu dirinya karena dirinya menarik dan baik sehingga membuat orang dengan senang hati membantunya. Disisi lain, dari sisi metodologis hasil pengujian negatif ini mungkin dikarenakan adanya jawaban bias dari responden, kemudian mengerjakan dengan terburu-buru sehingga pernyataan yang banyak dan panjang kurang dipahami dan dimengerti sehingga salah/keliru menjawabnya. Dalam penelitian ini, status intelektual dan sekolah merupakan hal yang paling dominan dalam membentuk konsep diri. Hal tersebut sangat penting dikarenakan individu wajib memiliki penilaian positif terhadap kemampuan dirinya dalam bidang intelektual dan akademisnya untuk bekal pada masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini bertolakbelakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurwahyuni (2013) dan Irawan (2016) yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri dengan kemandirian belajar. Kesimpulannya, konsep diri mempunyai peranan penting dalam menentukan perilaku individu. Namun ditemukan penelitian lain yang dilakukan oleh Rahim (2017) yang menyatakan bahwa konsep diri berpengaruh negatif terhadap kemandirian. Hal tersebut disebabkan karena objek penelitian tersebut adalah remaja yang pada umumnya masih

memasuki usia labil dalam memahami konsep dirinya terkait dengan bagaimana siswa menilai dirinya sendiri, bagaimana penerimaannya terhadap dirinya sendiri, baik ditinjau dari segi fisik, moral, personal dan sosial. Hal tersebut menyebabkan seorang remaja masih bergantung pada pertolongan orang lain terutama dalam hal mengambil keputusan. Jadi dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan bagaimana individu memandang dirinya akan tampak dari seluruh perilakunya.

3. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan. Lingkungan sosial yang mendukung diharapkan dapat meningkatkan semangat dalam kemandirian belajar siswa. Kondisi lingkungan sosial yang mendukung akan membuat siswa lebih nyaman dan leluasa dalam bersosialisasi serta mengembangkan bakat dan kemampuannya. Siswa yang memiliki lingkungan sosial yang mendukung dapat memberikan timbal balik yang positif bagi dirinya dan orang-orang di sekitarnya, contohnya peka terhadap lingkungan sekitar dan dapat memiliki karakter yang baik, tidak malu, tidak penakut dan mudah bergaul dan merasa diperhatikan, sebaliknya siswa yang memiliki lingkungan sosial yang tidak mendukung dapat memberikan timbal balik yang negatif bagi dirinya dan orang-orang disekitarnya seperti menjadi pemalu, penakut dan tidak mudah bergaul dan lebih sering mengurung diri karena merasa tidak diperhatikan.

Hal tersebut dapat memberikan pengaruh pada kemandirian belajarnya. Semakin mendukung lingkungan sosial siswa berada, maka semakin tinggi pula kemandirian belajarnya. Sebaliknya jika lingkungan sosial siswa kurang/tidak mendukung, maka semakin rendah pula kemandirian belajarnya. Hal tersebut dikarenakan lingkungan sosial siswa dapat mempengaruhi keseharian anak dan persepsinya terhadap kemandirian yang ada dalam dirinya maupun lingkungan sekitarnya salah satunya siswa dapat lebih percaya diri dan memiliki inisiatif sendiri untuk mencari tahu dan mengeksplorasi lingkungannya sendiri. Dalam penelitian ini, lingkungan keluarga terutama orang tua menjadi faktor dominan dalam mendukung lingkungan sosial dikarenakan orang tua merupakan pemeran yang paling utama dalam membentuk kenyamanan belajar anak sedari kecil, tentang bagaimana cara mendidik, membangun relasi dengan sesama anggota keluarga, dan menciptakan suasana rumah yang nyaman.

Hasil penelitian ini memperkuat kajian teori dari Basri (2004) yang menyatakan selain faktor endogen terdapat faktor eksogen yang berpengaruh terhadap kemandirian belajar, salah satunya adalah lingkungan sosial. Yang meliputi lingkungan sosial adalah keluarga, lingkungan sekolah (guru, karyawan, teman sekolah), tetangga, lingkungan masyarakat dan teman diluar sekolah. Lingkungan sosial merupakan sarana atau wadah untuk berinteraksi dengan orang lain dan membentuk sebuah pribadi serta mempengaruhi tingkah laku seseorang. Oleh karena

itu, lingkungan sosial yang baik akan mempengaruhi pribadi atau perilaku seseorang menjadi lebih baik pula.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bano (2013) yang menyampaikan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan salah satunya lingkungan sosial terhadap kemandirian belajar. Hal lain disampaikan oleh Sukardi (2013) yaitu faktor lingkungan keluarga berkontribusi sebesar 53,5%, lingkungan sekolah berkontribusi 1,6%, lingkungan teman sebaya 3,9% terhadap kemandirian. Jadi dapat disimpulkan bahwa keberadaan lingkungan sosial yang mendukung sangat berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa serta mendorong siswa untuk bersosialisasi serta mendorong performa baik pada akademik maupun non akademik siswa.

4. Pengaruh Efikasi Diri, Konsep Diri dan Lingkungan Sosial terhadap Kemandirian Belajar

Hasil analisis data menunjukkan bahwa efikasi diri (X_1), konsep diri (X_2), lingkungan sosial (X_3) secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar (Y) mempunyai pengaruh signifikan. Dari hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa ketiga variabel mempunyai pengaruh sebesar 0,427, artinya variabel bebas efikasi diri, konsep diri dan lingkungan sosial mempunyai pengaruh sebesar 42,7% terhadap kemandirian belajar dan 56,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yang paling dominan dalam instrumen penelitian ini adalah mengetahui dengan pasti apa yang ingin dicapai dalam kegiatan

pembelajaran. Karena dengan begitu dengan sendirinya siswa mampu menentukan tujuan belajarnya sendiri dan dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efikasi diri, konsep diri dan lingkungan sosial mempunyai peranan penting dalam kemandirian belajar siswa. Apabila siswa mempunyai efikasi diri yang tinggi dan konsep diri yang positif serta dimungkinkan memiliki kemandirian belajar yang tinggi. Apabila efikasi diri siswa tinggi dan konsep diri siswa positif ditambah dorongan dari orang-orang di sekitar siswa berada yang terbentuk menjadi lingkungan sosial yang mendukung maka siswa akan memiliki kemandirian belajar yang tinggi pula.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan Walgito (2004) yang mengatakan bahwa faktor endogen (faktor fisiologis dan psikologis) dan faktor eksogen (keadaan keluarga, lingkungan, keadaan sosial dan ekonomi) sangat mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Sedangkan dari penelitian sebelumnya, efikasi diri dan konsep diri merupakan salah satu faktor psikologis dari kemandirian belajar dan lingkungan sosial merupakan faktor eksogen dalam kemandirian belajar.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh efikasi diri, konsep diri, lingkungan sosial terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel efikasi diri mempunyai pengaruh positif terhadap kemandirian belajar kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri semakin tinggi pula kemandirian belajar siswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah efikasi diri semakin rendah pula kemandirian belajar siswa.
2. Variabel konsep diri mempunyai pengaruh negatif terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan. Hal ini mengakibatkan semakin konsep diri positif maka semakin rendah kemandirian belajar siswa.
3. Variabel lingkungan sosial mempunyai pengaruh positif terhadap Kemandirian belajar kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mendukung lingkungan sosial tempat siswa berada semakin tinggi pula kemandirian belajarnya.

Variabel efikasi diri, konsep diri, dan lingkungan sosial dapat menjadi prediktor kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Santo Bernardus. Semakin tinggi efikasi diri, semakin rendah konsep diri, dan semakin

mendukung lingkungan sosial yang dimiliki siswa semakin tinggi pula kemandirian belajarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas XI dibentuk oleh tiga variabel yaitu efikasi diri, konsep diri, lingkungan sosial. Ketiga variabel ini mampu mempengaruhi 43,6% dan 56,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu penelitian selanjutnya perlu mengungkapkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemandirian, misalnya gen, keturunan orang tua, pendidikan orang tua, sistem pendidikan sekolah (Muhammad, 2012) dan sebagainya.
- b. Peneliti perlu memperhatikan kondisi sekitar responden ketika mengambil data sehingga responden tidak terburu-buru dalam pengisian kuesioner dan mengakibatkan data yang kurang nyata dalam menjawab item instrumen.
- c. Kemandirian belajar dalam sebagian besar penelitian memakai unsur yang terdapat dalam luar diri seseorang. Selanjutnya, hendaklah lebih banyak penelitian yang menggunakan beberapa prediktor kemandirian belajar secara interinsik.
- d. Lebih diperbanyak penelitian yang menggunakan kemandirian belajar sebagai variabel terikat.

- e. Penelitian ini dapat diuji kembali pada konteks yang berbeda, misalnya pada jenjang universitas.

2. Bagi Yayasan dan Kepala Sekolah

- a. Lebih memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan bimbingan konseling bukan hanya dari guru BK saja melainkan guru-guru pengampu mata pelajaran lain agar lebih terbuka terhadap permasalahan yang sedang dihadapi siswa, guna mendukung pengembangan konsep diri siswa yang positif dan memberikan solusi khusus bagi siswa yang malas dalam mengerjakan tugas.
- b. Lebih melihat potensi-potensi yang ada dalam diri siswa dengan memberikan wadah bagi siswa untuk mengeksplorasi dirinya secara penuh. Bukan hanya dari segi akademik saja yang perlu ditonjolkan melainkan dari segi non akademik juga, sehingga siswa mampu dan yakin walaupun dirinya kurang bisa memahami pelajaran dari segi akademik, dia tetap bisa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dari segi non akademik seperti kejuaraan olahraga dengan begitu efikasi diri, konsep diri dan lingkungan sosial yang mendukung dapat sejalan dengan tujuan sekolah yaitu agar siswa dapat berproses dengan baik disekolah.
- c. Sekolah dapat memberikan penghargaan khusus terhadap siswa yang memiliki keterampilan baik dalam segi akademik maupun non akademik agar siswa semakin tertantang untuk mengembangkan dirinya lebih daripada biasanya.

3. Bagi Guru

- a. Guru dapat mendorong siswa agar memiliki hasrat lebih untuk bersaing lebih maju satu sama lain. Terutama mendorong siswa yang masih memiliki keyakinan diri yang rendah dengan bimbingan khusus agar mampu bersaing dengan siswa yang lain tanpa melihat kekurangan yang ada di dalam dirinya.
- b. Selalu memberi kesempatan bagi siswa untuk berani mengungkapkan pendapat, mengambil keputusan dan mendorong siswa agar memiliki inisiatif untuk memecahkan masalahnya. Sehingga siswa yang pada umumnya memiliki konsep diri yang positif dapat lebih bertanggungjawab akan tugasnya dan tidak mudah puas serta lebih merasa tertantang untuk lebih berkreasi dalam mengerjakan tugas. Begitu pula dengan yang masih memiliki konsep diri yang negatif perlu mendapat dorongan tersendiri agar dirinya memiliki kepercayaan diri dalam menyikapi dirinya.
- c. Bekerjasama dengan yayasan dan kepala sekolah untuk lebih menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung tidak hanya dalam bentuk fisik saja melainkan non fisik (lingkungan sosial siswa) agar siswa nyaman dalam kegiatan belajar di kelas maupun di luar kelas. Serta menggunakan media pembelajaran yang inovatif agar dapat mengasah siswa untuk memecahkan masalah dan mampu mengeluarkan kreativitas yang ada dalam dirinya.
- d. Guru juga dapat menilai siswa dengan melihat proses keseharian anak

dalam belajar dan tidak mengutamakan hasil akhir saja, sehingga membuat anak merasa diperhatikan dan tidak mudah menyerah, mampu berkerja lebih keras dan tidak mudah putus asa.

4. Bagi Orang Tua

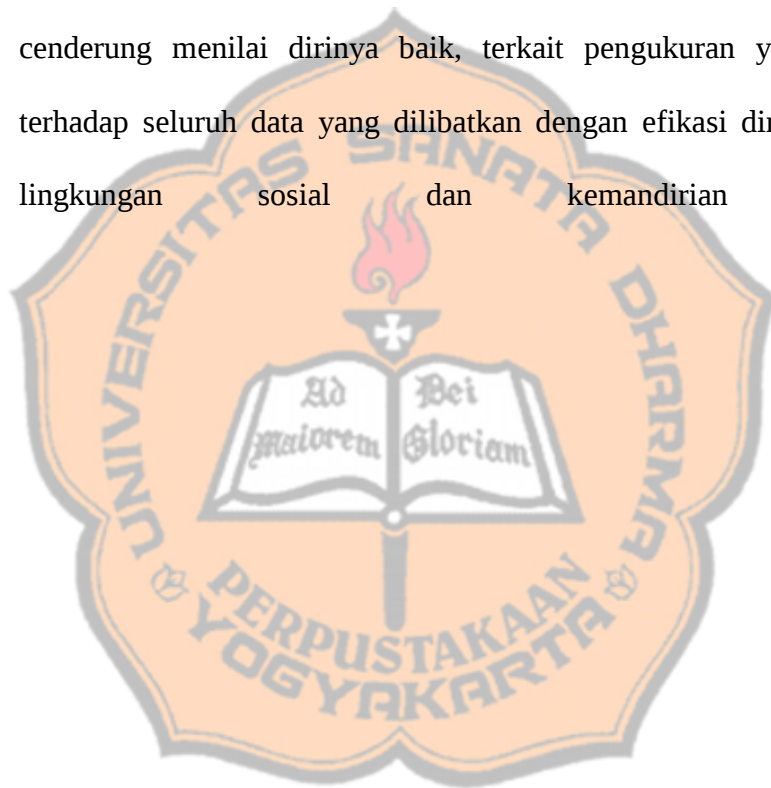
- a. Dilihat dari beberapa siswa yang masih memiliki lingkungan sosial yang tidak mendukung, hendaknya orang tua lebih memiliki keterbukaan terhadap perkembangan anak serta memberi dorongan baik berupa nasehat, petunjuk atau saran sehingga anak tersebut merasa berada di lingkungan sosial yang nyaman dan mendukungnya untuk belajar.
- b. Orang tua dapat menjadi pelaku persuasi sosial anak yang utama dengan cara meyakinkan anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik, sekaligus dapat memberikan penghargaan seperti selamat pada saat anak tersebut berhasil menyelesaikan tugas tersebut dengan baik. Hal tersebut dapat menimbulkan performa yang baik pula pada saat dia mengerjakan tugas diwaktu yang berbeda.

C. Keterbatasan

Menyadari sepenuhnya bahwa penelitian yang dilakukan ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya membahas tiga variabel bebas yang berpengaruh terhadap efikasi diri, konsep diri dan lingkungan sosial terhadap kemandirian belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang berpengaruh terhadap kemandirian belajar yang belum diteliti.

2. Dalam penelitian ini konsep diri ditemukan berpengaruh negatif terhadap kemandirian belajar. Hal ini bertentangan dengan landasan teori yang ada. Maka perlu dilakukan penelitian kembali untuk menguji pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar dengan subjek yang berbeda.
3. Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner sehingga terdapat kemungkinan terjadinya *common method bias* yaitu responden akan cenderung menilai dirinya baik, terkait pengukuran yang dilakukan terhadap seluruh data yang dilibatkan dengan efikasi diri, konsep diri, lingkungan sosial dan kemandirian belajarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Acolela, J.R. dkk. (1995) *Prikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. (Terjemahan oleh Satmoko). Semarang. IKIP Semarang Press.
- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Aini, P.N., dkk. (2012). Pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X(01): 48-65.
- Arikunto (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asy'ari (2014). Konsep diri, kecerdasan emosi dan motivasi belajar siswa. *Pesona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01): 83.
- Azwar (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, Albert (1977). Self-efficacy: toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 84(2): 191-215.
- Bandura, Albert (1997). *Self efficacy: the exercise of control*. New York: W.H Freeman and Company
- Bano, Vidriana (2016). Pengaruh lingkungan, motivasi dan akses internet terhadap kemandirian belajar mahasiswa pascasarjana.” *Jurnal Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*.
- Basri, Hasan (2004). *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budi, Triton (2006). *SPSS 13.0 Terapan; Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Bungin, Burhan (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Chairani, Mira (2017). Pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar serta implikasinya terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi UPI*. 5(010): 31-40.

Desmita (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Gunawan, I (2016). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Purnama, Eka (2013). “Pengaruh efikasi diri dan motivasi Belajar Terhadap Kesulitan Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Ngaglik”. *Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.

Febriani (2016). Pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 24(05): 2.355-2.363.

<http://edukasi.kompas.com/read/2017/08/18/06490021/72tahunmerdekaapakabar-pendidikan-indonesia-> Diakses pada tanggal 14 Maret 2019 pukul 10.00.

Irawan (2016). Pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas V segugus 4 Kecamatan Loano”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 33(05): 3.131-3.138.

Ismail, H.F (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Grup.

Jess, George dan Feist (2010). *Teori Kepribadian Buku kedua*. Jakarta: Salemba Humanika.

La Sulo, dkk (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta.

Lestarini, Rizki (2015). “Hubungan Konsep Diri Siswa dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Se-kecamatan Pakualaman Yogyakarta”. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.

Martunis (2016). Hubungan efikasi diri dengan kemandirian belajar pada siswa (Studi Kasus MAN Darussalam). *Junal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. 1(02): 66-72.

Masgawati (2017). Faktor orang tua tidak menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi di Desa Binuang Kecamatan Bangkinang. *Jurnal Universitas Riau*: 1-13.

Muhibbin, Syah (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad, Ali dkk (2012) *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Musdalifah (2007). Perkembangan sosial remaja dalam kemandirian. *Jurnal IQRA*. Vol 4: 46-56.

- Ngalim, Purwanto (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurwahyuni (2013). Pengaruh konsep diri dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa SMP di Palu Sulawesi Tengah. *Tri Sentra Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(04), 67-77.
- Ormrod, J. E (2008). *Psikologi Pendidikan Jilid I*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Piers, E.V., etc (2002). Piers Harris II. Piers Harris children's Self Concept scale (2nd ed.) Los Angeles, CA: Western Psychological Service (WPS).
- Pudjijogiyanti (1985). *Konsep Diri dalam Proses Belajar Mengajar*. Pusat Penelitian Unika Atmajaya Jakarta.
- Rahimm, Abdul (2017). Pengaruh konsep diri dan adversity quotient terhadap kemandirian santri. *Jurnal Fenomena Vol 16(1)*: 61-78.
- Rusman (2014). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanrock (2009). *Psikologi Pendidikan (Terjemahan)*. PT Rosdakarya: Bandung.
- Sari, dkk (2017). Pengaruh motivasi, sarana dan prasarana, efikasi diri dan penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar. *Economic Education Analysis Journal*: 923-935.
- Scunk, Dale (2012). *Learning Theories: An Educational Perspectives*, 6th. Jakarts: Pustaka Pelajar.
- Suhada, I (2017). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, dkk (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian untuk berwirausaha pada Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 3(03): 334-346.
- Sundayana, R (2015). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, U.S (2013). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang lebih Komprehensif*. Jakarta Selatan: PT. Prima Ufuk Semesta.
- Tabroni (2015). Upaya menyiapkan pendidikan yang berkualitas” *Jurnal UPAYA*: 54-67.
- Tung, K.Y. (2015). *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Jakarta: PT Indeks.
- UU RI No. 20 tahun 2003.
- Walgito, Bimo (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Andi.

Wustqa, Dhoriva, dkk (2014). Pengaruh perhatian orang tua, motivasi belajar dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar matematika Siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*.1(02). 176-187.

Yudistira (1997). *Pendidikan dan Perubahan Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Aditya.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

(Surat Ijin Penelitian)





Nomor : 959 / Pnlt/Kajur / PIPS/ W / 909
Lamp. : Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Ibu Anastasia Windarti Sri Utami, S.Pd
Kepala Sekolah SMA Santo Bernardus
Jalan Patriot No.14
Pekalongan

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Ratri Herda Ferdiani Theofil
No. Mhs : 151324012
Pembimbing : Dra.C. Wigati Retno Astuti, M.Si., M.Ed.
Program Studi : Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : 8 (Delapan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi/Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMA Santo Bernardus Pekalongan
Waktu : April 2019
Topik/Judul : **“Pengaruh Efikasi Diri, Konsep Diri dan Lingkungan Sosial Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI di SMA Santo Bernardus Pekalongan”.**
Responden : Siswa SMA kelas XI

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 8 April 2018

u.b. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Ignatius Bondan Suratno, S.Pd., M.Si.

Tembusan:

1. Dekan FKIP
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

LAMPIRAN 2

(Daftar Nama Guru, Karyawan dan Siswa)



Daftar Guru dan Karyawan SMA Santo Bernardus Pekalongan

Guru:

Karya
wa
n:

NO	KODE	NAMA	TUGAS
1.	A	A.Windarti Sri Utami, S.Pd.	Kepala Sekolah Guru Ekonomi
2.	B	I. Luluk Anggaraeni, S.Si.	Guru Biologi Kepala Lab, Waka Humas
3.	C	FX. Hardanta, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
4.	D	Drs. Y.Joko Sutoro	Guru Sejarah
5.	E	Dra. Y. Winarni Mulyani	Guru BK
6.	F	Dra.Irine Risnanti	Guru BK, Waka Sarpras
7.	G	B.Basuki Mahatma S.,S.Si.	Guru Matematika
8.	H	P.Lani Budhi Hantari S.Pd.	Guru Ekonomi
9.	I	Lucia Hendrarti, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia, Kepala Perpustakaan
10.	J	Agustinus Kusmanta, S.Pd.	Guru PKN
11.	K	D.Wahyuni Priyanto, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
NO		NAMA	TUGAS
12.	L	Cicilia Christina Sari Paragawan, S.Pd.	Penanggung Jawab TU, Urusan Kepegawaian
13.	M	AG.Danang Setyawan, S.Si.	Guru Pendidikan Agama Katolik, Waka Kurikulum
14.	N	Chr. Emi Tri Kusdiyati	Urusan Keuangan
15.	O	Yohanes F.Lamintang, S.Pd.	Guru Penjasorkes, Waka Urusan Kesiswaan
16.	P	Fr.Hesti Andriani	Urusan Kesiswaan
17.	Q	FX. Eko Priambodo, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
18.	R	Joseph Darius Say, S.Pd.	Pembantu Umum
19.	S	Y. Dilah Karva	Guru Bahasa Inggris
20.	T	P. Iwan Wira Prakosa, S.Pd.	Satpam Pagi
21.	U	A.Tri Mulyono	Guru Fisika
22.	V	B.Kusuma Wijayanti, S.Pd.	Urusan Administrasi, TU
23.	W	Okta Suryaningsih, S.Kom	Guru ITK
24.	X	Agustinus Riyanto, S.Kom	Tukang kebun/kebersihan
25.	Y	Ariyanto	Guru Seni Budaya, Keterampilan
26.	Z	Sukarni	Tukang kebun/kebersihan
27.	AA	Haryono	Petugas Jaga malam
28.	AB	Ranu Danis Wara	Guru Bahasa Mandarin
29.	AC	Agustina Nita K.	Petugas Jaga malam
30.	AD	Wahidin	Guru Geografi
31.	AE	Nur Huda Asrori, S.Pd.	Guru Kimia
32.	AF	Martinus Martopo, B.A.	Guru Sosiologi
33.	AG	Rusmaliya Chumairoh, S.Pd	

Daftar Nama Siswa yang Menjadi Responden

Daftar Nama Siswa kelas XI

XI IPA

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Abraham Parhusip	L
2	Andreas Kurniawan	L
3	Chesya Febriani	P

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
4	Deandra Josephine Hariyanto	P
5	Elizabeth Evangeline Kartijaya	P
6	Eric Kristanto	L
7	Favian Felix Himawan	L
8	Hans Haryanto Fu	L
9	Jericho Budi Arvianto	L
10	John Calvin Widianito	L
11	Jode Victor Kriswandi	L
12	Kiara Zefanya Setiawan	P
13	Laurensius Aldo Susanto	L
14	Miatri Paramitha	P
15	Marcello William Wijaya	L
16	Michael Anthony Nathanael	L
17	Mikael Addo Novendra Winata	L
18	Octavius Evan Hamtoyo	L
19	Reynaldi Sebastian Prasetyo	L
20	Sarah Edgina Purnomo	P
21	Shalom Michelle Kurniawan	P
22	Sintya	P
23	Stanislaus Michael Setiadi	L
24	Surya Krisna Setiawan	L
25	Tiara Maharani Sanputri	P
26	Tirza Marselina	P
27	Vanness Zhong Anthony	L
28	Venny Fu	P
29	Yeni Marcela	P
30	Yeremia Alexander Setyawan	L

XI IPS 1

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Alan Kristanto	L
2	Alvina Yunia	P
3	Andrean Fernando	L
4	Clarissa Delina Proboyuono	P
5	David Ginola	L

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
6	Devid Wijaya Senoadji	L
7	Edwin Manuel Sihaloho	L
8	Ellyzya Wulandari Susilo	P
9	Erdiva Kristanto	L
10	Eunike Josephine Poetri Yansen	P
11	Eva Rusvina	P
12	Gabariel Anugrah Putra	L
13	Jessica Nathasha	P
14	Jonatan Junaidi Utoyo	L
15	Jonathan Eric Hartono	L
16	Josephin Sujanto	P
17	Jovanlee Joel Engka	L
18	Laurensius Bondhan Indrajakti	L
19	Marsyanda Dea Christanty	P
20	Mellisa Anggraini Susilo	P
21	Metta Feriska Lukito	P
22	Natalia Anindita Widyaswari	P
23	Orendio Christyan Abel Santoso	L
24	Pedro Damar Pradipta	L
25	Putra Rittar Samuel Situngkar	L
26	Reynaldo Wijaya	L
27	Stevania Fabiola	P
28	Vichael Gerald Poernomo	L
29	Yohanes Mulyadi	L

XI IPS 2

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Agris Bagus Putra Pratama	L
2	Alexander Wibisono Hadinata	L
3	Alvino Farrel	L
4	Arnetta Princessa Rianto	P
5	Aurelia Wijaya	P
6	Christian Jordan Santoso	L
7	Christina	P
8	David Marcelino Vico Sandro	L
9	Elvira Aprilia	P
10	Enrico Sulistio Ivanka	L

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
11	Felicia Hermawan	P
12	Hotlan Benediktus Purba	L
13	Ivana Septivia Handoyo	P
14	Jessica Marcellia	P
15	Jonatan Dimas Christian Wijaya	L
16	Jonathan Michael Yogananta	L
17	Leoni Angela	P
18	Martinus Noviyanto Budiman	L
19	Nathanael Vannes Ade Sanjaya	L
20	Ocklin Margareth Panngabaen	P
21	Olivia Margaretha	P
22	Pelita Riama BR Hutasoit	P
23	Prudence Celia Wibowo	P
24	Sahala Tua Sitanggang	L
25	Sarwina	P
26	Stefanus Tantiono	L
27	Theresia Angelica	P
28	Vannesa Agnes Rorencia	P
29	Virtiani Cardena Tefa	P

BAGIAN II KUESIONER

Petunjuk Pengisian Angket

- Pilihlah alternatif jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda silang (X) pada kotak jawaban yang telah disediakan dengan ketentuan:

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

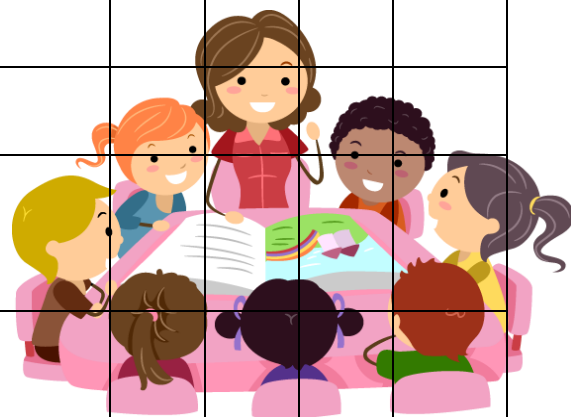
SS : Sangat Setuju

RR : Ragu-ragu

- Jumlah Pernyataan 118 Butir

LEMBAR KUESIONER EFIKASI DIRI SISWA

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Setiap ada tugas dari guru, saya mampu mengerjakan dengan baik					
2	Saya mendapatkan nilai yang bagus dalam mengerjakan tugas					
3	Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan					
4	Saya tidak berhasil menjawab soal/pertanyaan yang sulit					
5	Saya bersemangat ketika mempelajari materi yang baru					
6	Saya senang membaca buku untuk mendapatkan informasi baru					
7	Saya khawatir tidak memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.					
8	Saya yakin bisa menjawab soal yang diberikan oleh guru karena teman-teman saya juga bisa menjawabnya					
9	Ketika orang lain bisa, saya semakin yakin kalau saya juga pasti bisa					

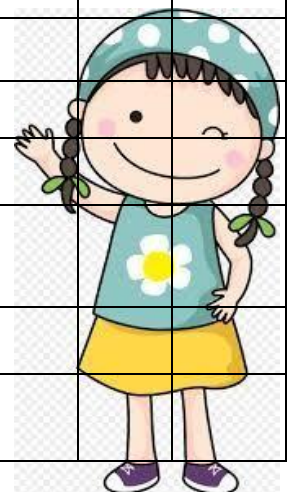


No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
10	Saya senang apabila guru menyuruh saya untuk bekerja kelompok, karena saya bisa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah					
11	Nilai ulangan saya pasti jelek, karena nilai teman-teman saya juga jelek					
12	Saya terlambat mengumpulkan tugas karena ikut-ikutan teman.					
13	Saya harus mengerjakan tugas dari guru dengan sebaik-baiknya, karena menurut guru semua siswa mampu mengerjakannya					
14	Semua orang memiliki kreativitas, sehingga siswa senang mengerjakan tugas-tugas yang membutuhkan kreativitas					
15	Saya menghindari cara-cara yang sulit saat mengerjakan tugas, sebab menurut orang lain saya tidak mampu.					

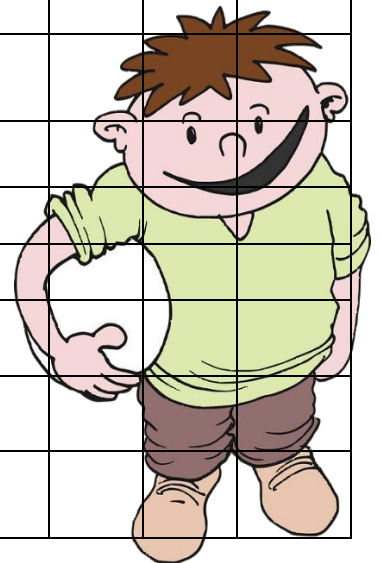


LEMBAR KUESIONER KONSEP DIRI SISWA

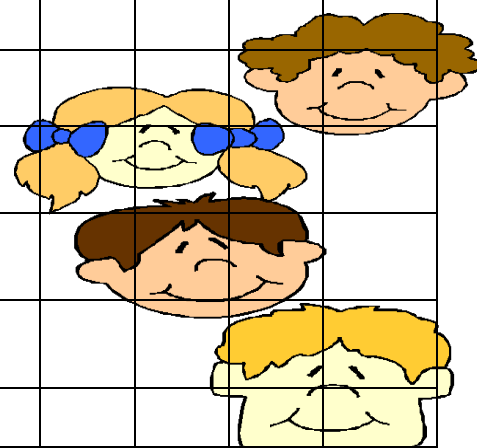
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Teman-teman saya mengolok-olok saya.					
2	Saya orang yang gembira.					
3	Sulit bagiku untuk berteman.					
4	Saya sering sedih.					
5	Saya pintar.					
6	Saya pemalu.					
7	Saya menjadi gugup ketika dosen memanggil nama saya.					
8	Penampilan saya mengganggu saya.					
9	Saya seorang pemimpin dalam permainan dan olahraga.					



No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
10	Saya merasa khawatir ketika ada ulangan di sekolah					
11	Saya bukan orang yang dikenal.					
12	Saya berperilaku baik di ulangan.					
13	Apabila ada hal yang berjalan tidak semestinya biasanya itu karena kesalahan saya					
14	Saya menyebabkan masalah bagi keluarga saya.					
15	Saya kuat.					
16	Saya anggota penting dalam keluarga saya.					
17	Saya mudah menyerah.					
18	Saya pandai dalam mengerjakan tugas kuliah.					
19	Saya melakukan banyak hal buruk.					
20	Saya berperilaku buruk di rumah.					
21	Saya lambat menyelesaikan tugas sekolah saya.					
22	Saya adalah anggota penting dalam kelas saya.					
23	Saya gugup.					
24	Saya bisa memberikan laporan yang bagus di depan kelas.					
25	Di sekolah saya adalah pemimpi.					
26	Teman saya menyukai ide-ide saya.					
27	Saya sering mendapat masalah.					
28	Saya orang yang beruntung.					
29	Saya sangat khawatir.					
30	Orang tua saya terlalu berharap pada saya.					



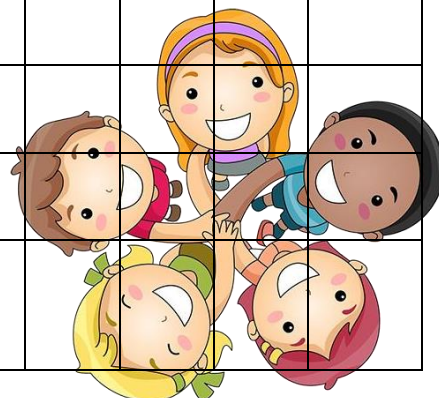
No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
31	Saya suka menjadi diri saya sendiri.					
32	Saya merasa tersisih terhadap suatu hal.					
33	Saya memiliki rambut yang bagus.					
34	Saya sering menjadi sukarelawan di sekolah.					
35	Saya berharap saya berbeda dari diri saya sekarang ini.					
36	Saya benci sekolah.					
37	Saya termasuk yang terakhir dipilih untuk pertandingan dan olah raga.					
38	Saya sering jahat kepada orang lain.					
39	Teman sekelasku di sekolah berpikir aku punya ide bagus.					
40	Saya tidak gembira					
41	Saya mempunyai banyak teman.					
42	Saya orang yang ceria.					
43	Saya bodoh tentang banyak hal					
44	Saya tampan/ cantik.					
45	Saya terlibat banyak perkelahian.					
46	Saya populer diantara teman laki-laki.					
47	Orang-orang mengganggu saya.					
48	Keluarga saya kecewa pada saya.					
49	Saya memiliki wajah yang menyenangkan.					
50	Ketika saya tumbuh dewasa, saya akan menjadi orang yang penting.					
51	Dalam permainan dan olahraga, saya hanya menonton, bukan bermain.					
52	Saya lupa apa yang saya pelajari.					



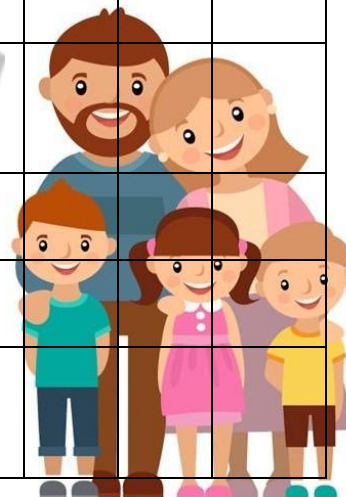
No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
53	Saya mudah bergaul					
54	Saya populer diantara teman-teman perempuan					
55	Saya seorang pembaca yang baik.					
56	Saya sering takut.					
57	Saya berbeda dari orang lain.					
58	Saya memikirkan hal-hal buruk.					
59	Saya mudah menangis.					
60	Saya orang baik.					

LEMBAR KUESIONER LINGKUNGAN SOSIAL

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Setiap ada ulangan, orang tua saya menanyakan hasilnya					
2	Orang tua saya mendidik saya dengan baik					
3	Keluarga saya membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi saya					
4	Keluarga saya memberikan dorongan semangat dalam belajar ketika saya lemah dalam belajar					
5	Saya jarang meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan keluarga					
6	Kakak/ adik saya mengganggu saya jika saya hendak mengerjakan tugas					
7	Guru senang memberikan tugas kelompok					
8	Saya bersaing secara sehat dengan teman-teman saya untuk mendapatkan nilai terbaik					



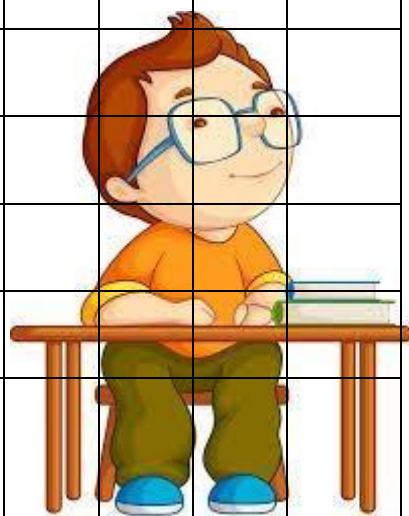
No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
9	Guru dan karyawan disekolah saya ramah dan suka menolong bila saya mengalami kesulitan					
10	Saya selalu belajar bersama dengan teman-teman					
11	Suasana sekolah yang ramai mengganggu saya dalam kegiatan belajar dikelas					
12	Saya tidak peduli saat teman mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal					
13	Masyarakat disekitar tempat tinggal saya menerapkan peraturan jam belajar bagi warganya					
14	Sesudah pulang sekolah saya bermain bersama teman-teman disekitar rumah saya					
15	Saya hanya mau berteman dengan teman yang memiliki pemikiran yang sama dengan saya					
16	Terdapat organisasi muda-mudi dilingkungan rumah saya					
17	Masyarakat disekitar saya tidak peduli dengan pendidikan					
18	Saya lebih memilih bermain bersama tetangga dari pada mengerjakan pekerjaan rumah					



LEMBAR KUESIONER KEMANDIRIAN BELAJAR

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya belajar agar menjadi anak yang pintar					
2.	Saya belajar agar menjadi juara di kelas					
3.	Saya belajar agar mendapatkan nilai yang tinggi di setiap mata pelajaran					

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
4.	Saya belajar agar dapat memahami materi pelajaran dengan baik					
5.	Saya belajar di rumah sesuai dengan jadwal yang dibuat sendiri					
6.	Saya belajar di rumah pada malam hari					
7.	Saya belajar walaupun tidak ada pekerjaan rumah (PR)					
8.	Saya belajar walaupun tidak ada ulangan					
9.	Saya belajar walaupun besok hari libur					
10.	Dalam menambah pengetahuan, saya belajar dari sumber lain (buku, internet, dan bertanya pada orang lain)					
11.	Jika ada materi pelajaran yang belum dipahami, saya mencari buku-buku di perpustakaan					
12.	Jika ada tugas yang sulit, saya mencari buku-buku di perpustakaan untuk memudahkan mengerjakan tugas tersebut					
13.	Apabila buku yang dicari tidak ada di perpustakaan, saya akan mencari dan membeli buku tersebut di toko buku					
14.	Ketika jam pelajaran tidak ada guru, saya belajar sendiri walaupun teman-teman mengajak bermain					
15.	Saya mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan teman					
16.	Saya belajar walaupun teman-teman membatalkan untuk belajar bersama					
17.	Saya belajar di rumah, walaupun orang tua tidak mengawasi					
18.	Saya mampu berbicara di depan kelas dengan baik					
19.	Saya mampu mengerjakan sendiri soal-soal ulangan tanpa mencontek jawaban teman					



No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
20.	Saya berani mengerjakan soal yang ada dipapan tulis					
21	Saya mampu bersaing dengan teman-teman dalam memperoleh nilai yang tinggi pada setiap ulangan					
22.	Saya mampu memahami sendiri materi pelajaran yang sulit tanpa bantuan guru					
23.	Saya mampu memahami sendiri materi pelajaran yang sulit tanpa bantuan teman					
24.	Saya mampu mengerjakan sendiri tugas yang sulit tanpa bantuan guru					
25.	Jika mendapatkan nilai jelek saat Ulangan saya akan giat belajar					

TERIMAKASIH 😊

TUHAN MEMBERKATI



No	BUTIR PERNYATAAN EFIKASI DIRI												
	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13
1	4	5	5	4	3	3	2	4	4	5	4	5	5
2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	2	4
3	5	4	5	2	4	5	2	4	5	4	5	5	3
4	4	3	3	2	4	4	1	5	5	5	4	4	3
5	5	5	4	3	5	4	2	5	5	4	5	5	4
6	4	3	4	1	5	3	1	4	4	5	4	4	5
7	4	4	2	3	3	2	2	4	4	5	1	4	5
8	5	4	5	2	4	5	2	4	5	4	5	5	3
9	4	4	4	3	4	3	1	3	4	5	4	3	4
10	5	4	5	2	5	4	2	4	5	4	5	5	2
11	5	5	3	4	4	5	2	5	5	5	4	4	5
12	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2
13	5	4	3	3	4	5	1	4	5	5	5	5	5
14	4	4	3	4	4	5	2	5	5	4	4	2	5
15	4	4	3	4	3	3	2	5	3	5	4	4	3
16	4	5	5	2	4	4	1	4	4	5	5	5	5
17	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
18	3	5	3	3	4	1	4	3	5	5	4	3	4
19	4	4	4	3	4	5	2	4	5	4	4	3	5
20	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	5
21	4	4	4	3	3	5	1	3	4	5	1	5	3
22	4	4	4	3	5	3	1	5	5	2	4	4	4

[illegible]

No	BUTIR PERNYATAAN EFIKASI DIRI												
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13
45	4	4	5	3	4	3	2	3	4	4	5	5	5
46	5	4	5	3	4	4	2	5	4	5	3	5	4
47	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	5	5
48	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4
49	5	5	5	2	4	5	4	4	4	2	4	5	2
50	5	5	5	5	4	5	1	5	5	1	5	1	5
51	4	4	4	2	5	4	4	3	5	3	4	3	5
52	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4
53	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4
54	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3
55	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3
56	5	5	3	3	4	4	3	5	5	5	3	4	4
57	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4
58	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4
59	4	5	4	2	4	3	2	3	4	4	5	3	5
60	4	4	4	3	4	4	2	4	5	4	4	3	4
61	4	3	1	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3
62	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4
63	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
64	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4
65	5	5	5	3	4	4	5	4	5	3	5	5	5
66	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4

No	BUTIR PERNYATAAN EFIKASI DIRI												
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13
67	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4
68	5	5	4	3	4	3	1	4	4	5	5	5	5
69	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5
70	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4
71	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4
72	3	4	4	2	4	4	2	4	4	5	1	2	4
73	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	3	5	5
74	5	5	4	2	3	3	2	4	5	5	4	4	5
75	4	3	1	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3
76	5	4	3	2	3	3	5	4	5	5	4	4	4

No	Butir Pernyataan Efikasi Diri		
	Item14	Item15	Total
1	5	3	61
2	4	3	54
3	4	3	60
4	4	1	52
5	4	2	62
6	5	3	55
7	5	2	50
8	4	3	60
9	4	3	53
10	4	3	59
11	5	4	65
12	4	1	41
13	5	5	64
14	4	4	59
15	5	4	56
16	3	3	59
17	4	2	54
18	2	3	52
19	5	3	59
20	4	4	56
21	5	5	55
22	3	5	56
23	4	3	62

No	Butir Pernyataan Efikasi Diri		
	Item14	Item15	Item total
25	3	3	53
26	3	3	51
27	4	2	52
28	4	4	58
29	5	2	55
30	4	2	44
31	3	4	51
32	4	3	55
33	4	4	58
34	4	2	50
35	5	4	62
36	4	3	57
37	3	2	55
38	4	2	45
39	5	4	59
40	4	2	52
41	4	4	51
42	4	5	55
43	3	4	63
44	5	4	61
45	5	5	61
46	5	4	62
47	5	4	62

No	Butir Pernyataan Efikasi Diri		
	Item14	Item15	Item total
49	2	4	57
50	5	1	58
51	5	1	56
52	4	2	54
53	4	4	64
54	3	4	48
55	4	3	50
56	5	4	62
57	4	5	58
58	4	4	56
59	3	5	56
60	3	5	57
61	5	3	55
61	5	3	53
63	4	4	59
64	4	4	52
65	4	4	66
66	4	4	55
67	5	2	51
68	5	4	62
69	4	3	59
70	3	3	54
71	4	5	62

No	Butir Pernyataan Efikasi Diri		
	Item14	Item15	Item total
73	5	3	66
74	5	4	60
75	5	3	55
76	4	2	57



No	BUTIR ITEM KONSEP DIRI												
	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13
1	5	3	5	5	5	5	3	5	5	2	5	4	4
2	5	4	5	5	4	4	3	5	2	4	4	4	5
3	4	4	5	5	3	2	2	3	4	3	3	4	4
4	4	4	3	5	5	2	2	5	3	3	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	3	5	2	5	4	5	5
6	5	5	5	4	3	2	5	3	2	4	2	4	4
7	4	4	5	4	5	2	4	5	5	4	5	5	3
8	4	5	5	5	3	3	2	3	4	3	4	4	4
9	4	4	5	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3
10	5	5	5	5	3	2	4	3	4	3	3	4	4
11	5	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	5	4
12	4	4	4	5	3	3	2	5	1	2	1	3	3
13	5	5	2	5	3	2	3	4	3	2	2	4	2
14	5	3	3	4	5	3	4	5	3	4	3	3	4
15	4	5	5	4	4	1	2	4	3	2	5	4	3
16	5	5	4	4	5	1	1	2	3	2	2	5	4
17	4	4	3	1	3	1	3	2	2	3	2	4	2
18	5	5	4	5	5	1	3	3	2	5	4	4	3
19	4	4	2	3	3	2	2	5	2	4	3	4	3
20	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	5	4
21	5	5	5	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5
22	3	3	3	2	4	3	4	5	3	3	3	4	3
23	4	4	5	4	4	2	2	2	4	4	4	5	2

No	BUTIR ITEM KONSEP DIRI												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
24	3	4	5	4	3	5	1	4	3	3	5	5	4
25	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
26	4	5	5	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4
27	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4
28	3	4	5	2	3	5	2	5	1	4	4	3	4
29	3	4	4	4	3	4	4	5	2	3	3	3	3
30	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	5	3
31	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	4
32	5	4	3	5	3	4	3	5	3	3	3	4	2
33	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3
34	5	4	2	1	5	1	3	5	4	3	3	4	4
35	5	4	5	4	3	4	4	5	1	4	4	5	4
36	4	3	2	3	4	2	4	5	2	5	3	4	3
37	5	4	5	5	4	4	2	5	3	5	5	5	5
38	4	4	4	4	2	3	2	5	2	2	3	3	3
39	5	4	4	5	3	5	5	5	1	3	3	4	4
40	3	5	5	5	1	3	4	3	5	5	3	2	3
41	4	5	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4
42	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4
43	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5
44	4	5	4	3	4	4	5	4	2	4	3	4	4
45	3	4	4	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3
46	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3

No	BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
47	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3
48	5	5	4	5	4	3	3	5	1	4	3	4	5
49	5	3	4	5	5	4	5	4	2	4	3	4	5
50	1	5	1	1	5	1	1	5	1	1	2	5	1
51	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4
52	2	4	2	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4
53	5	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4
54	5	5	5	5	3	3	5	5	1	4	5	3	3
55	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	2	4	3
56	5	4	5	4	3	3	5	5	4	3	5	5	2
57	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
58	2	5	5	5	3	5	4	4	5	3	4	4	3
59	5	4	4	3	4	3	3	5	2	5	4	4	4
60	5	4	4	3	4	2	2	4	2	5	4	4	4
61	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	3
62	5	4	3	5	4	2	1	3	1	1	3	5	3
63	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	5	4
64	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	4	2
65	5	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	5	4
66	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
67	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3
68	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	5	5
69	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4

No	BUTIR PERNYATAAN ITEM KONSEP DIRI												
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item10	Item 11	Item 12	Item 13
70	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4
71	5	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4
72	5	5	5	2	3	4	2	4	1	1	4	4	2
73	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	5	3
74	5	4	3	5	4	3	3	5	1	5	3	5	5
75	5	5	4	5	1	1	4	4	3	4	4	4	5
76	4	5	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4

No	BUTIR PERNYATAAN ITEM KONSEP DIRI												
	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21	item22	item23	item24	item25	item26
1	5	5	3	4	1	5	5	4	3	3	3	3	2
2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3
3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	2	4
4	5	4	3	4	1	5	3	1	3	2	3	4	3
5	5	5	4	5	2	4	4	4	5	4	4	1	5
6	3	5	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4
7	3	5	5	3	2	4	4	4	5	4	4	1	5
8	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4
9	5	5	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4
10	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3
11	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	2	4	2
12	5	3	4	1	3	2	3	1	4	2	1	3	5
13	1	4	2	2	1	1	1	2	2	2	1	4	4

No	BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI												
	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26
14	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3
15	5	5	5	3	3	4	4	2	5	2	3	2	5
16	5	5	5	3	3	4	4	4	4	1	3	1	3
17	4	5	5	4	3	1	4	4	4	3	2	2	2
18	4	5	3	4	2	3	4	2	3	4	3	1	5
19	4	5	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3
20	4	5	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2
21	3	5	3	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5
22	3	3	3	1	4	2	2	3	3	2	4	3	3
23	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	2	4
24	4	5	2	4	3	4	5	3	2	4	3	4	3
25	4	5	5	5	3	2	3	5	3	3	2	4	4
26	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
27	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3
28	4	5	5	4	2	4	4	4	4	5	4	2	3
29	4	2	3	5	2	2	3	4	1	4	3	4	3
30	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3
31	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
32	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
33	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	3
34	4	3	5	2	4	3	3	4	4	1	4	5	3
35	4	3	5	4	3	3	4	5	4	3	3	2	4

No	BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI												
	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26
36	4	3	3	5	4	5	4	4	2	3	4	2	4
37	5	4	3	5	1	5	5	3	4	3	5	3	3
38	5	5	5	3	4	3	5	3	3	2	3	3	3
39	4	3	2	3	2	3	4	4	2	4	2	3	3
40	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
41	4	5	5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
42	4	3	4	5	3	4	3	4	2	4	3	2	4
43	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	1	4
44	4	5	5	4	3	4	4	4	2	5	4	2	4
45	3	3	3	3	3	1	1	5	3	3	3	3	3
46	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3
47	5	3	3	4	1	4	4	3	2	4	3	5	3
48	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	3	5	3
49	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	2	3
50	1	5	5	5	5	5	1	2	1	1	4	1	5
51	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
53	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	3	2	4
54	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	4	2
55	5	5	4	5	3	3	3	2	3	3	3	1	3
56	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3
57	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3

No	BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI												
	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26
58	5	4	5	5	2	4	5	4	4	4	4	3	4
59	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	3	2	3
60	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	3	2	3
61	3	5	5	5	3	3	5	2	3	5	3	3	3
62	4	5	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
63	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	5
64	4	3	3	4	4	4	5	3	2	5	3	4	3
65	4	3	4	5	4	5	4	2	5	3	4	3	4
66	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
67	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
68	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
69	5	4	4	5	4	2	4	4	3	3	3	3	3
70	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3
71	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3
72	3	5	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3
73	5	5	3	5	5	3	5	3	5	1	3	4	2
74	5	4	3	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3
75	4	3	3	5	3	5	4	3	3	3	2	3	3
76	5	3	4	3	2	4	5	4	4	4	3	4	4

No	BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI												
	item27	item28	item29	item30	item31	item32	item33	item34	item35	item36	item37	item38	item39
1	4	5	3	1	5	5	5	2	5	5	3	5	4
2	3	4	4	3	5	4	5	3	2	3	3	4	3
3	5	4	3	2	4	3	5	4	2	4	2	5	4
4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	1	5	5	2
5	5	5	5	3	5	4	5	3	4	3	3	5	5
6	4	4	4	3	5	2	4	4	4	5	5	4	2
7	3	4	4	3	5	4	5	3	3	2	5	4	4
8	3	4	3	4	5	3	5	4	2	4	4	3	4
9	3	4	3	1	5	2	5	3	1	4	2	5	4
10	3	4	3	2	5	3	5	4	2	5	4	3	3
11	4	4	4	4	5	4	4	2	2	3	3	4	2
12	2	3	3	4	4	4	3	2	4	1	1	4	5
13	1	4	2	1	5	1	5	1	1	4	4	4	5
14	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
15	1	5	4	2	4	2	4	3	1	1	1	5	4
16	5	3	2	2	5	2	4	3	1	5	4	5	5
17	4	4	1	1	5	4	5	5	2	4	5	5	4
18	3	5	4	3	5	5	2	2	4	1	3	3	3
19	4	5	3	5	5	3	3	3	4	4	1	4	3
20	3	4	2	2	5	1	4	4	2	4	2	4	2
21	3	4	4	5	5	4	5	3	5	3	4	5	4
22	2	5	1	3	3	4	4	3	2	1	4	4	3
23	4	4	4	3	5	2	4	4	2	5	4	5	4

No	BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI												
	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	Item 31	Item 32	Item 33	Item 34	Item 35	Item 36	Item 37	Item 38	Item 39
24	4	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	5	3
25	1	5	3	1	5	2	4	4	2	3	4	5	4
26	4	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	4	3
27	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3
28	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4
29	4	3	4	3	5	4	1	2	5	3	3	4	2
30	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
31	3	3	3	2	4	4	3	3	2	5	3	4	3
32	5	3	4	2	4	4	4	2	1	5	4	5	3
33	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4
34	3	4	3	2	3	3	4	2	4	1	1	1	4
35	4	4	5	2	5	3	5	5	2	4	3	4	4
36	5	3	2	2	4	3	4	4	5	4	3	5	4
37	5	5	3	2	5	5	4	4	1	5	2	5	3
38	2	5	3	2	5	3	4	3	4	1	3	3	3
39	4	5	3	5	4	4	4	4	2	4	5	5	4
40	2	4	3	3	5	3	5	4	3	1	4	3	4
41	4	5	4	1	4	3	3	2	4	4	3	4	3
42	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	5	4
43	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3
44	4	4	4	2	5	4	4	2	4	4	4	4	4
45	3	3	3	1	4	3	3	3	1	5	3	1	3

No	BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI												
	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	Item 31	Item 32	Item 33	Item 34	Item 35	Item 36	Item 37	Item 38	Item 39
46	4	3	4	4	5	3	5	3	1	5	3	3	3
47	4	3	5	4	5	3	2	1	3	4	3	4	3
48	5	4	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	3
49	4	4	4	2	5	3	4	3	3	1	1	2	3
50	1	5	1	1	5	1	1	4	5	5	5	2	4
51	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3
52	4	4	4	1	5	2	2	4	3	3	1	4	2
53	5	5	4	3	4	4	5	3	1	5	4	4	3
54	3	5	5	3	5	5	5	3	1	2	4	5	2
55	1	5	3	1	5	3	5	3	3	1	3	3	3
56	4	2	4	4	3	4	4	3	1	5	3	5	3
57	4	3	3	3	2	4	3	4	2	5	4	5	3
58	4	4	4	1	5	3	4	4	2	3	4	5	4
59	5	4	3	2	5	4	5	4	2	3	2	3	3
60	5	4	3	2	5	4	5	3	2	4	3	4	3
61	3	4	4	4	5	4	4	4	2	3	3	4	3
62	5	3	3	1	5	4	3	3	3	4	4	5	3
63	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
64	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	3
65	5	4	4	1	4	3	2	4	3	4	5	5	4
66	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
67	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	2

No	BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI												
	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	Item 31	Item 32	Item 33	Item 34	Item 35	Item 36	Item 37	Item 38	Item 39
68	4	3	4	3	4	3	3	3	2	5	5	5	3
69	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3
70	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3
71	4	4	3	1	5	4	2	4	1	5	2	4	3
72	3	4	2	3	5	3	3	3	2	3	2	4	3
73	5	4	5	5	5	4	4	3	2	5	4	4	3
74	5	3	3	3	5	3	4	3	1	5	3	5	4
75	3	3	4	5	4	2	3	4	2	3	4	5	3
76	4	3	3	2	4	4	5	4	2	4	3	4	3

No	BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI												
	item40	item41	item42	item43	item44	item45	item46	item47	item48	item49	item50	item51	item52
1	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	3	3
3	3	5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	3	3
4	4	3	4	3	5	4	1	5	3	4	4	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3
6	5	4	5	2	5	4	2	5	4	5	3	1	1
7	4	5	3	5	5	3	5	2	5	4	5	5	2
8	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	3
9	3	4	4	3	5	5	5	4	5	3	5	4	4
10	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	3	3

No	BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI												
	Item 40	Item 41	Item 42	Item 43	Item 44	Item 45	Item 46	Item 47	Item 48	Item 49	Item 50	Item 51	Item 52
11	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3
12	4	5	5	2	4	5	4	5	3	3	4	1	1
13	4	4	4	1	3	3	4	2	1	3	5	4	1
14	4	4	3	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4
15	3	5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	4
16	4	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	3
17	3	3	5	3	3	1	4	2	2	3	3	3	3
18	5	3	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	1
19	4	3	3	3	4	5	1	5	5	3	4	2	3
20	4	2	4	4	2	3	2	4	4	2	5	2	4
21	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	2
22	3	3	3	4	5	3	3	3	5	3	5	5	3
23	5	5	4	5	3	5	3	5	5	4	5	3	4
24	5	5	3	4	3	5	3	1	3	5	4	5	3
25	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3
26	5	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	2	2
27	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
29	5	3	3	3	1	5	1	3	5	2	5	3	3
30	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2
31	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
32	5	5	4	4	4	5	3	2	5	4	4	5	4

No	BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI												
	Item 40	Item 41	Item 42	Item 43	Item 44	Item 45	Item 46	Item 47	Item 48	Item 49	Item 50	Item 51	Item 52
33	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4
34	2	2	2	5	5	5	4	4	4	2	4	1	1
35	4	4	4	3	3	5	3	4	5	1	4	1	3
36	3	3	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4
37	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3
38	3	4	4	3	3	4	3	5	5	4	5	3	2
39	5	5	4	4	5	5	2	5	5	4	5	4	3
40	4	5	5	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3
41	5	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	2	2
42	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3
43	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3
44	5	4	5	4	4	5	3	2	4	3	5	2	2
45	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4
46	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	2	4
47	4	5	3	4	2	5	5	3	5	3	4	4	3
48	5	4	4	5	3	5	2	5	5	3	5	3	4
49	5	3	4	5	5	5	4	4	5	3	4	1	2
50	1	1	5	3	2	5	5	1	1	4	5	1	1
51	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	5	2	3
52	4	4	4	4	2	4	2	1	2	3	5	1	4
53	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	3
54	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	3

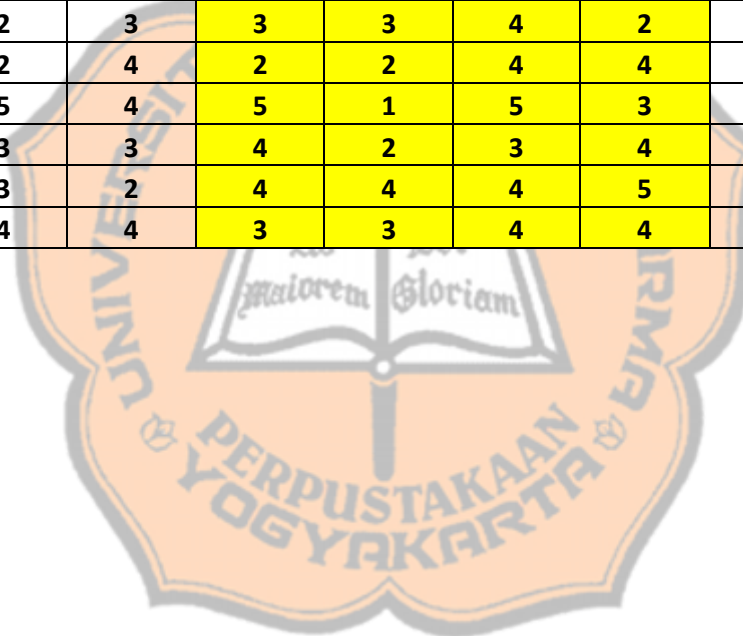
No	BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI												
	Item 40	Item 41	Item 42	Item 43	Item 44	Item 45	Item 46	Item 47	Item 48	Item 49	Item 50	Item 41	Item 42
55	3	5	5	1	1	5	3	3	3	3	5	1	1
56	4	5	5	5	4	5	3	3	5	3	3	3	5
57	3	4	4	3	4	4	2	5	5	3	3	4	3
58	5	5	5	3	4	4	3	4	5	5	5	4	2
59	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	3
60	5	4	4	4	4	5	3	4	5	3	5	2	4
61	4	5	4	3	4	4	3	5	5	4	5	5	5
62	4	3	3	4	3	5	3	5	5	3	5	3	3
63	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
64	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
65	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	3	3
66	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
67	2	4	3	1	2	4	3	4	4	4	5	4	2
68	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4
69	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	3
70	4	3	3	4	3	5	1	3	5	3	3	2	3
71	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4
72	4	4	4	2	4	5	3	5	5	4	4	2	2
73	5	5	5	3	4	5	3	5	5	4	5	4	4
74	4	5	4	5	5	5	2	4	5	3	5	3	3
75	3	5	4	4	3	4	3	5	5	3	5	4	3
76	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4

No	BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI								Item total
	Item 53	Item 54	Item 55	Item 56	Item 57	Item 58	Item 59	Item 60	
1	5	4	5	5	2	2	5	5	249
2	4	3	2	3	2	4	3	4	226
3	4	5	4	3	3	3	3	4	220
4	4	3	4	2	2	2	2	4	199
5	5	5	3	4	2	4	4	5	258
6	5	3	2	2	2	3	1	5	210
7	5	5	2	3	2	2	4	5	234
8	5	5	4	4	4	3	3	5	227
9	5	3	4	2	2	4	5	5	219
10	4	3	3	4	2	3	3	4	223
11	5	2	2	4	1	4	4	5	222
12	4	4	5	2	3	4	5	4	194
13	2	2	2	4	2	3	4	4	169
14	3	3	3	4	3	4	4	3	222
15	5	4	5	3	2	4	5	3	218
16	5	3	5	2	3	3	2	3	214
17	3	4	3	4	2	2	3	5	190
18	4	3	3	3	1	3	4	3	211
19	3	3	4	4	5	3	3	4	206
20	2	2	2	2	1	4	2	5	196
21	5	5	3	2	1	3	5	4	245
22	3	4	2	5	3	2	1	3	189
23	5	3	4	4	1	5	4	5	237

No	BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI								Item Total
	Item 53	Item 54	Item 55	Item 56	Item 57	Item 58	Item 59	Item 60	
24	5	3	2	4	2	3	4	5	217
25	5	3	4	4	1	4	5	5	224
26	4	3	3	3	2	3	2	5	207
27	4	3	4	3	2	4	2	4	200
28	4	4	3	2	2	4	2	4	219
29	3	3	4	4	2	3	3	3	195
30	3	3	3	3	3	3	3	4	190
31	4	3	4	3	3	4	4	4	198
32	4	2	4	3	1	5	4	5	225
33	5	3	3	5	2	4	4	5	242
34	2	3	5	2	1	2	3	2	185
35	4	3	4	2	2	3	1	5	217
36	3	3	4	1	3	3	3	4	209
37	5	1	3	3	2	5	5	5	241
38	4	3	2	3	3	3	3	5	203
39	4	2	2	3	2	3	3	4	222
40	4	3	3	3	2	3	3	4	206
41	4	3	3	3	2	3	2	5	211
42	4	3	2	3	2	3	2	4	223
43	5	4	3	5	1	5	5	5	271
44	4	4	2	3	5	4	4	4	227
45	4	4	3	2	2	1	2	3	177

No	BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI								Total
	Item 53	Item 54	Item 55	Item 56	Item 57	Item 58	Item 59	Item 60	
46	4	4	4	3	1	1	5	5	236
47	5	3	3	5	2	4	5	4	220
48	4	3	4	5	2	5	4	4	248
49	3	3	5	4	2	2	4	3	216
50	5	3	1	1	1	1	1	5	164
51	4	3	3	3	3	3	3	4	203
52	5	3	5	5	4	4	4	5	208
53	4	4	4	4	3	3	3	5	241
54	5	1	3	1	1	5	5	5	233
55	5	3	3	3	1	2	4	5	200
56	5	3	4	1	4	3	3	5	226
57	4	4	3	3	3	4	3	4	206
58	5	4	4	4	5	4	5	5	242
59	4	4	3	4	4	5	3	4	232
60	4	4	4	3	4	3	4	4	225
61	5	3	4	5	2	5	5	5	242
62	3	3	3	4	3	5	3	5	206
63	4	3	4	2	4	4	4	5	225
64	5	5	4	4	4	4	5	5	232
65	4	4	4	3	3	4	3	4	229
66	4	3	3	3	3	3	4	4	204
67	4	3	2	3	3	4	4	5	200

No	BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI								
	Item 53	Item 54	Item 55	Item 56	Item 57	Item 58	Item 59	Item 60	Item Total
68	4	3	3	3	2	4	3	4	228
69	3	3	3	2	2	4	3	4	204
70	2	2	3	4	3	4	4	5	191
71	5	2	3	3	3	4	2	4	203
72	4	2	4	2	2	4	4	5	197
73	5	5	4	5	1	5	3	5	245
74	3	3	3	4	2	3	4	5	229
75	5	3	2	4	4	4	5	5	221
76	5	4	4	3	3	4	4	4	234



No	BUTIR PERNYATAAN LINGKUNGAN SOSIAL												
	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13
1	1	5	5	5	3	4	1	5	5	5	5	4	5
2	3	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3
3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3
4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	5
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5
6	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4
7	2	5	5	4	4	4	3	3	3	2	5	5	1
8	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	1	4	3
9	3	5	5	5	3	4	5	5	4	3	1	3	4
10	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4
11	3	5	5	5	4	4	2	5	3	2	4	4	3
12	2	5	3	3	5	5	4	3	2	3	5	3	5
13	4	4	4	4	1	2	4	4	5	4	2	2	5
14	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1
15	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	1	2	3
16	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1
17	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	1	4	4
18	2	5	4	5	4	5	4	1	4	2	2	4	1
19	1	5	1	1	4	5	4	5	5	3	2	3	1
20	2	5	5	5	4	4	2	5	3	4	4	4	2
21	1	4	2	2	2	5	3	5	3	2	4	2	3
22	2	5	3	3	1	5	3	4	3	3	2	4	2
23	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5

No	BUTIR PERNYATAAN LINGKUNGAN SOSIAL												
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13
24	3	5	3	5	4	3	4	5	5	3	4	5	2
25	4	5	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	1
26	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	1	5	1
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
29	2	4	3	3	3	5	3	4	4	3	2	4	1
30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
31	3	5	4	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4
32	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	2	4	3
33	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
34	3	4	2	2	5	3	3	4	4	1	1	2	4
35	1	5	5	5	5	4	5	5	2	2	4	5	1
36	5	5	4	5	4	1	4	5	3	2	1	4	3
37	2	5	3	5	3	3	5	5	4	3	1	5	1
38	3	5	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	1
39	3	4	4	4	3	3	4	2	3	5	4	4	2
40	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2
41	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	2
42	4	4	3	3	4	5	5	5	4	2	3	4	3
43	1	5	4	5	4	5	5	5	4	4	1	5	1
44	2	5	3	4	5	5	4	4	4	4	2	4	2
45	1	3	4	4	4	5	3	5	4	1	4	4	5
46	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5

No	BUTIR PERNYATAAN LINGKUNGAN SOSIAL												
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13
47	2	5	4	4	3	3	5	5	5	3	2	4	3
48	4	5	5	4	3	5	3	5	3	2	4	5	4
49	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	2	2	1
50	1	5	1	5	1	1	5	5	1	1	1	3	1
51	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	1	4	4
52	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	1	2	4
53	2	5	5	4	5	5	3	4	4	3	4	4	2
54	3	5	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5	3
55	1	5	4	3	4	4	1	5	5	3	3	5	1
56	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	2
57	2	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	1
58	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2
59	3	5	4	4	4	2	2	4	3	4	2	1	2
60	4	5	5	5	4	3	2	4	4	4	3	2	5
61	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	1
62	3	5	5	5	5	5	3	5	4	4	1	4	1
63	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2
64	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	3	5	1
65	4	5	5	5	4	3	4	4	4	2	3	3	3
66	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
67	2	5	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2
68	3	5	4	4	3	3	5	5	4	3	3	4	2
69	2	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	1

No	BUTIR PERNYATAAN LINGKUNGAN SOSIAL												
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13
70	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	1
71	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4
72	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4
73	3	5	3	5	1	5	5	5	5	5	4	5	3
74	3	4	5	5	4	3	5	5	3	4	2	3	5
75	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5
76	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5

No	BUTIR PERNYATAAN LINGKUNGAN SOSIAL					Item Total
	item14	item15	item16	item17	item18	
1	3	5	1	4	1	67
2	1	4	1	2	4	59
3	4	5	2	4	5	67
4	5	4	2	5	5	70
5	4	5	3	3	4	81
6	4	2	3	4	4	76
7	3	5	3	3	3	63
8	3	5	4	5	5	74
9	2	3	3	3	3	64
10	3	4	3	5	5	73
11	4	4	2	4	4	67
12	5	3	2	4	2	64

No	BUTIR PERNYATAAN LINGKUNGAN SOSIAL					
	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item Total
13	5	4	5	3	2	64
14	3	5	3	4	4	70
15	5	1	1	5	5	65
16	3	5	3	5	5	77
17	4	3	4	4	4	75
18	1	4	4	3	5	60
19	1	3	1	3	5	53
20	2	1	4	4	4	64
21	1	5	1	3	5	53
22	1	4	2	3	5	55
23	2	4	5	5	5	82
24	4	5	4	5	3	72
25	1	5	1	4	3	58
26	3	3	1	5	5	66
27	4	2	4	3	4	65
28	2	4	4	3	4	67
29	3	5	2	5	5	61
30	3	4	3	3	3	57
31	4	5	3	4	4	69
32	1	5	3	5	5	71
33	3	5	4	3	4	68
34	1	5	3	4	4	55

No	BUTIR PERNYATAAN LINGKUNGAN SOSIAL					
	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item Total
35	1	2	1	5	5	63
36	2	4	3	3	5	63
37	3	5	2	4	5	64
38	3	4	2	3	2	60
39	2	5	2	5	4	63
40	3	4	4	3	3	58
41	2	4	2	4	4	69
42	3	5	2	3	3	65
43	1	5	1	3	5	64
44	2	5	2	4	4	65
45	3	3	3	3	5	64
46	4	5	1	5	5	80
47	3	4	2	5	5	67
48	1	5	4	5	5	72
49	1	3	1	3	5	51
50	5	1	1	5	5	48
51	4	3	2	4	5	73
52	2	2	5	4	4	71
53	3	4	2	4	4	67
54	3	5	5	5	5	76
55	3	3	4	2	2	58
56	5	4	5	5	5	81

No	BUTIR PERNYATAAN LINGKUNGAN SOSIAL					
	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Total Item
57	1	5	1	3	3	56
58	4	4	4	4	3	69
59	2	4	2	3	5	56
60	4	3	2	3	5	67
61	5	5	5	5	1	75
62	3	3	3	3	3	65
63	2	4	2	4	4	65
64	4	5	4	5	3	69
65	5	3	1	3	5	66
66	3	4	3	4	4	64
67	2	4	2	3	4	58
68	3	4	2	4	5	66
69	2	4	3	3	3	63
70	4	5	1	4	5	60
71	2	4	4	4	5	73
72	2	4	4	4	5	73
73	5	5	1	5	5	75
74	3	5	3	3	4	69
75	2	4	2	4	4	63
76	3	4	4	5	4	80

No	BUTIR PERNYATAAN KEMANDIRIAN BELAJAR												
	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13
1	4	3	5	5	3	2	1	1	1	4	2	2	2
2	5	4	4	3	2	2	1	1	1	3	1	1	1
3	4	4	4	4	3	5	3	3	2	5	3	3	2
4	5	5	5	4	3	4	1	1	1	5	1	2	1
5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	3	3	3
6	2	2	2	5	3	5	2	2	2	5	3	3	2
7	5	5	5	5	2	5	1	1	1	2	2	2	2
8	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	2
9	5	5	5	5	4	5	3	3	2	3	2	3	2
10	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2
11	5	3	5	5	2	2	2	2	2	5	3	4	3
12	3	4	2	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1
13	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
14	4	4	4	4	3	2	1	2	2	4	3	2	2
15	5	4	5	5	3	4	1	1	1	4	1	1	1
16	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
17	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	2	3	2
18	5	5	5	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1
19	4	4	5	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1
20	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3
21	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1
22	4	5	5	4	3	2	1	1	1	4	1	1	1
23	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4

No	BUTIR PERNYATAAN ITEM												
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13
24	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	1	1	4	5	4	4	1	1	1	5	2	2	2
26	5	4	4	5	4	5	3	3	4	3	3	2	2
27	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
28	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2
29	3	2	3	4	5	3	3	3	3	5	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2
31	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3
32	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
33	5	5	5	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3
34	4	4	4	5	4	4	3	3	2	3	3	3	2
35	2	1	2	5	1	2	3	3	4	5	1	1	1
36	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	3	3	3
37	5	3	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3
38	3	3	4	4	3	5	2	1	1	3	1	1	1
39	4	1	2	4	2	4	3	2	1	3	1	1	1
40	3	3	3	3	2	3	1	2	1	3	1	1	1
41	5	4	5	4	5	5	2	2	2	3	2	3	3
42	5	4	4	4	2	4	3	2	3	4	2	2	2
43	5	1	5	5	1	4	2	3	3	5	1	1	1
44	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	2	2	2
45	5	5	5	5	2	3	1	1	4	4	1	1	1
46	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	2	1	4

No	BUTIR PERNYATAAN KEMANDIRIAN BELAJAR												
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13
47	4	3	4	4	3	2	3	1	1	5	1	1	5
48	5	4	4	4	2	3	3	3	2	1	1	3	1
49	3	2	2	2	5	3	1	1	1	5	3	3	1
50	5	4	3	5	1	3	1	1	1	5	2	2	5
51	1	1	1	5	5	5	4	4	3	4	3	3	2
52	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	4	4	3
53	4	5	5	5	4	4	3	3	2	5	4	4	4
54	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	5	4	4	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1
56	5	5	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4
57	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	3
58	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2
59	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	2	3	2
60	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	2	2	2
61	5	5	4	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1
62	5	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3
63	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4
64	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3
66	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3
67	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2
68	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3
69	5	4	4	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2

No	BUTIR PERNYATAAN KEMANDIRIAN BELAJAR												
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13
70	3	3	3	4	2	5	2	2	2	3	2	2	1
71	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4
72	5	5	4	4	2	3	1	2	2	4	2	4	2
73	5	5	5	5	3	3	3	3	3	2	3	5	5
74	5	5	5	5	4	3	2	2	2	3	2	2	2
75	4	4	5	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2
76	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	2	3	2

NO	BUTIR PERNYATAAN KEMANDIRIAN BELAJAR												
	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21	item22	item23	item24	item25	TOTAL
1	1	1	2	3	2	2	3	3	1	1	1	4	59
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
3	5	3	3	5	4	3	3	3	2	2	2	4	84
4	1	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	5	73
5	1	5	3	3	4	5	4	3	2	3	3	3	86
6	2	3	5	5	4	4	4	2	2	4	4	5	82
7	1	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	73
8	5	3	4	4	4	3	4	5	3	3	3	5	94
9	3	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	5	91
10	5	3	5	4	4	3	4	5	3	3	3	5	96
11	2	2	2	2	4	5	3	5	2	2	2	5	79
12	1	2	1	1	1	1	2	4	1	3	3	2	45
13	2	1	1	4	1	4	4	4	4	5	2	4	85

No	BUTIR PERNYATAAN KEMANDIRIAN BELAJAR												
	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Total Item
14	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	5	75
15	1	2	1	4	3	3	5	5	2	2	2	5	71
16	3	4	4	5	3	5	3	4	3	3	3	3	89
17	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	85
18	1	1	1	1	4	1	5	4	1	1	1	2	55
19	1	4	1	1	3	5	5	5	4	5	4	2	70
20	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	5	93
21	3	4	1	1	3	1	1	3	4	4	4	2	51
22	1	4	4	4	3	5	4	4	3	2	2	5	74
23	4	2	4	4	4	5	4	4	2	3	2	5	99
24	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	95
25	1	1	4	5	4	3	4	3	2	2	2	4	68
26	3	3	4	5	5	4	2	2	1	5	4	3	88
27	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	85
28	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	73
29	3	4	4	5	3	3	3	3	2	1	1	4	79
30	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85
32	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	94
33	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	89
34	3	3	5	3	3	4	4	4	5	4	5	3	90
35	3	1	3	5	4	4	5	3	2	1	3	5	70

No	BUTIR PERNYATAAN KEMANDIRIAN BELAJAR												
	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Total Item
36	4	2	3	5	4	5	4	4	3	3	3	5	99
37	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	83
38	1	1	1	4	4	1	2	2	2	2	2	4	58
39	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	64
40	1	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	55
41	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	81
42	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	78
43	3	3	1	5	5	5	4	3	3	3	3	3	78
44	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	84
45	3	3	4	5	3	5	4	5	4	3	4	5	86
46	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	91
47	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	72
48	3	5	5	5	4	3	3	4	3	4	4	3	82
49	3	5	2	5	4	5	4	3	4	4	3	3	77
50	3	5	5	1	5	5	3	5	4	5	4	2	85
51	2	5	5	4	4	3	3	3	5	3	5	5	88
52	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	96
53	4	5	4	3	3	5	4	4	3	3	2	3	95
54	3	2	1	1	5	5	1	2	2	2	2	2	70
55	1	1	1	1	4	4	1	4	2	2	2	2	58
56	3	3	4	4	4	5	5	5	2	1	1	3	95
57	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	84

No	BUTIR PERNYATAAN KEMANDIRIAN BELAJAR												
	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Total Item
58	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	85
59	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	5	3	83
60	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	2	5	88
61	1	1	1	1	5	1	5	5	1	1	1	4	58
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
63	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	90
64	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	90
65	1	2	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	103
66	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	91
67	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67
68	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	88
69	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	71
70	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	64
71	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	5	99
72	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	78
73	3	5	4	3	3	5	3	4	1	2	1	5	89
74	3	4	3	5	3	5	3	4	2	3	3	5	85
75	1	1	1	1	2	3	3	4	2	1	2	4	62
76	2	2	4	5	3	3	4	4	3	3	2	4	83

BUTIR PERNYATAAN EFIKASI DIRI												
No	item1	item2	item3	item5	item6	item8	item9	item11	item12	item13	item15	item total
1	4	5	5	3	3	4	4	4	5	5	3	45
2	4	3	3	3	3	4	4	5	2	4	3	38
3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	3	48
4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	1	40
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	49
6	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	3	43
7	4	4	2	3	2	4	4	1	4	5	2	35
8	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	3	48
9	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	40
10	5	4	5	5	4	4	5	5	5	2	3	47
11	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	49
12	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	29
13	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	50
14	4	4	3	4	5	5	5	4	2	5	4	45
15	4	4	3	3	3	5	3	4	4	3	4	40
16	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	48
17	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	40
18	3	5	3	4	1	3	5	4	3	4	3	38
19	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	3	45
20	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	43
21	4	4	4	3	5	3	4	1	5	3	5	41
22	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	47

[illegible]

BUTIR PERNYATAAN EFIKASI DIRI												
No	item1	item2	item3	item5	item6	item8	item9	item11	item12	item13	item15	item total
45	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	47
46	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	47
47	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	46
48	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	39
49	5	5	5	4	5	4	4	4	5	2	4	47
50	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	1	46
51	4	4	4	5	4	3	5	4	3	5	1	42
52	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	40
53	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	48
54	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	36
55	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	36
56	5	5	3	4	4	5	5	3	4	4	4	46
57	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	44
58	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	42
59	4	5	4	4	3	3	4	5	3	5	5	45
60	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	45
61	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	37
62	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	40
63	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
64	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	39
65	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	51
66	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	41

BUTIR PERNYATAAN EFIKASI DIRI												
No	item1	item2	item3	item5	item6	item8	item9	item11	item12	item13	item15	item total
67	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	37
68	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	48
69	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	3	44
70	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	40
71	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	47
72	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	36
73	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	3	48
74	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	46
75	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	37
76	5	4	3	3	3	4	5	4	4	4	2	41
jumlah	312	303	291	288	275	293	318	289	302	303	251	318
rata-rata	4,105	3,9868	3,8289	3,789	3,6184	3,855	4,1842	3,8026	3,9737	3,9868	3,3026	

BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI													
No	item1	item3	item4	item6	item7	item10	item11	item13	item14	item17	item19	item20	item21
1	5	5	5	5	3	2	5	4	5	4	5	5	4
2	5	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4
3	4	5	5	2	2	3	3	4	4	4	5	4	4
4	4	3	5	2	2	3	4	5	5	4	5	3	1
5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4
6	5	5	4	2	5	4	2	4	3	3	3	4	3
7	4	5	4	2	4	4	5	3	3	3	4	4	4
8	4	5	5	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4
9	4	5	3	3	4	4	4	3	5	2	3	4	3
10	5	5	5	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4
11	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2
12	4	4	5	3	2	2	1	3	5	1	2	3	1
13	5	2	5	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2
14	5	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3
15	4	5	4	1	2	2	5	3	5	3	4	4	2
16	5	4	4	1	1	2	2	4	5	3	4	4	4
17	4	3	1	1	3	3	2	2	4	4	1	4	4
18	5	4	5	1	3	5	4	3	4	4	3	4	2
19	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4
20	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4
21	5	5	5	3	4	4	5	5	3	3	3	4	5
22	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	2	2	3
23	4	5	4	2	2	4	4	2	4	5	5	5	4

BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI													
No	item1	item3	item4	item6	item7	item10	item11	item13	item14	item17	item19	item20	item21
24	3	5	4	5	1	3	5	4	4	4	4	5	3
25	4	5	3	3	4	3	4	3	4	5	2	3	5
26	4	5	4	2	3	3	3	4	5	3	3	4	3
27	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
28	3	5	2	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4
29	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	2	3	4
30	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
31	4	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3
32	5	3	5	4	3	3	3	2	5	4	4	4	3
33	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4
34	5	2	1	1	3	3	3	4	4	2	3	3	4
35	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5
36	4	2	3	2	4	5	3	3	4	5	5	4	4
37	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	3
38	4	4	4	3	2	2	3	3	5	3	3	5	3
39	5	4	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4
40	3	5	5	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3
41	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
42	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4
43	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5
44	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4
45	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	1	1	5
46	4	4	5	4	5	3	4	3	5	5	5	4	4

BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI													
No	item1	item3	item4	item6	item7	item10	item11	item13	item14	item17	item19	item20	item21
47	5	5	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	3
48	5	4	5	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5
49	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4
50	1	1	1	1	1	1	2	1	1	5	5	1	2
51	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
52	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4
53	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
54	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	3	3	3
55	5	5	5	5	3	3	2	3	5	5	3	3	2
56	5	5	4	3	5	3	5	2	5	4	3	4	3
57	2	2	3	3	3	3	3	4	5	3	3	5	4
58	2	5	5	5	4	3	4	3	5	5	4	5	4
59	5	4	3	3	3	5	4	4	4	4	5	4	5
60	5	4	3	2	2	5	4	4	5	4	4	5	4
61	5	5	5	4	4	5	4	3	3	5	3	5	2
62	5	3	5	2	1	1	3	3	4	4	3	3	3
63	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4
64	4	5	5	3	3	4	3	2	4	4	4	5	3
65	5	3	4	3	4	2	4	4	4	5	5	4	2
66	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
67	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4
68	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3
69	4	3	3	3	2	3	3	4	5	5	2	4	4

BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI													
No	item1	item3	item4	item6	item7	item10	item11	item13	item14	item17	item19	item20	item21
70	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4
71	5	4	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4
72	5	5	2	4	2	1	4	2	3	3	2	4	2
73	5	5	5	4	3	3	3	3	5	5	3	5	3
74	5	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5
75	5	4	5	1	4	4	4	5	4	5	5	4	3
76	4	4	4	3	3	5	4	4	5	3	4	5	4
jumlah	318	310	302	233	240	259	260	273	313	292	276	298	266
rata-rata	4,184211	4,078947	3,973684	3,065789	3,157895	3,407895	3,421053	3,592105	4,118421	3,842105	3,631579	3,921053	3,5

BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI													
No	item22	item23	item27	item29	item30	item32	item33	item38	item40	item41	item42	item43	item44
1	3	3	4	3	1	5	5	5	5	5	4	5	5
2	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5
3	4	3	5	3	2	3	5	5	3	5	4	4	4
4	3	2	4	3	3	2	3	5	4	3	4	3	5
5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5
6	4	3	4	4	3	2	4	4	5	4	5	2	5
7	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	3	5	5
8	4	3	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	1	2	5	5	3	4	4	3	5
10	4	3	3	3	2	3	5	3	5	4	5	4	4

BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI													
No	item22	item23	item27	item29	item30	item32	item33	item38	item40	item41	item42	item43	item44
11	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
12	4	2	2	3	4	4	3	4	4	5	5	2	4
13	2	2	1	2	1	1	5	4	4	4	4	1	3
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5
15	5	2	1	4	2	2	4	5	3	5	5	5	5
16	4	1	5	2	2	2	4	5	4	5	5	5	3
17	4	3	4	1	1	4	5	5	3	3	5	3	3
18	3	4	3	4	3	5	2	3	5	3	5	4	5
19	3	2	4	3	5	3	3	4	4	3	3	3	4
20	2	2	3	2	2	1	4	4	4	2	4	4	2
21	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
22	3	2	2	1	3	4	4	4	3	3	3	4	5
23	4	4	4	4	3	2	4	5	5	5	4	5	3
24	2	4	4	4	2	4	3	5	5	5	3	4	3
25	3	3	1	3	1	2	4	5	4	4	5	5	4
26	3	3	4	3	2	3	3	4	5	4	4	5	4
27	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3
28	4	5	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4
29	1	4	4	4	3	4	1	4	5	3	3	3	1
30	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
31	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4
32	3	4	5	4	2	4	4	5	5	5	4	4	4
33	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5

BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI													
No	item22	item23	item27	item29	item30	item32	item33	item38	item40	item41	item42	item43	item44
34	4	1	3	3	2	3	4	1	2	2	2	5	5
35	4	3	4	5	2	3	5	4	4	4	4	3	3
36	2	3	5	2	2	3	4	5	3	3	3	4	3
37	4	3	5	3	2	5	4	5	5	5	5	5	3
38	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3
39	2	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5
40	3	3	2	3	3	3	5	3	4	5	5	3	3
41	3	4	4	4	1	3	3	4	5	4	4	5	4
42	2	4	4	4	2	3	4	5	4	4	5	4	4
43	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
44	2	5	4	4	2	4	4	4	5	4	5	4	4
45	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	4	3	3
46	3	3	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	5
47	2	4	4	5	4	3	2	4	4	5	3	4	2
48	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	3
49	3	4	4	4	2	3	4	2	5	3	4	5	5
50	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	5	3	2
51	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3
52	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	2
53	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4
54	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5
55	3	3	1	3	1	3	5	3	3	5	5	1	1
56	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4

BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI													
No	item22	item23	item27	item29	item30	item32	item33	item38	item40	item41	item42	item43	item44
57	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	4	3	4
58	4	4	4	4	1	3	4	5	5	5	5	3	4
59	3	4	5	3	2	4	5	3	5	4	4	5	5
60	3	4	5	3	2	4	5	4	5	4	4	4	4
61	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4
62	3	2	5	3	1	4	3	5	4	3	3	4	3
63	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	2	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4
65	5	3	5	4	1	3	2	5	4	4	4	4	4
66	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3
67	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	1	2
68	3	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4
69	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
70	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
71	4	2	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4	3
72	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4
73	5	1	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4
74	3	3	5	3	3	3	4	5	4	5	4	5	5
75	3	3	3	4	5	2	3	5	3	5	4	4	3
76	4	4	4	3	2	4	5	4	5	5	5	5	5
	246	248	278	261	198	254	287	312	311	312	313	296	290
	3,236842	3,263158	3,657895	3,434211	2,605263	3,342105	3,776316	4,105263	4,092105	4,105263	4,118421	3,894737	3,815789

BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI										
No	item48	item49	item50	item51	item52	item53	item56	item58	item59	item60
1	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5
2	5	4	5	3	3	4	3	4	3	4
3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4
4	3	4	4	2	3	4	2	2	2	4
5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	5
6	4	5	3	1	1	5	2	3	1	5
7	5	4	5	5	2	5	3	2	4	5
8	4	5	4	3	3	5	4	3	3	5
9	5	3	5	4	4	5	2	4	5	5
10	5	4	5	3	3	4	4	3	3	4
11	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5
12	3	3	4	1	1	4	2	4	5	4
13	1	3	5	4	1	2	4	3	4	4
14	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3
15	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3
16	5	3	5	3	3	5	2	3	2	3
17	2	3	3	3	3	3	4	2	3	5
18	4	5	5	4	1	4	3	3	4	3
19	5	3	4	2	3	3	4	3	3	4
20	4	2	5	2	4	2	2	4	2	5
21	3	5	5	4	2	5	2	3	5	4
22	5	3	5	5	3	3	5	2	1	3
23	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5

BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI										
No	item48	item49	item50	item51	item52	item53	item56	item58	item59	item60
24	3	5	4	5	3	5	4	3	4	5
25	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5
26	5	3	4	2	2	4	3	3	2	5
27	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4
28	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4
29	5	2	5	3	3	3	4	3	3	3
30	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4
31	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
32	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5
33	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5
34	4	2	4	1	1	2	2	2	3	2
35	5	1	4	1	3	4	2	3	1	5
36	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4
37	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5
38	5	4	5	3	2	4	3	3	3	5
39	5	4	5	4	3	4	3	3	3	4
40	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4
41	5	3	4	2	2	4	3	3	2	5
42	5	4	4	4	3	4	3	3	2	4
43	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
44	4	3	5	2	2	4	3	4	4	4
45	3	3	5	3	4	4	2	1	2	3
46	4	5	5	2	4	4	3	1	5	5

BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI										
No	item48	item49	item50	item51	item52	item53	item56	item58	item59	item60
47	5	3	4	4	3	5	5	4	5	4
48	5	3	5	3	4	4	5	5	4	4
49	5	3	4	1	2	3	4	2	4	3
50	1	4	5	1	1	5	1	1	1	5
51	4	3	5	2	3	4	3	3	3	4
52	2	3	5	1	4	5	5	4	4	5
53	5	4	5	3	3	4	4	3	3	5
54	5	5	5	3	3	5	1	5	5	5
55	3	3	5	1	1	5	3	2	4	5
56	5	3	3	3	5	5	1	3	3	5
57	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4
58	5	5	5	4	2	5	4	4	5	5
59	5	3	5	4	3	4	4	5	3	4
60	5	3	5	2	4	4	3	3	4	4
61	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
62	5	3	5	3	3	3	4	5	3	5
63	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5
64	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5
65	5	4	5	3	3	4	3	4	3	4
66	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
67	4	4	5	4	2	4	3	4	4	5
68	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4
69	5	3	3	4	3	3	2	4	3	4

BUTIR PERNYATAAN KONSEP DIRI										
No	item48	item49	item50	item51	item52	item53	item56	item58	item59	item60
70	5	3	3	2	3	2	4	4	4	5
71	2	4	4	3	4	5	3	4	2	4
72	5	4	4	2	2	4	2	4	4	5
73	5	4	5	4	4	5	5	5	3	5
74	5	3	5	3	3	3	4	3	4	5
75	5	3	5	4	3	5	4	4	5	5
76	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4
	325	276	339	245	228	314	245	263	264	332
	4,276316	3,631579	4,460526	3,223684	3	4,131579	3,223684	3,460526	3,473684	4,368421



BUTIR PERNYATAAN LINGKUNGAN SOSIAL												
No	item1	item2	item3	item4	item5	item9	item10	item13	item14	item16	item17	total item
1	1	5	5	5	3	5	5	5	3	1	4	38
2	3	5	4	4	4	3	3	3	1	1	2	31
3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	2	4	36
4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	2	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	47
6	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	43
7	2	5	5	4	4	3	2	1	3	3	3	32
8	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5	42
9	3	5	5	5	3	4	3	4	2	3	3	37
10	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	5	41
11	3	5	5	5	4	3	2	3	4	2	4	36
12	2	5	3	3	5	2	3	5	5	2	4	35
13	4	4	4	4	1	5	4	5	5	5	3	41
14	4	5	4	4	5	4	4	1	3	3	4	37
15	4	5	5	5	5	3	4	3	5	1	5	40
16	4	5	3	5	5	5	3	1	3	3	5	37
17	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	46
18	2	5	4	5	4	4	2	1	1	4	3	32
19	1	5	1	1	4	5	3	1	1	1	3	23
20	2	5	5	5	4	3	4	2	2	4	4	36
21	1	4	2	2	2	3	2	3	1	1	3	21
22	2	5	3	3	1	3	3	2	1	2	3	25

BUTIR PERNYATAAN LINGKUNGAN SOSIAL												
No	item1	item2	item3	item4	item5	item9	item10	item13	item14	item16	item17	total item
23	4	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	45
24	3	5	3	5	4	5	3	2	4	4	5	38
25	4	5	2	3	2	4	4	1	1	1	4	27
26	5	5	4	4	5	4	4	1	3	1	5	36
27	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	36
28	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	36
29	2	4	3	3	3	4	3	1	3	2	5	28
30	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
31	3	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	38
32	4	4	4	4	4	5	4	3	1	3	5	36
33	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	37
34	3	4	2	2	5	4	1	4	1	3	4	29
35	1	5	5	5	5	2	2	1	1	1	5	28
36	5	5	4	5	4	3	2	3	2	3	3	36
37	2	5	3	5	3	4	3	1	3	2	4	31
38	3	5	4	4	4	3	3	1	3	2	3	32
39	3	4	4	4	3	3	5	2	2	2	5	32
40	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	32
41	4	5	5	5	3	4	4	2	2	2	4	36
42	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	32
43	1	5	4	5	4	4	4	1	1	1	3	30
44	2	5	3	4	5	4	4	2	2	2	4	33

BUTIR PERNYATAAN LINGKUNGAN SOSIAL												
No	item1	item2	item3	item4	item5	item9	item10	item13	item14	item16	item17	total item
45	1	3	4	4	4	4	1	5	3	3	3	32
46	5	5	5	5	4	5	4	5	4	1	5	43
47	2	5	4	4	3	5	3	3	3	2	5	34
48	4	5	5	4	3	3	2	4	1	4	5	35
49	3	4	3	2	4	4	2	1	1	1	3	25
50	1	5	1	5	1	1	1	1	5	1	5	22
51	4	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	42
52	5	5	5	5	4	5	4	4	2	5	4	44
53	2	5	5	4	5	4	3	2	3	2	4	35
54	3	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	40
55	1	5	4	3	4	5	3	1	3	4	2	33
56	4	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	45
57	2	4	4	5	3	4	4	1	1	1	3	29
58	2	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	38
59	3	5	4	4	4	3	4	2	2	2	3	33
60	4	5	5	5	4	4	4	5	4	2	3	42
61	5	5	5	5	5	3	3	1	5	5	5	42
62	3	5	5	5	5	4	4	1	3	3	3	38
63	4	5	4	4	4	4	4	2	2	2	4	35
64	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	5	35
65	4	5	5	5	4	4	2	3	5	1	3	38
66	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	35

BUTIR PERNYATAAN LINGKUNGAN SOSIAL												
No	item1	item2	item3	item4	item5	item9	item10	item13	item14	item16	item17	total item
67	2	5	3	4	3	4	3	2	2	2	3	30
68	3	5	4	4	3	4	3	2	3	2	4	33
69	2	5	3	4	5	4	4	1	2	3	3	33
70	2	4	3	3	3	3	4	1	4	1	4	28
71	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	42
72	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	42
73	3	5	3	5	1	5	5	3	5	1	5	36
74	3	4	5	5	4	3	4	5	3	3	3	39
75	4	4	3	3	4	3	3	5	2	2	4	33
76	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	46
jumlah	240	358	300	318	288	302	260	207	218	203	295	358
rata-rata	3,15789	4,71052	3,94736	4,18421	3,78947	3,97368	3,42105	2,72368	2,86842	2,67105	3,88157	

BUTIR PERNYATAAN KEMANDIRIAN BELAJAR

BUTIR PERNYATAAN KEMANDIRIAN BELAJAR													
No	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13
25	1	1	4	5	4	4	1	1	1	5	2	2	2
26	5	4	4	5	4	5	3	3	4	3	3	2	2
27	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
28	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2
29	3	2	3	4	5	3	3	3	3	5	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2
31	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3
32	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
33	5	5	5	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3
34	4	4	4	5	4	4	3	3	2	3	3	3	2
35	2	1	2	5	1	2	3	3	4	5	1	1	1
36	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	3	3	3
37	5	3	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3
38	3	3	4	4	3	5	2	1	1	3	1	1	1
39	4	1	2	4	2	4	3	2	1	3	1	1	1
40	3	3	3	3	2	3	1	2	1	3	1	1	1
41	5	4	5	4	5	5	2	2	2	3	2	3	3
42	5	4	4	4	2	4	3	2	3	4	2	2	2
43	5	1	5	5	1	4	2	3	3	5	1	1	1
44	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	2	2	2
45	5	5	5	5	2	3	1	1	4	4	1	1	1
46	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	2	1	4
47	4	3	4	4	3	2	3	1	1	5	1	1	5

BUTIR PERNYATAAN KEMANDIRIAN BELAJAR													
No	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13
48	5	4	4	4	2	3	3	3	2	1	1	3	1
49	3	2	2	2	5	3	1	1	1	5	3	3	1
50	5	4	3	5	1	3	1	1	1	5	2	2	5
51	1	1	1	5	5	5	4	4	3	4	3	3	2
52	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	4	4	3
53	4	5	5	5	4	4	3	3	2	5	4	4	4
54	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	5	4	4	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1
56	5	5	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4
57	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	3
58	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2
59	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	2	3	2
60	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	2	2	2
61	5	5	4	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1
62	5	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3
63	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4
64	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3
66	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3
67	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2
68	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3
69	5	4	4	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2
70	3	3	3	4	2	5	2	2	2	3	2	2	1

BUTIR PERNYATAAN KEMANDIRIAN BELAJAR													
No	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13
71	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4
72	5	5	4	4	2	3	1	2	2	4	2	4	2
73	5	5	5	5	3	3	3	3	3	2	3	5	5
74	5	5	5	5	4	3	2	2	2	3	2	2	2
75	4	4	5	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2
76	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	2	3	2
jumlah	327	299	316	327	243	267	191	189	176	279	182	193	178
rata-rata	4,302632	3,934211	4,157895	4,302632	3,197368	3,513158	2,513158	2,486842	2,315789	3,671053	2,394737	2,539474	2,342105

BUTIR PERNYATAAN KEMANDIRIAN BELAJAR

item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21	item22	Item 23	item24	item25	total item
1	1	2	3	2	2	3	3	1	1	1	4	59
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
5	3	3	5	4	3	3	3	2	2	2	4	84
1	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	5	73
1	5	3	3	4	5	4	3	2	3	3	3	86
2	3	5	5	4	4	4	2	2	4	4	5	82
1	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	73
5	3	4	4	4	3	4	5	3	3	3	5	94
3	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	5	91
5	3	5	4	4	3	4	5	3	3	3	5	96
2	2	2	2	4	5	3	5	2	2	2	5	79
1	2	1	1	1	1	2	4	1	3	3	2	45
2	1	1	4	1	4	4	4	4	5	2	4	85
2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	5	75
1	2	1	4	3	3	5	5	2	2	2	5	71
3	4	4	5	3	5	3	4	3	3	3	3	89
3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	85
1	1	1	1	4	1	5	4	1	1	1	2	55
1	4	1	1	3	5	5	5	4	5	4	2	70
3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	5	93
3	4	1	1	3	1	1	3	4	4	4	2	51
1	4	4	4	3	5	4	4	3	2	2	5	74
4	2	4	4	4	5	4	4	2	3	2	5	99

BUTIR PERNYATAAN KEMANDIRIAN BELAJAR												
item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21	item22	Item 23	item24	item25	total item
4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	95
1	1	4	5	4	3	4	3	2	2	2	4	68
3	3	4	5	5	4	2	2	1	5	4	3	88
3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	85
2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	73
3	4	4	5	3	3	3	3	2	1	1	4	79
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85
3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	94
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	89
3	3	5	3	3	4	4	4	5	4	5	3	90
3	1	3	5	4	4	5	3	2	1	3	5	70
4	2	3	5	4	5	4	4	3	3	3	5	99
3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	83
1	1	1	4	4	1	2	2	2	2	2	4	58
3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	64
1	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	55
2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	81
2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	78
3	3	1	5	5	5	4	3	3	3	3	3	78
4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	84
3	3	4	5	3	5	4	5	4	3	4	5	86

BUTIR PERNYATAAN KEMANDIRIAN BELAJAR												
item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21	item22	Item 23	item24	item25	total item
2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	88
2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	71
2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	64
4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	5	99
2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	78
3	5	4	3	3	5	3	4	1	2	1	5	89
3	4	3	5	3	5	3	4	2	3	3	5	85
1	1	1	1	2	3	3	4	2	1	2	4	62
2	2	4	5	3	3	4	4	3	3	2	4	83
190	224	224	258	262	270	256	268	208	217	217	287	327
2,5	2,94736	2,94736	3,39473	3,44736	3,55263	3,36842	3,52631	2,73684	2,85526	2,85526	3,77631	



LAMPIRAN 4

(Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)

A. Efikasi Diri

1. Uji Validitas Pertama Efikasi Diri

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	52.04	22.518	.539	.581
item2	52.16	22.241	.528	.579
item3	52.32	23.206	.279	.611
item4	53.22	25.243	.053	.642
item5	52.36	23.592	.344	.605
item6	52.53	23.319	.260	.614
item7	53.61	25.362	-.035	.673
item8	52.29	22.742	.377	.596
item9	51.96	23.185	.422	.596
item10	52.00	25.147	.040	.647
item11	52.34	22.681	.265	.613
item12	52.17	22.277	.356	.597
item13	52.16	23.255	.298	.608
item14	52.04	24.385	.156	.629
item15	52.84	22.641	.234	.620

2. Uji Validitas Kedua Efikasi Diri

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	38.33	18.144	.541	.673
item2	38.45	17.877	.532	.672
item3	38.61	17.735	.426	.683
item5	38.64	18.712	.417	.688
item6	38.82	18.686	.281	.706
item8	38.58	18.647	.328	.698
item9	38.25	18.643	.441	.685
item11	38.63	17.356	.377	.692
item12	38.46	18.145	.322	.700
item13	38.45	19.211	.235	.711
item15	39.13	18.169	.237	.720

3. Uji Reliabilitas Yang Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	11

B. Konsep Diri

1. Uji Validitas Pertama Konsep Diri

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	212.62	388.612	.389	.878
ITEM2	212.54	400.732	.099	.881
ITEM3	212.72	380.443	.549	.875
ITEM4	212.83	384.570	.437	.877
ITEM5	213.14	394.872	.220	.880
ITEM6	213.74	387.130	.339	.879
ITEM7	213.64	391.032	.273	.879
ITEM8	212.66	396.548	.180	.880
ITEM9	214.03	392.026	.223	.880
ITEM10	213.39	386.429	.413	.877
ITEM11	213.38	383.466	.549	.876
ITEM12	212.71	397.275	.209	.880
ITEM13	213.21	390.675	.341	.879
ITEM14	212.68	387.072	.464	.877
ITEM15	212.68	396.992	.170	.881
ITEM16	212.88	395.679	.192	.880
ITEM17	212.96	387.718	.380	.878
ITEM18	213.78	402.896	-.004	.883
ITEM19	213.17	385.957	.421	.877
ITEM20	212.88	381.252	.619	.875
ITEM21	213.30	391.574	.297	.879
ITEM22	213.57	389.636	.366	.878
ITEM23	213.54	382.492	.514	.876
ITEM24	213.62	396.106	.241	.880
ITEM25	213.91	406.538	-.097	.885
ITEM26	213.43	401.369	.051	.882

ITEM27	213.14	383.645	.450	.877
ITEM28	212.93	398.489	.146	.881
ITEM29	213.37	380.582	.632	.875
ITEM30	214.20	389.387	.282	.879
ITEM31	212.34	396.655	.230	.880
ITEM32	213.46	387.478	.422	.877
ITEM33	213.03	386.906	.392	.878
ITEM34	213.64	399.725	.097	.881
ITEM35	214.16	402.668	-.012	.884
ITEM36	213.20	392.134	.192	.881
ITEM37	213.42	398.887	.081	.882
ITEM38	212.70	387.707	.416	.878
ITEM39	213.49	401.293	.059	.882
ITEM40	212.71	383.355	.585	.876
ITEM41	212.70	380.107	.655	.875
ITEM42	212.68	393.019	.320	.879
ITEM43	212.91	382.538	.504	.876
ITEM44	212.99	385.266	.427	.877
ITEM45	212.39	392.429	.346	.879
ITEM46	213.63	398.476	.107	.882
ITEM47	213.01	387.640	.332	.879
ITEM48	212.53	382.093	.516	.876
ITEM49	213.17	388.064	.427	.877
ITEM50	212.34	395.561	.278	.879
ITEM51	213.58	383.980	.388	.878
ITEM52	213.80	388.187	.380	.878
ITEM53	212.67	385.850	.507	.877
ITEM54	213.55	393.424	.274	.879
ITEM55	213.49	397.080	.153	.881
ITEM56	213.58	389.287	.317	.879
ITEM57	214.41	405.311	-.067	.884
ITEM58	213.34	386.921	.404	.878
ITEM59	213.33	383.504	.432	.877
ITEM60	212.43	394.622	.291	.879

2. Uji Validitas Kedua Konsep Diri

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	147.50	306.520	.426	.904
ITEM3	147.61	299.335	.580	.901
ITEM4	147.71	302.102	.492	.903
ITEM6	148.62	304.452	.387	.904
ITEM7	148.53	309.213	.288	.906
ITEM10	148.28	304.283	.455	.903
ITEM11	148.26	302.810	.558	.902
ITEM13	148.09	308.245	.382	.904
ITEM14	147.57	305.076	.506	.903
ITEM17	147.84	307.441	.363	.905
ITEM19	148.05	306.797	.377	.904
ITEM20	147.76	300.370	.645	.901
ITEM21	148.18	310.952	.277	.906
ITEM22	148.45	309.744	.329	.905
ITEM23	148.42	300.807	.556	.902
ITEM24	148.50	316.333	.163	.906
ITEM27	148.03	302.533	.470	.903
ITEM29	148.25	299.923	.653	.901
ITEM30	149.08	306.794	.320	.905
ITEM31	147.22	315.296	.212	.906
ITEM32	148.34	305.055	.474	.903
ITEM33	147.91	306.805	.372	.904
ITEM38	147.58	306.754	.419	.904
ITEM40	147.59	301.578	.635	.901
ITEM41	147.58	299.367	.681	.901
ITEM42	147.57	313.076	.267	.905
ITEM43	147.79	303.048	.481	.903
ITEM44	147.87	305.102	.415	.904
ITEM45	147.28	311.136	.344	.905
ITEM47	147.89	305.082	.375	.905
ITEM48	147.41	299.978	.571	.902
ITEM49	148.05	308.237	.392	.904
ITEM50	147.22	314.416	.256	.906
ITEM51	148.46	303.292	.393	.904
ITEM52	148.68	306.752	.396	.904

ITEM53	147.55	306.837	.451	.903
ITEM54	148.43	314.969	.174	.907
ITEM56	148.46	307.398	.340	.905
ITEM58	148.22	305.003	.438	.904
ITEM59	148.21	302.408	.450	.903
ITEM60	147.32	313.792	.262	.905

3. Uji Validitas Ketiga Konsep Diri

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	136.61	289.869	.442	.905
ITEM3	136.71	283.622	.573	.903
ITEM4	136.82	285.726	.502	.904
ITEM6	137.72	288.203	.390	.906
ITEM7	137.63	292.822	.292	.907
ITEM10	137.38	288.319	.450	.905
ITEM11	137.37	286.929	.552	.903
ITEM13	137.20	291.974	.384	.906
ITEM14	136.67	288.704	.514	.904
ITEM17	136.95	291.491	.355	.906
ITEM19	137.16	291.175	.360	.906
ITEM20	136.87	284.382	.645	.902
ITEM21	137.29	295.275	.258	.907
ITEM22	137.55	294.117	.309	.907
ITEM23	137.53	284.679	.560	.903
ITEM27	137.13	286.622	.465	.904
ITEM29	137.36	283.912	.654	.902
ITEM30	138.18	290.072	.334	.907
ITEM32	137.45	288.677	.482	.904
ITEM33	137.01	290.893	.365	.906
ITEM38	136.68	290.166	.433	.905
ITEM40	136.70	285.387	.641	.902
ITEM41	136.68	283.126	.690	.902
ITEM42	136.67	297.050	.255	.907
ITEM43	136.89	287.109	.477	.904
ITEM44	136.97	288.933	.416	.905
ITEM45	136.38	294.772	.348	.906

ITEM47	137.00	288.320	.392	.906
ITEM48	136.51	283.560	.584	.903
ITEM49	137.16	292.375	.380	.906
ITEM50	136.33	298.650	.230	.907
ITEM51	137.57	286.836	.402	.906
ITEM52	137.79	290.488	.398	.905
ITEM53	136.66	291.161	.434	.905
ITEM56	137.57	291.502	.332	.906
ITEM58	137.33	288.357	.454	.905
ITEM59	137.32	286.166	.455	.905
ITEM60	136.42	297.607	.255	.907

4. Uji Reliabilitas Konsep Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	38

C. Lingkungan Sosial

1. Uji Validitas Pertama Lingkungan Sosial

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	62.97	44.879	.495	.635
ITEM2	61.42	52.114	.257	.670
ITEM3	62.18	46.046	.529	.636
ITEM4	61.95	47.464	.471	.645
ITEM5	62.34	49.801	.237	.669
ITEM6	62.14	51.139	.157	.677
ITEM7	62.32	50.539	.216	.671
ITEM8	61.95	52.717	.076	.683
ITEM9	62.16	48.535	.415	.652
ITEM10	62.71	47.542	.425	.649
ITEM11	63.25	50.377	.121	.687
ITEM12	62.32	49.072	.324	.660
ITEM13	63.41	47.231	.252	.671
ITEM14	63.26	48.676	.232	.671
ITEM15	62.13	52.409	.049	.690

ITEM16	63.46	47.078	.329	.658
ITEM17	62.25	48.457	.422	.651
ITEM18	62.01	53.826	-.041	.699

2. Uji Validitas Kedua Lingkungan Sosial

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	39.99	31.186	.545	.687
ITEM2	38.43	37.956	.273	.727
ITEM3	39.20	31.974	.612	.682
ITEM4	38.96	33.398	.536	.695
ITEM5	39.36	35.859	.247	.729
ITEM9	39.17	35.317	.378	.714
ITEM10	39.72	33.749	.457	.703
ITEM12	39.33	37.077	.170	.737
ITEM13	40.42	33.500	.262	.736
ITEM14	40.28	34.016	.300	.725
ITEM16	40.47	32.786	.392	.711
ITEM17	39.26	35.716	.337	.718

3. Uji Validitas Ketiga Lingkungan Sosial

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	36.17	28.250	.579	.686
ITEM2	34.62	35.332	.244	.734
ITEM3	35.38	29.519	.599	.688
ITEM4	35.14	31.005	.510	.702
ITEM5	35.54	33.345	.227	.738
ITEM9	35.36	32.712	.366	.720
ITEM10	35.91	31.178	.449	.709
ITEM13	36.61	29.735	.336	.731
ITEM14	36.46	31.158	.313	.730
ITEM16	36.66	30.388	.373	.720

ITEM17	35.45	33.317	.302	.727
--------	-------	--------	------	------

4. Uji Reliabilitas Lingkungan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	11

D. Kemandirian Belajar

1. Uji Validitas Kemandirian Belajar

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	75.28	173.616	.269	.882
item2	75.64	171.512	.285	.882
item3	75.42	172.914	.287	.882
item4	75.28	170.283	.508	.877
item5	76.38	165.226	.508	.876
item6	76.07	170.382	.352	.880
item7	77.07	162.729	.617	.873
item8	77.09	162.191	.654	.872
item9	77.26	162.783	.642	.872
item10	75.91	172.325	.281	.882
item11	77.18	162.846	.668	.872
item12	77.04	162.972	.624	.873
item13	77.24	164.183	.570	.874
item14	77.08	163.434	.591	.874
item15	76.63	168.236	.392	.879
item16	76.63	159.329	.657	.871
item17	76.18	165.059	.464	.877
item18	76.13	173.769	.277	.882
item19	76.03	166.053	.476	.877
item20	76.21	171.768	.334	.880
item21	76.05	173.171	.302	.881
item22	76.84	170.615	.390	.879
item23	76.72	171.589	.320	.881
item24	76.72	171.803	.312	.881
item25	75.80	168.614	.435	.878

2. Uji Reliabilitas Kemandirian Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	25



LAMPIRAN 5 (Uji Prasyarat)



A. Uji Normalitas

Efikasi Diri, Konsep Diri, Lingkungan Sosial dan Kemandirian Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.18894205
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.033
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

B. Uji Linearitas

1. Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEMAN DIRI DIRIANB ELAJAR * EFIKASI DIRI	Between Groups	(Combined)	6705.748	19	352.934	2.868	.001
		Linearity	3318.780	1	3318.780	26.971	.000
		Deviation from	3386.968	18	188.165	1.529	.114
		Linearity					
	Within Groups		6890.779	56	123.050		
Total			13596.526	75			

2. Konsep Diri dan Kemandirian Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEMANDIRI ANBELAJAR * KONSEPDIRI	Between Groups	(Combined d)	7807.610	42	185.895	1.060	.436
		Linearity	14.613	1	14.613	.083	.775
		Deviation from Linearity	7792.996	41	190.073	1.084	.410
	Within Groups		5788.917	33	175.422		
	Total		13596.526	75			

3. Lingkungan Sosial dan Kemandirian Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEMANDIRIAN BELAJAR * LINGKUNGAN SOSIAL	Between Groups	(Combined)	5873.360	24	244.723	1.616	.075
		Linearity	2487.854	1	2487.854	16.429	.000
		Deviation from Linearity	3385.506	23	147.196	.972	.514
	Within Groups		7723.167	51	151.435		

LAMPIRAN 6

(Uji Asumsi Klasik)



A. Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.841	14.453		.473	.637		
EFIKASIDIRI	1.410	.263	.486	5.361	.000	.968	1.033
KONSEPDIRI	-.156	.071	-.203	-2.197	.031	.934	1.070
LINGKUNGAN SOSIAL	.985	.213	.422	4.618	.000	.952	1.051

a. Dependent Variable: KEMANDIRIANBELAJAR

B. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			EFIKASI DIRI	KONSEP DIRI	LINGKUNGAN SOSIAL	Unstandardized Residual
Spearman's rho	EFIKASIDIRI	Correlation Coefficient	1.000	.236*	.133	-.041
		Sig. (2-tailed)	.	.040	.253	.723
		N	76	76	76	76
	KONSEPDIRI	Correlation Coefficient	.236*	1.000	.166	.017
		Sig. (2-tailed)	.040	.	.152	.887
		N	76	76	76	76
	LINGKUNGAN SOSIAL	Correlation Coefficient	.133	.166	1.000	.008
		Sig. (2-tailed)	.253	.152	.	.943
		N	76	76	76	76
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.041	.017	.008	1.000
		Sig. (2-tailed)	.723	.887	.943	.
		N	76	76	76	76

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

The logo of Universitas Sanata Dharma is a large, faint watermark in the background. It is a shield-shaped emblem with a flame at the top, a book in the center, and the text 'UNIVERSITAS SANATA DHARMA' and 'PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA' around the edges.

LAMPIRAN 7 (HASIL UJI REGRASI BERGANDA)

A. Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.841	14.453		.473	.637
	EFIKASIDIRI	1.410	.263	.486	5.361	.000
	KONSEPDIRI	-.156	.071	-.203	-2.197	.031
	LINGKUNGAN SOSIAL	.985	.213	.422	4.618	.000

a. Dependent Variable: KEMANDIRIANBELAJAR

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.427	.403	10.399

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGANSOSIAL, EFIKASIDIRI, KONSEPDIRI

b. Dependent Variable: KEMANDIRIANBELAJAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5810.436	3	1936.812	17.910	.000 ^b
	Residual	7786.091	72	108.140		
	Total	13596.526	75			

a. Dependent Variable: KEMANDIRIANBELAJAR

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGANSOSIAL, EFIKASIDIRI, KONSEPDIRI

B. Frequency Table

EFIKASI DIRI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	1	1.3	1.3	1.3
	31	1	1.3	1.3	2.6

33	1	1.3	1.3	3.9
35	1	1.3	1.3	5.3
36	4	5.3	5.3	10.5
37	4	5.3	5.3	15.8
38	2	2.6	2.6	18.4
39	5	6.6	6.6	25.0
40	8	10.5	10.5	35.5
41	7	9.2	9.2	44.7
42	4	5.3	5.3	50.0
43	3	3.9	3.9	53.9
44	5	6.6	6.6	60.5
45	7	9.2	9.2	69.7
46	5	6.6	6.6	76.3
47	7	9.2	9.2	85.5
48	6	7.9	7.9	93.4
49	3	3.9	3.9	97.4
50	1	1.3	1.3	98.7
51	1	1.3	1.3	100.0
Total	76	100.0	100.0	

KONSEP DIRI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 75	1	1.3	1.3	1.3
100	1	1.3	1.3	2.6
107	1	1.3	1.3	3.9
111	1	1.3	1.3	5.3
114	1	1.3	1.3	6.6
117	1	1.3	1.3	7.9
122	1	1.3	1.3	9.2
123	1	1.3	1.3	10.5
124	1	1.3	1.3	11.8
125	1	1.3	1.3	13.2
126	1	1.3	1.3	14.5
128	3	3.9	3.9	18.4

129	5	6.6	6.6	25.0
130	3	3.9	3.9	28.9
131	2	2.6	2.6	31.6
132	3	3.9	3.9	35.5
134	4	5.3	5.3	40.8
135	1	1.3	1.3	42.1
140	3	3.9	3.9	46.1
141	1	1.3	1.3	47.4
142	1	1.3	1.3	48.7
143	2	2.6	2.6	51.3
144	5	6.6	6.6	57.9
145	2	2.6	2.6	60.5
146	1	1.3	1.3	61.8
147	1	1.3	1.3	63.2
148	2	2.6	2.6	65.8
149	1	1.3	1.3	67.1
150	2	2.6	2.6	69.7
151	2	2.6	2.6	72.4
152	2	2.6	2.6	75.0
154	4	5.3	5.3	80.3
156	3	3.9	3.9	84.2
157	1	1.3	1.3	85.5
158	1	1.3	1.3	86.8
161	1	1.3	1.3	88.2
162	2	2.6	2.6	90.8
163	1	1.3	1.3	92.1
164	1	1.3	1.3	93.4
166	1	1.3	1.3	94.7
167	2	2.6	2.6	97.4
172	1	1.3	1.3	98.7
182	1	1.3	1.3	100.0
Total	76	100.0	100.0	

LINGKUNGAN SOSIAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	1	1.3	1.3	1.3
	22	1	1.3	1.3	2.6
	23	1	1.3	1.3	3.9
	25	2	2.6	2.6	6.6
	27	1	1.3	1.3	7.9
	28	3	3.9	3.9	11.8
	29	2	2.6	2.6	14.5
	30	2	2.6	2.6	17.1
	31	2	2.6	2.6	19.7
	32	8	10.5	10.5	30.3
	33	6	7.9	7.9	38.2
	34	1	1.3	1.3	39.5
	35	6	7.9	7.9	47.4
	36	10	13.2	13.2	60.5
	37	4	5.3	5.3	65.8
	38	6	7.9	7.9	73.7
	39	1	1.3	1.3	75.0
	40	2	2.6	2.6	77.6
	41	3	3.9	3.9	81.6
	42	6	7.9	7.9	89.5
	43	2	2.6	2.6	92.1
	44	1	1.3	1.3	93.4
	45	2	2.6	2.6	96.1
	46	2	2.6	2.6	98.7
	47	1	1.3	1.3	100.0
Total		76	100.0	100.0	

KEMANDIRIAN BELAJAR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	41	1	1.3	1.3	1.3
	45	1	1.3	1.3	2.6
	51	1	1.3	1.3	3.9
	55	2	2.6	2.6	6.6
	58	3	3.9	3.9	10.5
	59	1	1.3	1.3	11.8
	62	1	1.3	1.3	13.2
	64	2	2.6	2.6	15.8
	67	1	1.3	1.3	17.1
	68	1	1.3	1.3	18.4
	69	1	1.3	1.3	19.7
	70	3	3.9	3.9	23.7
	71	2	2.6	2.6	26.3
	72	1	1.3	1.3	27.6
	73	3	3.9	3.9	31.6
	74	1	1.3	1.3	32.9
	75	1	1.3	1.3	34.2
	77	1	1.3	1.3	35.5
	78	3	3.9	3.9	39.5
	79	2	2.6	2.6	42.1
	80	1	1.3	1.3	43.4
	81	1	1.3	1.3	44.7
	82	2	2.6	2.6	47.4
	83	3	3.9	3.9	51.3
	84	3	3.9	3.9	55.3
	85	7	9.2	9.2	64.5
	86	2	2.6	2.6	67.1
	88	4	5.3	5.3	72.4
	89	3	3.9	3.9	76.3
	90	3	3.9	3.9	80.3
	91	3	3.9	3.9	84.2
	93	1	1.3	1.3	85.5
	94	2	2.6	2.6	88.2
	95	3	3.9	3.9	92.1
	96	2	2.6	2.6	94.7

99	3	3.9	3.9	98.7
103	1	1.3	1.3	100.0
Total	76	100.0	100.0	

